

Seri K - 85.003

Kamus Melayu Langkat-Indonesia

13



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kamus Melayu Langkat – Indonesia

Oleh:

Dra. Masindan

Dra. T. Silvana Sinar

Drs. Zulkifli

Drs. Muhizar Muchtar

Dra. Oliviana Harahap

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
Farid Hadi

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi R 499.291 13 KAM 4	No. Induk: 1223 Tgl. : 27.8.86 Tgl. :

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra-Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinopati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

P R A K A T A

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan masuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Melayu Langkat-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Melayu Langkat-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Universitas Sumatera Utara. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Kamus Melayu Langkat-Indonesia ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh suatu tim yang ditunjuk oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Jakarta dengan surat penunjukan tahun 1983.

Dalam melaksanakan penelitian ini, tim telah mengumpulkan dan mencatat data sebanyak lebih kurang 5736 kata dan lama mengerjakannya adalah sembilan bulan sejak bulan Februari 1983 sampai dengan bulan Oktober 1983; sistem yang dipergunakan ialah dengan pencatatan teks; korpus disertai wawancara dengan para manusia sumber, dilaksanakan lebih kurang selama lima bulan sejak Februari sampai dengan Juni 1983. Pengolahan data dilakukan selama empat bulan, sejak Juni sampai dengan September 1983. Dengan demikian, waktu yang dipergunakan untuk menyusun Kamus Melayu Langkat-Indonesia ini, memang terlalu singkat sehingga sudah tentu hasilnya mempunyai kelemahan dan kekurangan.

Kepada Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil, selaku Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, yang telah mempercayakan kepada tim penyusun Kamus Melayu Langkat-Indonesia ini, sejak mula mengerjakan sampai tersusunnya kamus ini, kami ucapkan terima kasih.

Di samping itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang dengan sabar dan tak jemu-jemuanya melayani pertanyaan kami.

Demikian juga kepada semua pihak, baik perseorangan, kelompok, maupun instansi, yang telah membantu kami dalam menyusun kamus ini, kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, kelemahan, kekurangan, atau pun kesalahan yang terdapat dalam kamus ini, semuanya akan menjadi tanggung jawab tim. Oleh sebab itu, semua tegur sapa, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif terhadap kamus ini sangat diharapkan dan akan kami sambut dengan senang hati.

Medan, November 1983

Tim Penyusun

PETUNJUK PEMAKAIAN

Kamus Melayu Langkat–Indonesia ini disusun berdasarkan pengetahuan umum mengenai morfologi bahasa Melayu Langkat, yang telah kami susun sebagai pegangan kerja sebagai berikut.

1. Setiap kata jadian ditempatkan di bawah kata dasarnya, seperti *tekecoh*, awalan *te*, ditempatkan di bawah *kecoh*, semua kata jadian itu dibuat dalam urutan yang tetap, yaitu kata jadian, kata ulang, kata majemuk, kelompok kata, dan idiom.
2. Ejaan yang dipergunakan dalam Kamus ini adalah sebagai berikut.

a. *Vokal*

Huruf	Fonem	Contoh	Arti dalam bahasa Indonesia
a	/a/	<i>andung</i>	nenek
e	/e/	<i>emang</i>	geli
i	/i/	<i>igau</i>	mengigau
o	/o/	<i>obor</i>	obor
u	/u/	<i>ulat</i>	ulat

b. *Konsonan*

Huruf	Fonem	Contoh	Arti dalam bahasa Indonesia
b	/b/	<i>biduk</i>	perahu
d	/d/	<i>degil</i>	bandel
g	/g/	<i>geram</i>	gemas
h	/h/	<i>halau</i>	usir
j	/j/	<i>jabat</i>	pegang
k	/k/	<i>keleh</i>	lihat
m	/m/	<i>mendai</i>	bagus
n	/n/	<i>nalar</i>	sering
ng	/ŋ/	<i>ngaler</i>	mengalir
ny	/ɲ/	<i>nyadai</i>	tersandar
p	/p/	<i>pedeh</i>	sakit
r	/r/	<i>raup</i>	mengambil banyak sekali
s	/s/	<i>sauh</i>	jangkar
t	/t/	<i>tepuk</i>	tampar
w	/w/	<i>waswas</i>	bimbang
y	/y/	<i>yun</i>	itu
z	/z/	<i>mazhab</i>	mazhab

- Definisi atau keterangan sebuah kata biasanya ditunjukkan dengan tanda kurung walaupun dalam praktiknya ternyata bahwa batas antardefinisi dan sinonim tidak selalu tegas
- Setiap kutipan berupa kalimat (klausa) frase dari bahan-bahan penyusunan kamus ini diberi bergaris di bawahnya untuk membedakan dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia.
- Tanda — menggantikan kata kepala (entri).
- Tanda ~ menggantikan kata bawahan (subentri).
- Daftar Singkatan
bk. bahasa kasar.

8. Angka yang dipergunakan pada kata-kata tertentu adalah untuk menunjukkan adanya beberapa arti pada kata-kata itu. Hal ini kadang-kadang menyangkut homonim, polisemi, hipermini, dan hiponim, tetapi adakalanya juga menyangkut perluasan dan penyempitan makna.

A

aba-aba perintah dalam berbaris
abad hitungan dalam masa 100 tahun
abadi kekal: *tiada nang – di dunia ne*, tidak ada yang kekal di dunia ini

abah ayah: *tiada didengarkannya maya nyinya – nya* tidak dide-ngarkannya apa yang dikatakan ayahnya

abai menyiakan

abam abu rokok: *usah ko buangka – yo ke sian* jangan kau buang-kan abu rokok itu ke situ

abang sebutan kepada kakak perem-
 puan dalam keluarga bangsawan

abdi budak; **mengabdi**; memperham-
 bakan diri

abeh habis; punah: *dah – duit amba*
 sudah habis uang saya

abjad urutan huruf; alfabet

absah sah

abu debu; berdebu; berabu

abur hambur; boros; menghabiskan
 uang: *di – kannya duitnya diper-*

judian nu dihamburkannya uang-
 nya di perjudian itu

acan mempermainkan; ganggu. *suka beng ko meng – anak kecil* suka
 sekali kau mengganggu anak kecil

acap sering: *– kali yo betandang ke rumah orang* seringkali dia me-
 ngunjungi rumah orang

acar acar; makanan yang dimasam-
 kan dengan cuka

acara rencana; hal yang dibicarakan
acaram cincin kawin

aci boleh: *te – bagian tingkahmu, nokoh namanya* tidak boleh
 begitu ulahmu, menipu namanya
 itu

acong menunjuk dengan tangan (jari)
 ke atas, mengacungkan *cuba ko – ka tangan mu* coba kau angkat
 tanganmu ke atas

acu coba tiru: *-- ka dulu, enak pe tida rasa halus ne* cobakan dulu, enak
 atau tidak rasa manis ini, *usah di -- ka tabi'atnya* usah ditirukan
 tabiatnya

acuan tempat memasak kue

ada ada

adab sopan santun; terdidik: *ber -- botol daramu yun* bersopan santun sangat anak gadismu ini

adan azan (bang)

adang halang; hadang: *di -- nya amba di tengah jalan* dihadapnya saya di tengah jalan

adat adat; sifat; tabiat, kebiasaari; sopan santun: *sudah begian -- nya* sudah begitu sifatnya, *tak ber --* tidak tahu sopan santun

adek adik

adel adil

adinda adik

adu laga; hasut: *beradu* 'tidur' (istilah kaum bangsawan): 1. -- *ayam --* laga ayam, 2. *meng -- cakap sesama kita* adalah perbuatan yang *tak baik* menghasut sesama kita adalah perbuatan yang tidak baik

aduh cetusan hati karena sedih, gem-bira, atau kagum

aduhai alangkah; oh

aer air

aer londar minyak wangi

afdal sah, lebih baik: *tak -- rasanya so diajak ke datang pula* tidak sah (baik) rasanya sudah diundang, tidak datang pula

afiat sehat; pulih; sembuh: *udah -- si Amin dari saketnya?* sudah sembuh si Amin dari sakitnya

afiun ganja; opium

afkhir tidak terpakai lagi

agah menantang

agak kira; menjadi lebih; kiranya: *si Limah yun kini -- sombong* si Limah itu sekarang menjadi lebih sombong

agam jantan; anak laki-laki: -- *orang-nya yang baru lahir tu* laki-laki orangnya anak yang baru lahir itu

agama agama

agar supaya

agar-agar rumput laut

agas nyamuk kecil

agong besar

aguk bunga-bunga yang dibuat rantai, diikat di sanggul *mendainya sanggul lintang dihiasi --* indahnya sanggul dihiasi bunga-bunga

ahad hari minggu

ahli ahli

ahmak bodoh

aib malu

aidil fitri hari raya muslim

ain sari

aja 1. wah: --, *canteknya dikau!* wah, cantiknya engkau! 2. panggilan untuk perempuan dari keluarga bangsawan: -- *Rokayah namanya* Aja Rokayah namanya

ajab sengsara; payah: -- *siksaan di neraka kalau banyak dosa* sengsara siksaan di negara kalau banyak dosa

ajaeb ajaib

ajak bawa; undang: *tak di -- nya*

amba ke rumahnya yang baru
tidak diundangnya saya ke ru-
mahnya yang baru

ajal ajal: *sebelum -- berpantang mati*
sebelum ajal berpantang mati

ajang 1. kepunyaan: -- *siapa buku*
yo kepunyaan siapa buku itu? 2.
kemaluan/alat kelamin

ajar hajar; didik; kaji: *sudah waktu-*
nya ia di -- budi pekerti sudah
waktunya ia diajar budi pekerti

aji mengeja; belajar

ajimat benda penangkal

aju sodor; beri: -- *kan rencana ang-*
garan biaya bulan nen berikan
rencana anggaran biaya bulan ini

ajudan ajudan

ajuk 1. tiru; ejek: *jangan suka meng-*
orang, itu tak baik jangan suka
mengejek orang, itu tidak baik
2. -- *hatinya jangan menangis lagi*
pujuk dia jangan lagi menangis;
merajuk, sedih hati, kecil hati

akad kontrak; perjanjian

akal pikiran; pintar; *(ber) akal* sudah
dewasa; balig

akan akan

akar akar

akas keahlian; pandai

akbar besar

akhir akhir

akhirat suatu tempat di akhir hayat
manusia

akhirul kalam akhir kata

akibat akibat

akik batu akik

akil balig usia sesudah kanak-kanak,
dewasa.

aklak budi pekerti

akor akur

akrab intim

aksara huruf

aksi gaya

aku mengatakan diri sendiri

ala ala kadarnya, sebaik mungkin

ala kadar sederhana, menurut ke-
mampuan

alah mengalah

alaikum salam selamat bagimu

alalbihalal maaf-memaafkan pada
hari lebaran

alam dunia semesta

alamat 1. tanda: *gerhana matahari*
adalah burok bagi umat Islam ger-
hana matahari adalah tanda buruk
bagi umat Islam; 2. tempat ting-
gal: *di mana -- mu?* di mana tem-
pat tinggalmu?

alang nama panggilan anak ketiga;

alangkah kata seru menyatakan
kagum; *alang kepalang* tidak
tanggung; bukan main; 1. *Maya*
kabar bang. -- ? apa kabar Bang
Alang?; 2. -- *mendainya rupa si*
Midah alangkah cantiknya wa-
jah si Midah; 3. *gatalnya --* genit-
nya bukan main

alang-alang ilalang; nama sejenis rum-
put

alangkah amboi

alas lapit; dasar

alat peralatan

alau halau; usir: -- *ke dulu anak ayam nu dari laman kite ne* usirkan dulu anak ayam itu dari halaman kita ini

aleh memperlihatkan muka kepada orang lain

aleh-aleh mungkin; tidak diduga: -- *nya te jadi ia datang* mungkin ia tidak jadi datang

alem 1. alim; 2. saleh

algojo yang melakukan hukuman mati (eksekusi)

ali, mengali lama memperlihatkan diri kepada orang lain

alia jula; halia

alias nama lain

alih beralih; kalih, pindah ke yang berikut

alin aduk; campur

aling 1. mengaling melihat berulang-ulang: *di - kannya lagi sekali mukanya pada amba* dilihatnya saya berulang-ulang; 2. mengalingi melindungi

alip abjad pertama dalam huruf Arab

alir mengalir

alis alis mata

alit tepi anyaman

alikah tersebutlah

allah Tuhan

almanak kalender

almarhom almarhum

almarhumah sebutan wanita yang meninggal

alokkan panggilan; tutur

alon alunan suara

alor parit

alpa lalai; lupa

aluan haluan

alun ombak gelombang air

aluran panggilan; tutur; hubungan saudara; *maya - amba tang dia yo?* apakah panggilan saya kepadanya?

ama hama

amal ibadah

aman tenteram

arhanah kata-kata nasihat

amanat pesan; perintah; sesuatu yang diperintahkan

amarah kemurkaan

amat sangat

amba saya: -- *endak pegi ke Jakarta esok* 'saya akan pergi ke Jakarta besok

ambai alat menjaring ikan

ambal permadani: -- *dari Persia sangat tersohor keindahannya* 'permadani dari Persia sangat termashur keindahannya

ambalan prosesi

ambang 1. kayu yang melintang pada bawah pintu 2. dekat; hampir: *mengambang* muncul ke permukaan air

ambar ambar; tidak berasa (ada rasa) kurang garam: *karena patah hatinya*, -- *ia melihat laki-laki ka-*

ambek

rena patah hatinya hambar ia melihat laki-laki'; - *rasa gulai nen* 'tak berasa gulai ini
ambek ambil: - *dulu sampingku*
ambil dulu kain sarungku
amben rusbang; tempat tidur: *ambak tak suka tidor di atas* - saya tidak suka tidur di rusbang
ambeng kambing; sapi; lembu
amboi wah; suatu pernyataan kagum: - *mendai bena mukanya* wah cantik sekali wajahnya
amboi melambung; memantul
ambon pisang ambon
ambong melempar ke atas
ambor hambur; cinderamata (istilah kaum bangsawan): *maka, dibuatlah sebanyak-banyak - yang terbuat dari emas dan perak* maka, dibuatlah sebanyak-banyaknya cinderamata yang terbuat dari emas dan perak
ambruk jatuh; roboh
ambung melempar ke atas
ambus menyuruh pergi karena jengkel
amin selesai berdoa; mengiyakan
amir pemimpin (kalifah)
amis bau yang tidak enak
amok amuk
ampai, semampai, 1. ramping, 2. gantung, menggantung baju, 3. ubur-ubur, sebanga laut
ampas sisa
ampat empat

andan

ampelop amplop
amper hampir; sedikit lagi: *ayam nang mati te - sepuluh ekor* ayam yang mati tadi hampir sepuluh ekor
ampol memperluas
ampoh ampuh
ampu, mengampu mendukung
ampun maaf
ambah kedondong; nama buah-buahan
amsal misal; umpama
anai-anai serangga putih sebanga semut suka makan kayu
anak keturunan garis lurus ke bawah
1. - *sungai* sungai kecil; 2. - *mas* anak kesayangan; 3. - *anakan* boneka; 4. - *dara* gadis; 5. - *beru* anak dari saudara laki-laki atau menantu; 6. - *mata* biji mata; - *duyung* orang yang kerjanya menyoraki rusa agar lari ke arah jaring; - *haram jadah* anak yang lahir di luar nikah
anakoda nakhoda
anam enam
ancai perbuatan yang membuat kita susah; menjadi buah pikiran
ancam ancam; incar; intai
ancang anchang; persiapan
andai apabila
andak sebutan urutan keluarga nomor lima
andal mengandalkan; percaya kepada
andam memotong rambut bagian

anderik

muka sedikit, sepanjang dahi bagi
pengantin perempuan

anderik lubang yang digali; lalu di-
tutupi, sebagai perangkap bina-
tang buas

andil bagian: *tiadakah engko dapat* --
tidakkah engkau dapat bagian

andok handuk

andung nenek (orang tua perempuan
dari ibu kita)

aneh ajaib; ganjil

angah terengah-engah

angan khayal

angat panas

anggap anggapan

anggar 1. sok; 2. permainan pedang

anggun hantu; penjelma roh orang-
orang yang sudah meninggal

anggota anggota

angkok angkok

anggor buah anggur

anggot manggut

angguk menundukkan kepala; tanda
setuju

anggut angkut

angin 1. angin; 2. -- *muka* arah tepat
dari muka untuk berlayar; 3. --
paksa arah angin dari samping
kiri atau kanan tegak lurus pada
dasar perahu; 4. -- *sakal* arah angin
datang dari muka ke belakang; 5.
-- *sorong kebelakang* arah angin
datang dari belakang perahu; 6. --
timbang ruang arah angin dari

anjur

samping kiri atau kanan belakang,
arah tiup ke muka

angka angka

angkara marah

angkasa angkasa

angkat gerak; membawa sesuatu; --
kaki pergi secara paksa

angket memindahkan

angkin setagen; ikat pinggang dari
kain

angkot angkut; -- *angkot* sejenis bi-
natang serangga

angku engkau

angkuh sombong

angsa angsa

angsur angsur; perlahan-lahan

angus hangus; pengit

ani-ani alat memotong padi

aniaya aniaya

anja 1. *teranja* membawa-bawa, biasa
kecil -- *kalo besar terbiasa* kecil
terbawa-bawa, kalau besar terbia-
sa; 2. manja

anjai lantai yang jarang tempat me-
ngirih padi

anjak singkir; memindahkan sesuatu
dari tempat semula

anjai elastis

anjang sebutan atau urutan ke-
luarga no tujuh (yang ke-7)

anjar sauh kapal

anjong *anjongan* kabin; kamar di atas
anjung rumah bagian depan (teras)

anjur saran; suruh halus; *mengan-
jurkan* menyarankan

ansan

ansan alu
antah beras yang masih berpadi
antah-antah piut 3 (tiga) generasi ke bawah
antan alat penumbuk padi; alu
antap kompak
antar bawa untuk disampaikan; **meng-**
antar menyampaikan
antara di antara.
anteh berputar: *menganteh* memintal
antek antik
anteng-anteng kerabu
antok bentur: *di - kannya* 'dibentur-kannya'
anut mengikuti
anugrah pemberian
anyal bingung
anyam membuat tikar dan lain-lain
anyang sejenis makanan terbuat dari sayur-sayuran seperti urap (makanan khas Melayu); -- *raja* makanan khas Melayu terdiri atas daging tetelan dengan bambu
anyap tawar; tidak mempunyai rasa
anyir amis
aok ya (untuk mengiyakan cerita orang lain)
apa apa
apak bau; busuk; basi
apal kapal; tau
apam kue
api api
apit 1. tengah; di antara dua; terjepit;
2. epit (meletakkan sesuatu di

asah

bawah ketiak dengan merapatkan lengan supaya jangan jatuh)
apong timbul; apung
apus hapus
ara sebangsa pohon
arah tujuan
arak 1. berjalan keliling; 2. minuman keras
aral alangan
aram-temaran senja; sambor, samar
aras 1. semayam Allah; 2. awas
arbai buah arbei
areng bau busuk
ari lapisan yang tipis sekali: *ari-ari* kumpulan daging yang lahir bersama bayi
arif bijaksana; pandai
aring alat menjerat rusa terbuat dari rotan
arit pisau
arkian hari sekian; lagi pula
arkip arsip; peninggalan yang terekam
arloji jam
aroh pengaruh
arong 1. berjalan di dalam air; 2. menyeberang
arti arti
arum 1. wangi; 2. mengaduk nasi dalam kukusan
arus arus
arwah roh
asa harap: *putus* -- putus harapan
asah asah; geser; memindahkan: --

kau dari sian, orang nak lalu geser kau dari situ, orang mau lewat

asai menjadi lumpuh

asak mengasak; memasukkan sesuatu dengan paksa sehingga penuh isinya

asal asal-usul

asam 1. masam; 2. jeruk, limau; -- *barol* sebangsa buah asam yang bentuknya bulat, warnanya kuning muda seperti buah mancang; -- *ge-*

lugur asam potong; -- *kehubi* buah yang rasanya asam berbentuk seperti salak yang warnanya kuning muda

asap asap

asar sore; waktu sembahyang sore hari

asas dasar; tujuan

asi keberuntungan

asik 1. tekun, 2. kasih; cinta berahi

asin asin

asing sesuatu yang baru bagi kita,

berasal dari negara lain

askar tentara

asli murni

asmara asmara

asta delapan

astaga mengucapkan *astagafirullah*

astana istana

asu gigi asu

asuh asuh; pelihara: *meng* -- memelihara

asung mengarang; menghasut; mem-

buat cerita yang tidak benar untuk diri orang lain

asut memprofokasi

asyek asik; dalam keadaan berahi cinta

asyura 10 Muharram (hari suci Islam)

atak mengotakkan; mengatur; menyusun

atal pohon liar

atap atap

atas atas

atau atau

ati perhatikan: -- *kan!* ia sangat mencurigakan. perhatikan, dia sangat mencurigakan; -- *ati* awas, berhati-hati

ator atur

aum bunyi binatang

aur buluh

aus 1. haus; 2. susut

awai alat penangkap ikan

awak saya; anak kapal

awal myla

awam orang biasa

awang langit; -- *pengasuh* panggilan seseorang dalam membawakan cerita drama tari "Makyang"

awas 1. hati-hati, 2. bumbu rempah untuk gulai

awok menyatakan setuju

ayah ayah

ayak 1. serak; 2. sebar; saringan; tersebar (alat untuk menyaring)

ayam sejenis unggas; -- *hutan* sejenis ayam bulu, paruh, dan kuku kaki-

ayan

nya berwarna hitam; untuk penangkal penyakit ayam

ayan 1. penyakit sawan babi; 2. kaleng

ayapan makan, pemberian: *udah engko* - ? sudah kau makan?

ayat ayat

ayok minta; anjur; ajak

azmat

ayon ayun, berayun berayun

azab sengsara

azal ajal; waktu manusia mencapai kematian

azan azan

azimat sesuatu yang dianggap keramat

azmat ribut

B

babad 1. sejarah; 2. isi perut binatang
babak setiap bagian sandiwara
baban bundel surat-surat penting
babang bebang terbuka, terpanjang, terbelah

¹ **babar** . kejadian: *ko sudah -- maya endak dikata* 'kalau sudah jadi demikian, apa mau dikata

² **babar** . mengibar

babas kucar-kacir; hancur lebur, cabik tidak menentu

babat dipotong; tebas

babe tauke cina

babel berkelahi

babi babi; *membabi buta* bertindak tanpa perhitungan

babel nakal sekali; tidak menurut perintah

babit mencampuri urusan orang

babon ayam

babu pembantu

baca baca; membaca: *Amba menyuruh adek mem -- saya menyuruh adik membaca*

bacar ramah dan simpati: -- *kali anak itu* 'ramah sekali anak itu

badai angin ribut

badak binatang badak

badal pengganti: -- *dukun yo tida juga tiba* 'pengganti dukun itu tidak juga datang

badam sakit kusta (lepra)

badan tubuh

badau ikan gabus: *amba te gemar makan -- saya tidak suka makan ikan gabus*

bade tahan: *nafsu amarahnya te bisa di -- nya* 'kemarahannya tidak dapat ditahannya/dikendalikannya lagi

badu kutuk

badik pisau/keris kecil bermata lurus

badut lawak: *pem -- yo te kunjung tiba* 'tukang lawak itu tidak juga datang

baik baik hati; murah hati; ringan tangan; suka menolong

bagai jenis; sebagai; seperti

bagaimana

baja

bagaimana bagaimana

bagal besar sekali

bagar peta; rangka rencana

bagar gulai: *Wak Siti sedang me-
ramu* - 'Wak Siti sedang membuat
gulai

bagas kuat

bagi untuk

bagika berikan: - *buku yo tang dia*
'berikan buku itu kepadanya

baginda gelar kepada raja

bagor bahan pakaian terbuat dari
daun palm

bagup cembung: *kaca - tanan so*
tiada lagi kukeleh kaca cembung
tadi sudah tidak ada lagi kulihat

bagur gendut: *geli amba ngeleh ai -*
bejalan 'lucu sekali saya melihat
si gendut berjalan'

bagus cantik

bah air; banjir

bahak tertawa keras-keras

bahala bahaya

bahalan kelenjar yang terasa sakit di
pangkal paha

baham makan: - *saja tau mu, lahu*
tida ko tau 'makan saja yang kau
ketahui, yang lain tidak tahu kau

bahan bahan

bahana 1. gema: *suara petir yo mem -*
- di angkasa suara petir itu meng-
gema di udara; 2. suara suatu ke-
jadian

bahar 1. akar bahar (tanaman laut);
2. laut; sungai deras

bahari tempo dulu: *usah u lamaka*
zaman - dengan sekarang jangan
disamakan zaman tempo dulu de-
ngan sekarang

baharu 1. kemudian: *tida berapa*
lama - ia pe pergi dari sian 'tidak
berapa lama kemudian dia pun
pergi dari situ; 2. baru

bahas bahas: **membahas** memeriksa,
membicarakan, mengupas penda-
pat

bahasa bahasa; budi; akal

bahat sebahat sepakat *mereka -*
melakukan perbuatan terkutuk yo
mereka sepakat melakukan per-
buatan terkutuk itu

bahagia bahagia

bahtera perahu: - *baginda tida di*
Pulau Bintan perahu Baginda
sampai di Pulau Bintan

bahu 1. bahu; 2. menolong; 3. ukur-
an tanah (7096 M²)

bahut sembah: - *mukanya bangun*
tidur sembab mukanya bangun
tidur

bahwasanya bahwa

bahya bahaya

baid jauh: - *bena perjalanan amba*
kali nen jauh benar perjalanan
saya kali ini

baiduri batu yang di asah menjadi
permata

bait dua baris

baja zat dari tanah (humus); tanah
yang gembur/baik untuk ditanam

bajak

bajak 1. hitam: *ngape pula giginya yo* - ? mengapa pula giginya itu hitam?; 2. membajak; 3. perampok laut

bajan 1. wajan, tempat goreng; 2. ngeri, menakutkan

bajik keuntungan; kebaikan, kebajikan

bajol pencuri

baju pakaian: -- *betabor* 'baju songket'; -- *dabal* 'baju jas'; *gagah bena engkau pakai* - *yo* 'tampilan benar kau pakai baju jas itu'; - *tumba* 'baju kurung'; *amboi! cantek bena ku keleh baju* - *yo* 'waduh! cantik sekali kulihat baju kurung itu'

bak 1. seperti; 2. tempat mandi

baka baka; akhir hidup

bakaduri bersifat pahlawan: *si Usuf yo orang yang* - *si Usuf* itu orang yang bersifat pahlawan

bakal 1. bahan baju; 2. akan

bakang panas api dalam badan: *te tahan ia duduk dekat* - 'tidak tahan dia duduk dekat panas api

bakar bakar

bakat kepandaian yang punya seseorang

bakau pohon bakau

bakhil pelit

baki talam air

baklak terompah kayu/alas kaki (sandal dari kayu)

bakol keranjang

baksis hadiah/uang sirih/uang jasa

bam

bakti setia; dedikasi

bakup 1. separuh bulat; 2. cembung

bala 1. kejadian yang menimpa (ke-tidak beruntungan); 2. tentara

balah, berbalah bertengkar perang mulut

balai 1. tempat tidur, rusbang, 2. perhiasan untuk pesta adat perkawinan, yang diisi dengan pulut kuning, ayam panggang dan hiasan bunga telur

balairung ruang untuk menghadap raja

balam burung balam

balang 1. sejenis botol yang lehernya panjang, 2. tempat kue; stoples

balar 1. kristal; 2. kulit binatang, 3. warna kulit yang putih kemerah-merahan

balau kacau

balak pulang: *bila ko - ke Tanjung Pura?* 'kapan kau pulang ke Tanjung Pura?'

baleng berputar

balig sampai umur/sudah dewasa agama Islam

balu perempuan yang ditinggal suami (janda); laki-laki yang ditinggal istri (duda)

balun sadar; siuman

balung jengger/taji ayam

balut 1. bungkus; 2. pelupuk mata membengkak karena menangis

bam baring; *membamkan* membaringkan

bambu

bambu bambu
ban 1. roda ban; 2. lihat abam
banak banyak
banci banci, bencong
bancuh campur aduk: -- *tepong yo sampai rata* aduk tepung itu sampai rata
bandar pelabuhan
bandel keras kepala
banding tara; sama
bandot 1. kambing jantan; 2. laki-laki yang suka mempermainkan wanita
bandrek minuman yang terbuat dari jahe
bandut mengikat
baner akar
bang 1. bank; 2. azan; 3. abang
bangau sejenis unggas berleher panjang
angga berbesar hati
angka tua sekali
angkai mayat; bangkai: *tolong ko buang ka -- tikus yo 'tolong kau buangkan bangkai tikus itu'*
bangkang, *membangkang* melawan, menentang; pemerintah
bangkar suluh yang terbuat dari daun-daun kelapa yang kering
bangkas bungkas; naik/menjadi lebih senang
bangkerot bangkrut
bangket bangun
bangking tempat wangi-wangian berbentuk bulat memakai tutup,

barah

yang biasanya diletakkan di kamar tidur atau kamar tamu
bangku tempat duduk
bangkung parang besar
bangkur cecak bengkarung
bangor nakal; jahat
bangsa bangsa
bangsal tempat istirahat duduk
bangsat orang yang tak baik kelakuannya
bangsawan kaum terpandang keturunan raja-raja
bangsi serunai (alat musik)
bangun bangun
banjar deret
banjir bah
banjul benjol
bantah sangkal, sanggah
bantai 1. pukul; hantam; 2. sehari sebelum puasa (hari memotong)
bantal bantal
bantar cepat; terburu-buru
bantat tak mau naik
banteng lembu jantan
banting hempas
bantu tolong; memberikan pertolongan
bantun menarik (tarik)
banyak lebih dari satu; ganda
baor campur; baur
baot baut
bara bara api (arang yang masih merah)
barah membengkak; bisul yang bengkak di dalam

barang

barang 1. benda; 2. pacar
barat arah matahari terbenam
barau-barau sejenis burung
barbar riuh; ribut; recok: *ngapa – aja kelian disian* mengapa kalian ribut saja di situ
barih lurih-lurih (warna)
baring tidur atau beristirahat di tempat tidur
baris deretan; berbaris, berjejer; berderet
barongsai pertunjukkan ular naga yang diperankan oleh manusia
barot 1. alat atau ramuan untuk membalut perut orang yang baru melahirkan; gurita; 2. bekas luka
baru → baharu
barus kamper
barusan baru saja
basa basa basi; berbahasa
basah kain penutup aurat yang digunakan pada waktu mandi
basal sakit biri-biri
basi 1. makan yang sudah tidak dapat dimakan lagi karena sudah busuk; 2. piring besar yang leper
baskom baskom; tempat air
basoh cuci: *so ko -- bajumu?* sudah kau cuci bajumu?
bata 1. batu; 2. terbata-bata
batak rampok: *si Ali di -- si Ali di* rampok
batang pohon; *kayu* pohon kayu

bebang

batas watas; pemisah; *waktu* – ketentuan waktu
batil gelas tempurung yang di asah menjadi halus dan bertatah emas
batin 1. perasaan di dalam diri; 2. kepala suku orang laut di Riau
batir kancing; kenop atau perhiasan kecil-kecil terbuat dari emas
batok batuk
batu batu
bau hawa
bawa bawa
bawah bawah
bawak ulah; tabiat, *bawaan* tingkah laku, perangai
bawal sejenis ikan
bawang sejenis umbi
bawar sebangsa pedang pendek
bawasir sejenis penyakit pada dubur (ambaien)
baya serupa umurnya: *si Dahlan se -- dengan adik amba* si Dahlan serupa dengan adik saya
bayang jelas, menerangkan
bayang bayang
bayar bayar
bayu makanan berubah rasa: *jaudah nen -- rasanya* hidangan ini berubah rasanya
beaya biaya
bebal bodoh; keras hati: -- *kekali la ko ne* bodoh sekali kau ini
beban beban
bebang memeras; menekan

bebas

bebas merdeka
bebat luka
bebek itik
bebiri biri-biri/penyakit
becak angkutan roda tiga
beda selisih
bedah, membedah mengoperasi,
mengiris hingga terbuka
beda'ah aliran yang bertentangan
dengan aliran resmi; aliran mo-
dern
bedak pupur: - *lulun* bedak terbuat
dari tepung beras untuk meng-
hilangkan daki; - *sejuk* bedak
yang terbuat dari tepung beras
untuk menghaluskan kulit, dan
untuk menyegarkan kulit muka
bedal 1. pukul; *jahat bena anak yo*;
di - endahnya ia jahat sekali
anak itu dipukul maunya dia;
2. omong kosong, sampah
bedaya berdaya
bedebah orang yang kelakuannya
tidak baik; orang jahat
bedegap bunyi jatuh; langkah yang
menghentak
bedih membuka mata; bangun tidur
bedil senjata; tembak: *si Kolok mem*
- harimau 'si Kolok menembak
harimau'
bedimbar acara mandi pengantin
bedok 1. gendang besar; 2. sedikit
kurang waras
bedong bedung; bungkus, balut
beduande tingkat kebangsawanan

bekot

bedug sejenis gendang dipukul di su-
rau (langgar), menyatakan waktu
sembahyang
begagan senonok, beres; *te - kerja-*
mu kukeleh tak beres kerjamu
kulihat
begal merampok
begap gemuk kokoh (tegap)
begatu terus-menerus
bagion bagian; begitu: *usah ko --*
te gemar amba ngelehnya jangan
kau begitu, tidak suka aku me-
lihatnya
begiun begitu
beguk penyakit bengkak di pangkal
leher; penyakit gondok
bejana bejana
bejat sudah tidak dapat diperbaiki
lagi, umpamanya kelakuan
bejaya gembira
bejerumat tergores tidak menentu: *si*
Amin jatuh dari lereng - mukanya
si Amin jatuh dari sepeda, muka-
nya tergores berdarah
bekas bekas
bekakas perkakas
bekal bekal, persediaan
bekam 1. pegang, tangkap dan apit;
2. suatu obat tradisional untuk
menghilangkan rasa sakit dan
penyakit dalam
bekatol dedak
bekecak musang baju berleher tinggi
bekot tidak ada hubungan lagi (putus
hubungan)

beku**belitung**

beku beku

bekuk, membekuk — menekuk

bekuku berada, kaya

bela bela; lindung, pelihara: *amba - ia sejak kecil* saya pelihara dia sejak kecil

belacan terasi

belacu kain kasar

beladan sejenis badih atau pisau yang agak bengkok

belah potong; memisahkan yang satu dengan yang lainnya

belahak bunyi gemerincing; menda-hak

belai membelai

belal bilal

belum benam (menenggelamkan se-suatu)

belanak ikan

belajar menuntut ilmu

belaka sama sekali: *ceritanya yun bohong* - 'ceritanya itu bohong belaka (sama sekali)

belakang belakang

belalai belalai

belalak, membelalak melebarkan mata

belalang sejenis binatang di sawah mempunyai sayap

belang berwarna berseling-seling

belanga belanga; periuk

belangir bersolek

belangkas sebangsa binatang air yang mempunyai ekor yang panjang dan tajam

belanja belanja ke toko

belatan pentungan atau alat pemukul terbuat dari kayu

belantara hutan rimba

belas iba

belasot ngomel

belasting pajak, rodi

belat empengan atau alat penangkap ikan terbuat dari bambu

belati pisau tajam

belatung ulat puting terdapat pada benda-benda busuk

berlebas penggaris

beledi baskom

beledru kain halus berbulu

belek periksa; teliti: *di - inya buku-ku* diperiksainya bukuku

belenggu rantai pengikat tangan atau kaki

belerang belerang

beli membeli menukar barang dengan uang

belia muda

beliak terbuka; *terbeliak* mata terbuka lebar-lebar

belian budak yang dijual

beliau pengganti kata sebutan *dia* untuk orang yang dituakan atau dihormati

belibis sebangsa itik liar

belikat tulang belikat

belikung bergelombang

beling pecahan kaca

belit 1. tipu muslihat; 2. mengikat sesuatu

belitang melintang

beliung

beliung sejenis angin topan
belok putar
belot 1. berkhianat (berpihak kepada yang lain); 2. memalingkan muka; 3. sejenis binatang air (seperti ular dan berwarna kuning)
beluk liku-liku
belulang tulang-belulang · kerangka
belum belum
belunyor meluruskan kaki ketika sedang duduk
belur, belor; telan (langsung dimakan dan tidak dikunyah lagi)
bamban sejenis tumbuhan yang kulitnya dapat dibuat tali penyemat atap
bena sangat; keterlaluan; kali: *besar -- bajunya kukeleh, te cocok dengan badannya* besar sekali bajunya kulihat, tidak sesuai dengan badannya
benah berkemas; bersiap
benai 1. hajab; payah; 2. hancur, rusak; 3. bahaya, gawat
benak otak, pemikiran
benalu benalu
benam masukkan; *membenamkan diri* menjauhkan diri dari pergaulan
benam menekan sesuatu ke dalam air; terbenam; tenggelam
benang benang; *— raja* pelangi; *— sela* sejenis tawas
benar betul; ayah; sungguh; sekali
benara menara
benatu binatu
bencana bencana

bengkulu

bencah tanah yang selalu berair
benci benci
benda barang
bendahara pemegang uang
bendang sawah
bendar selokan; parit
bendera bendera; sang saka
benderang *terang benderang* = terang sekali
bendil terbeliak matanya
bendul 1. kayu yang melintang di bawah pintu; 2. tempat melengkutkan dinding
bendung tanah; *bendungan* empangan air
benih bibit; *— padi* bibit padi
bengak tertegun, bingung
bengal nakal; keras kepala
bengap bengkak; sembab
bengek penyakit asma *tetek* -- segala macam
benggol nilai mata uang zaman Hindia Belanda (2½ sen)
bengis kejam; lalim
bengkak membesar karena sakit
bengkala bila; apabila
bengkalai, terbungkalai terlantar, tak selesai
bengkarung kadal
bengkawan tilang atap nipah
bengkok tidak lurus
bengkong setagen/ikat pinggang
bengkulu sejenis buah-buahan yang dapat dijadikan alat pencuci rambut.

bengkok

dan pencuci pakaian (buah meng-
kudu)
bengkok bohong
bengong bingung
benih bibit
benik kancing baju
bening jernih
benjol bengkok; berubah dari bentuk
semula
bentak hardik
bentan membengkok lagi; kambuh
lagi (bengkok yang terkena pukul-
an yang tidak/payah sembuhnya)
bentang uraikan; mengembangkan se-
suatu
bentar sebentar sejenak; sejurus
bentara bintang
bentuk bentuk
benua benua
benyai nasi yang tak bagus memasak-
nya
benyek lembut
benyok keadaan yang lembek dan
hampir busuk
beradu tidur; *tempat* – tempat tidur;
ranjang
berahi asyik
berai cerai
berak najis; kotoran yang ke luar dari
dibur
berakah bohong; pembual; menceri-
takan yang tidak masuk di akal
beranda serambi muka
berandan upacara memotong rambut
bagi pengantin Melayu

bernu

berangkat berangkat
berani berani
berantakan bercerai-berai; tidak ka-
ruan
beras beras
berat berat
berbaka menunjukkan asal pihak
ayah dan pihak ibu
berembang nama sejenis buah-buah-
an yang pohonnya tumbuh di tepi
pantai
berenang berenang
berendeng bersebelahan
bereng-bereng bentuknya seperti
piring terbang dan tembaga tipis
sebanyak dua buah masing-ma-
sing dipegang di tangan kiri dan
tangan kanan lalu diantukkan me-
nurut irama
berhenti berhenti
berhala menyembah patung
bering-bering gerita kecil dirangkai
menjadi satu
beringas cekatan; cepat; bernaflu
besar dalam pekerjaan
beringin pohon beringin
berisik bersuara
berita kabar
berkah lihat berkat
berkas ikatan
berlia berlian
berna wanita jalang
berniaga berdagang
bernu mau demam/tanda-tanda mau
demam

berok

berok monyet; beruk
berongsang pecah; meletus
berontak memberontak melawan;
 kepada pemerintah
bersagi bersegi
bersemayam tempat tinggal yang ter-
 akhi
bersih bersih
bersiram mandi
bersiul bersiul
bertih padi digoreng lalu kembang
 berwarna putih
beruang beruang
berudu anak katak
beruntun berturut-turut
besan 1. hubungan keluarga antara
 orang tua si istri dengan orang tua
 si suami; 2. -- *sebental*, si suami
 dan istri masing-masing mempu-
 nyai anak dari perkawinan mereka
 terdahulu dan anak-anak mereka
 kawin pula saling dengan yang lain
besi,-- *berani* logam yang mempunyai
 daya tarik
beslah sita; menahan
bestari bijak; pandai
bestel pesan
beta aku; saya; patik
bertabur kain songket (kain yang di-
 hiasi dengan benang emas)
betak ancang-ancang
betala berasetubuh
betapa betapa
betik pepaya
betina perempuan

bidara

beting pasir yang timbul karena pa-
 sang surut
betong bambu besar
betul benar; sungguh
biabak binatang biawak
biadab tidak beradab; tidak sopan
biak, membiakkan menggandakan,
 berkembang biak menjadi ba-
 nyak
biang 1. induk; 2. orang yang per-
 tama mencetuskan sesuatu: -- *ke-*
 ladi induk keladi, arti kiasan sese-
 orang
bianglala yang mula-mula membuat
 kerusuhan; pelangi
biar biar
biasa lazim
biaya ongkos
bibir bibir
bicara bicara: **berbicara** berkata-kata;
 pembicaraan apa yang dirunding-
 kan
bidadari bidadari
bidai seperti bubu (alat penangkap
 ikan dianyam rapat)
bidak nama buah catur (pion)
bidal peribahasa
bidan perempuan yang membantu
 melahirkan
bidang lebar: *sebidang tanah* datar-
 an yang tertentu luasnya
bidar kapal
bidara pahit rebusan kayunya dimi-
 num untuk penguat usus

bidas

bidas memukul orang dengan ka-
ta-kata
bidik bidik
biduan penyanyi
biduanda pelayan raja
biduk sampan kecil
biduri baiduri; sejenis batu kristal
yang indah
bijak pandai, bestari
bijaksana bijaksana
bijan jenis biji-bijian untuk dima-
kan bersama roti tepung
biji mata anak kesayangan (buah
hati)
biku lipat,
bilah potongan: se - *bambu* sepotong
bambu tipis untuk memotong
bilal orang yang memimpin shalat;
memberi ceramah agama Islam
bilang 1. katakan; 2. hitung
bilas mencuci kembali sesuatu yang
telah dicuci
bilau balau; kacau
bilik kamar
bilur bekas pukulan (lebam)
bimbang ragu-ragu
bimbing papah
bin anak dari
bina pelihara ; pupuk: *membina* (*cin-
ta*) memupuk cinta
binasa hancur, bibasa
binatang hewan
bincang runding; cakap: *berbincang-
bincang* bercakap-cakap
bingar ribut; ingar

birung

bingkai kayu; kuningan atau logam
lainnya yang digunakan sebagai
pengapit gambar atau piagam
bingung bingung
bini istri
bintang bintang
bintangur sejenis kayu, buahnya un-
tuk obat darah tinggi
bintel bintil; jerawat
bintik bintik
bintolan bintilan
birai dinding
biram bekas jatuh atau terjepit,
warnanya kebiru-biruan di kulit
biras mempunyai mertua yang sama
panggilan seorang istri kepada istri
adik atau abang suaminya, atau
suami kepada suami yang istrinya
adik kakak
birat bekas kena pukulan dengan tali
atau tali pinggang kemerah-merah-
an
biri cemburu: *te mendai ada -- de-
ngan* nasib orang yang baik tak
baik cemburu dengan nasib orang
yang baik
birik-birik burung yang telah dipe-
ngaruhi hantu yang terbang pada
waktu malam; apabila terkena lin-
tasannya orang akan sakit
birung besi sejenis ayam yang bulu,
paruh, dan kukunya berwarna
hitam digunakan untuk penangkal
penyakit kena syetan

biring raya

biring raya sejenis ayam yang bulunya berwarna merah dan kekuningan, paruh serta kuku kakinya berwarna kuning digunakan sebagai penangkal penyakit dan untuk ayam laga

biru biru

biru langan biru langit

bisa 1. dapat; 2. racun

bisi jalang; genit sekali -- *kekali si Upik yo sekarang genit sekali si Upik itu sekarang*

bisik bisik

bisol bisul

bisu tak bersuara; diam

bius penenang

biyut merajuk; mau nangis, -- *ia, karena te dibagi emaknya ikut merajuk dia karena tak dibagi emaknya ikut*

bogam peding logam pada mahkota
boh menyatakan "ya" untuk menguatkan pernyataan *esok saja kita pergi* -- ! besok saja kita pergi, ya!

bohong bohong

bokor sejenis mangkok terbuat dari kuningan

bolak-balik ke muka dan ke belakang

boleh tak dilarang; diizinkan

bolong 1. lubang; 2. siang bolong, tengah hari, 3. tidak perawan lagi

bongkak bohong

bongkah ketol; bongkah

bongkar bongkar

bubut

bongkok bungkok

bopeng wajah yang penuh cacat

borong borong, beli semua

boros boros

botak tidak berambut pada bagian tengah kepala

buah buah; biji: -- *bibir* pembicaraan; -- *hati* kesayangan, -- *tangan* bawaan, oleh-oleh

buah bunut asam (seperti mancang)

buai ayun: *membuai* mengayun

bual cakap besar (besar cerita)

buang, kebuangan keguguran kandungan

buas ganas, liar

buat bikin; *perbuatan*, tingkah laku pekerjaan; *berbuat* melakukan

buaya buaya: -- *darat* orang yang suka menyusahkan orang lain

buayan ayunan: *Saodah tolong masukkan adekmu ne dalamnya* Saodah tolong masukkan adikmu ini ke dalam ayunannya

bubar bubar

bubu alat penangkap ikan terbuat dari bambu atau kawat halus

bubuk-serbuk

bubul kudis di telapak kaki

bubungan rabung

bubur lemak bubur nasi yang memakai santan

bubur lambuh bubur dengan rempah dan santan

bubus air yang ke luar secara deras

bubut bubut

buda

buda kakak (untuk kaum bangsawan)

budak 1. anak kecil; 2. budak belian

budi tabiat: - *bahasa* kelakuan; sopan santun; *berhutang* - berhutang jasa

bugar *segar-bugar* sehat wal-afiat

buih busa

bujang laki-laki dewasa

bujur bujur

bujuk bujuk; rayuan

buka buka

bukan bukan

bukit bukit

bukti bukti

bulai berkulit warna putih karena penyakit

bulan berapit akhir bulan

bular perhiasan pengantin dipakai di atas rambut

bulat bulat: *bilang*an - bukan pecahan; *dengan hati yang* - sepenuh hati

buli-buli botol

bulir mayang bunga yang beranting-ranting (pinang, padi dan sebagainya)

buloh bambu

bulu bulu: *tak pandang* - tak membedakan

bumbu rempah-rempah

bumi bumi

buncit gendut

bunda ibu; emak (untuk golongan bangsawan)

buritan

bundai ibu; emak (orang tua perempuan)

bunga berkat bunga telur = sebutir telur yang ditaruh di dalam suatu tempat yang bermacam-macam bentuknya, dan diberikan untuk orang yang menepung tawari pengantin

bungkal ukuran beras emas; (1 bungkal = 32 mayam)

bungkam tidak berkata-kata

bungkas bangkit; terbangun

bungkuk bungkuk

bungsu anak yang terakhir

buni 1. sejenis buah-buahan yang bulat kecil rasanya asam; 2. sembunyi: *entak di mana kuagak di* - *kenya bungkusanku tenan* entah di mana barangkali disembunyikannya bungkusanku tadi

bunoh bunuh

buntal gemuk; pendek

bunting hamil

buntu buntu; tumpat

bunut lebat; *hujan* - *mandi katong* hujan lebat basah kuyup

bunyi suara

burai lepas; *ter* - *ikat kain amba* terlepas ikan kain saya

buram suram

buras omong kosong, bohong: *tak baik be* - tak baik berbohong

burit punggung

buritan bahagian belakang kapal

buru

buru tangkap; kejar, *ber* - mencari
binatang liar, *ter* - tergesa-gesa

buruh buruh

buruk buruk jelek; tidak bagus: - *bena*
perangainya buruk sekali tingkah
lakunya

burung burung; alat kemaluan laki-
laki: -- *terbang inggap di dahan*
burung terbang hinggap di dahan;
2. *tutup* -- *mu Agam* tutup kema-
luanmu anak kecil; -- *salah nama*
burung punai; -- *tujuh* sejenis
burung yang terbang malam jum-

butuh

lahnya tujuh pembawa penyakit
burut penyakit turun perut (hernia)

busam kabur; hampir tidak kelihatan
busuk busuk

busuk ati dengki; kasad

busung 1. mengembangkan dada; 2.
penyakit busung lapar

busur induk panah

busut tanah timbul

buta buta (tidak melihat)

butir butir

butuh kemaluan laki-laki

C

cabai cabai

cabang 1. dahan; 2. bagian *pohon*
yun banyak kali -- nya pohon itu
banyak sekali dahannya: *ada kan-*
tor -- yang baru. di tempat kami
ada kantor bagian yang baru di
tempat kami

caber jarak yang besar

cabik sobek; robek

cabir koyak yang lebar (robek): *di-*
biarkannya bajunya -- dibiarkan-
nya bajunya koyak

cabok cambuk

cabul sesuatu yang tidak pantas
dikemukakan di hadapan orang
banyak

cahah diaduk; dikacau atau dipegang
makanan yang sudah dihidang-
kan rapi: *usah ko -- makan ayah-*
mu jangan kau kacau makanan/
hidangan untuk ayahmu

cacak berlari kencang: *di -- lari kare-*
na dikejar anjing dia berlari karena

dikejar anjing; **mencacakkan** me-
nanamkan sesuatu dengan tegak
lurus

cacat cacat

caci serapa, upat

cacing cacing; sejenis binatang menja-
lar yang hidup dalam tanah atau
perut; ada banyak jenisnya, cacing
pita, cacing kermi

cadang -- an persediaan; serap

cadar 1. penutup muka perempuan;
2. seperti (alas tilas)

cadik kayu di perahu supaya seim-
bang

cagak sokong (untuk mendirikan
supaya jangan tumbang)

cagel ganggu: *gemar bena ko meng -*
adekmu yo suka sekali kau meng-
ganggu adikmu itu

cahar **mencahar** mencuci perut; **pen-**
cahar; obat pencuci perut

cahari cari

cahya cahaya

cair tidak kental
cakal bakal nenek moyang
cakap bicara
cakar 1. tergores; 2. kuku binatang
cakera roda bulatan
cakup, mencakupi melingkupi
calar luka bekas cakar
calit menyentuh sesuatu dengan telunjuk, lalu mengambilnya, atau merasainya
calong cangkir besar terbuat dari aluminium
calus lepas; buka: *usah ko -- i cincin yang ko pakai yo, hilang kela* jangan kau lepaskan cincin yang kau pakai itu, hilang nanti
camar sejenis burung belibis di laut
cambok lihat cabok
campak 1. lempar; 2. penyakit
camping compang camping
campit buang
campong rusak
campor aduk; campur
campuk mencampuri urusan orang lain
camuk, berkecamuk kemelut; belum reda
canai 1. ukir (untuk permata); 2. roti canai, sejenis makanan yang terbuat dari tepung roti
canang 1. gong kecil seperti *mung-mung* dipergunakan untuk menyampaikan sesuatu pengumuman: *mem -- kan* memberitahukan
canda gurau
candang berani

candu opium
candung pisau yang mata dan hulu-nya dari besi
canggih garpu
canggai kuku panjang terbuat dari kuningan
canggak tempat berdiri tiang
canggal besi atau kayu yang berbentuk tombak tepi ujungnya bercabang
canggung serba salah
cangkir mangkuk untuk minum
cangkok peniti
cangkol cangkul
cantek cantik
cantum muat; masuk, rangkaian
cap merk; stempel
capai capai
caping koteka dari emas untuk anak laki-laki yang belum balig
capung sejenis binatang bersayap rangkap
cara menurut kebiasaan, jalan
carek koyak
carka cara
carkot maki
carot memaki
cat cat; bahan pewarna
catet catat
catok patuk
catu catu
catur, mencatur memasang benang pada kain tilam
cawan cangkir
cawat penutup aurat

cabok 1. gayung; 2. *men* -- member-
sihkan kotoran dengan air
cebol pendek dan gemuk
cebur masuk ke sungai atau kolam
cecah 1. sampai ke tanah atau ke
tempat asal lainnya; 2. colek; 3.
sebentar: *baru te - sudah lalu ia*
baru sebentar sudah pergi dia
cecak cecak
cecengit dengit-dengit; dedemit
cecer jatuh berhamburan
cedera luka; *mencederai* melukai
cedok 1. senduk; 2. mengambil
air dengan gayung (timba)
cegah, mencegah -- berusaha agar ti-
dak terjadi
cekabok tungau
cekak se -- sekecak
cekal genggam
cekam himpit, menahan, *men* -- *pe-*
rasaan menahan perasaan
cekatan cepat; rapi; dan tepat
cekau menangkap dengan meng-
gunakan kuku menggaruk
cekel pelit; kikir
cekik menekan leher dengan tangan
(lihat bakam)
cekikikan suara tertawa yang terus-
menerus
ceking kurus sekali
cekoh rogoh: *usah ko - kantung-*
ku, tiada duitnya jangan kau ro-
goh kentungku tidak ada uang-
nya
cekuk ceduk; cekung

cekung kurus kerempeng
cekur kencur
cela, *mencela* - mengeritik
celah lubang di antara dua benda,
umpamanya celah papan
celak cat untuk alis mata yang be-
gitu tebal
celaka celaka
celam-celum timbul-tenggelam; plin-
plan, tidak pernah betul
celat/telor anak yang belum betul
cakapnya: *ngapa -- cakap anak ne,*
padahal umurnya so lebeh lima
tahun mengapa belum betul bicara
anak ini, padahal umurnya sudah
lebih lima tahun
celina cabai (cabe)
celomok sesuatu yang mengotori
muka atau tangan: *ber - tangan-*
nya sampai ke muka kena kual
yo kotor tangannya sampai ke
muka, kena arang periuk itu (mu-
ka dan tangannya menjadi hitam
kena arang)
celor rebus setengah masak
celota canda: *ber* -- bercanda
celoteh bergunjing
celotek 1. mengobrol (bercerita tidak
menentu ujung pangkalnya); 2.
berkelakar, berseloroh, nyinyir
celung gelang-gelang kayu yang di-
pasang pada leher kerbau
celup memasukkan ke air: *men* - 1.
memasukkan ke dalam benda cair;

2. mewarnai kain, baju dan sebagainya dengan pencelup kain
cemar noda: *men -- kan* menodai nama baiknya
cemara 1. pohon eru; 2. rambut tambahan untuk sanggul
cemas 1. hampir: *waja -- aku dilang-garnya* wah, hampir aku dilang-garnya; 2. gelisah
cembol tempat alat sirih (pinang, gambir, kapur dan sebagainya)
cembung menggelembung di tengah
cemburu iri hati; menaruh syak
cemerlang bercahaya gemilang
cemeti cambuk
cemetok hadiah berupa kain, uang, gelang, cincin: *mendai bena -- mentua untuk si Siti* bagus sekali hadiah dari mertuanya untuk si Siti
cemooh ejek
cemot pipi yang penuh dengan kotoran: *ngapa -- kali myka adek-mu yo Ani* mengapa kotor sekali muka adikmu itu Ani
cempaka nama sejenis bunga
cempedak buah-buahan sebangsa nangka
cempol perkakas tepak (peralatan yang terdapat di dalam tepak, tempat pinang, kapur, gambir, dan sebagainya) yang terbuat dari tembaga, perak, atau emas
cencang jinjing
cencen jenis ikan kecil

cencong banyak tingkah
cendana pohon atau kayu cendana
cendawan kukur cendawan sisir
cendera buah hati: *ia sudah menda-pat seorang --* dia sudah mendapat seorang buah hati
cengal cekik; memegang leher untuk mencekik
cengang heran: *ter --* tertegun, heran, kagum
cengcong banyak ulah
cengeng suka menangis
cengkerma 1. berjalan-jalan, berse-nang-senang; 2. tersiar ke mana-mana; 3. bercakap-cakap dengan senang dan gembira
cengkih cengkih
cengkonek tetek bengek; banyak tingkah
cengkong mata yang lelah
cengkram uang muka: *udah ko bayar -- barang yang endak ko beli tenan* sudah kau bayar uang muka ba-rang yang mau kau beli tadi
cepah sisa makanan yang sudah di-kunyah lalu dibuang
cepah bulan senggulung (sebangsa ulat yang berkaki banyak sekali disentuh dia bergulung)
ceper tidak cekung (umpamanya pi-ring)
cepluk memasukkan sesuatu biasanya telur ke dalam suatu wadah
cepok kotak kecil terbuat dari logam tempat sekapur sirih digantung di pinggang

ceracap

ceracap 1. alat instrumen yang ter-dari atas sepasang buluh (panjangnya kira-kira 50 cm); 2. alat musik pukul terbuat dari logam atau kayu tipis berbentuk rata dan bundar seperti piring
cerah terang; tidak berawan
cerai pisah, (suami istri yang berpisah)
cerakak suara tertawa yang terbahak-bahak
ceram bunyi air yang dicurahkan, yaitu bunyi air waktu orang mandi
cerana piring tempat sirih
cerce cerca, menghina
cerdas tajam otak; mudah mengerti
cerdik banyak akal
cerek tempat air minum
cerewet banyak bicara
cerita cerita
cerkau → **cekau**
cermai sejenis buah-buahan
cermat hemat dan berhati-hati
cermen kaca atau cermin
cermin kaca muka
cerna hancur, biasanya makanan
ceroboh tidak hati-hati; sembrono
cero bong saluran asap
cerok bersih: *kurang* -- *cucian* yo kurang bersih cucian itu
cerpelai sejenis binatang
cerpu alas kaki
ceruk ruangan kecil yang tersembunyi

cincin

ceti orang yang meminjamkan uang dengan menggunakan bunga yang tinggi
cetus percik
ciap bunyi anak ayam
ciau tikar perhiasan berlapis tujuh atau tiga
cibir mencibir, menyalahkan orang lain
cicer titit tercecer jatuh: *di mana agaknya -- subang ambe te* di mana agaknya, barangkali tercecer atau jatuh subang saya tadi
cicil angsur
cicit keturunan ke bawah (anak dari cucu)
cik encik (kependekan dari mak cik)
cika racun kepiting/kerang
cikah terbuka: *duduklah yang mendai nanti -- kainmu yo* duduklah yang baik nanti terbuka kainmu itu
cikala kincung
cilak terbelak; terbuka; terbelalak *ter -- matanya ngeleh amba* terbuka matanya melihat saya
cilat curang
ciluk cucuk: *pedeh bena matakute -- jari telunjuk* sakit sekali matakute tercucuk jari telunjuknya
cincang potong sampai hancur
cincin cincin: -- *genta* belah rotan; cincin yang dipakai pengantin di ibu jari; -- *pencaragam* cincin tangkal, terbuat dari berbagai macam

cindai

logam; -- *patah biram* cincin mas berbentuk 6 persegi; -- *patapaku* cincin emas bersegi 8

cindai sambungan kuku terbuat dari logam

cinggai sarung kuku dari logam

cinta asmara; kasih sayang

cipit sipit: -- *bena mata anakku ne, bagi mata cina ku keleh* sipit sekali mata anakku ini, seperti mata orang Cina kulihat

ciplak contoh; *menciplak* -- mencontoh

cipta membuat sesuatu dengan kekuatan pikiran

cirak robek kecil, koyak: *mengapa te - kainmu yo?* mengapa robek kainmu itu?

cirit kincit, kotoran yang tidak banyak: -- *siapa yang ada di dekat pintu ne* kotoran siapa yang ada di dekat pintu ini

cis seruan jijik

cita kain bakal baju: -- *cita* keinginan; -- *rasa* selera

cium cium

ciut mengecil

cobak coba

coban jarum penjirat jaring

cobek 1. tempat menumbuk sirih; 2.

robek; 3. alat untuk menggiling sambal (terbuat dari tanah atau kayu)

cocok sesuai

cokelat warna cokelat

cokmar gada; senjata pemukul

cuat

menyerupai martil yang bergigi tajam

colok korek api

comberan selokan air di belakang rumah

comel 1. kecil atau lucu: *waduh -- nya anak yo* aduh, lucunya anak itu; 2. kecil mungil

comong muka yang kotor

compang camping sobek-sobek

condong miring

conek konek; kemaluan laki-laki

congak sombong

congkak 1. sejenis permainan yang tempatnya terbuat dari kayu yang dilubangi; 2. orang yang tinggi hati

congok rakus

conta contoh

cop 1. menaruh berhenti karena salah; 2. memilih sesuatu terlebih dahulu (berlomba-lomba untuk memilih)

corak warna

coreng membuat coretan pada tulisan yang salah

coret gambaran dengan garis-garis

corong alat menuang barang cair

cuaca keadaan udara

cuak takut: -- *nya kukeleh ko tang dia yo* takutnya kulihat kau sama dia itu

cuat kelihatan ke luar dari tempatnya: *me ya yang men -- dari goni*

cuba

yo? apa yang kelihatan ke luar dari goni itu?

cuba coba

cubil mencubit

cuci basuh: *men -- maki-* memaki sehabis-habisnya

cucor mencurahkan air ke bawah
cucu generasi ke bawah (anak dari anak kita)

cucup kecup; hisap: *gemar kali ia men -- jari telunjuknya* suka sekali dia mengisap jari telunjuknya

cucur nama kue (terbuat dari tepung beras dan gula merah)

cucur badak kue yang terbuat dari tepung atau ubi tepung beras dengan memakai bambu lalu digoreng

cucut ikan parang

cuel mengambil hanya sebagian kecil saja

cuka sejenis cairan yang asam rasanya untuk penyedap makanan

cukai pajak

curi

cukil → **cukil**

cukor cukur

cukup tidak kurang

cula sejenis tanduk pada badak

culas culas

cuma hanya; **percuma** tidak ada gunanya

cumbu rayu; *berkasih-berkasih* mesra

cumi-cumi sejenis ikan gurita

cungkil merah orang-orang yang tidak mau menolong orang lain

cupak 0,786 kg

cupel ambil sedikit: *siapa yang men -- kueh yang baru kubuat te?* siapa yang mengambil kue yang baru kubuat tadi?

cuping daun telinga

curah mengeluarkan atau mengosongkan sesuatu dari tempatnya

curam tempat yang menurun

curang tidak jujur

curi, **mencuri** mengambil hak orang lain

D

dabal berlapis dua
dabus tari dabus
dada dada
dadah melambaikan tangan menyatak-
 kan selamat tinggal
dadak, **mendadak** tiba-tiba; seko
 nyong-konyong
dadar dadar
dadeh susu yang diasamkan
dadu nama sejenis alat untuk ber-
 main judi
daerah tempat (wilayah)
daftar daftar
dagang, *berdagang* berniaga; *peda-
 gang* orang yang memperjual
 barang
daging daging
daguk dagu
dahaga dahaga, haus
dahak lendir dalam leher
daham, **mendaham** mengeluarkan
 suara "ehm"
dahan cabang pohon kayu yang be-
 sar

dahi kening
dahlia nama sejenis bunga
dahsyat hebat
dahulu dulu masa lampau
da'if hina; lemah: *apakah dayaku
 nang -- ne* apakah dayaku yang
 lemah ini
daing ikan asin yang besar
dajal dajal; jahat: *so -- kali ko seka-
 rang ya*
dakap peluk; **rangkul** *di -- nya ayah-
 nya kuat-kuat* dipeluknya ayah-
 nya kuat-kuat
daki daki; kedal (kotoran di kulit)
daku aku; saya
dakwa tuduh **terdakwa** tertuduh
dalam dalam
daleh tidak mengaku; dalih
dalil bukti kebenaran
dalu dalu
damai damai
damak 1. hulubalang; 2. sumpitan,
 buluh atau kayu, logam berlubang

damar

degam degum

di tengah, diisi dengan lidi enau dan ditiup ke luar

damar 1. zat perekat yang terdapat pada pohon kayu untuk perekat besi dengan kayu; 2. memar bekas pukulan

damba harap

dampar ter (dampar)

damping mendampingi mengawal; berdampingan berdekatan

danau telaga besar

dandan 1. anyam, 2. berhias, jalinan rambut

dandang kukusan

dangau 1. suram; 2. rumah kecil di ladang

dangkar dangkal

dangsa dansa; menari

danor mayit orang yang sudah dikubur

daon daun

dapat peroleh boleh *didapati* ditemui berlabuh

dapur dapur

dara 1. betina: *ayam -- amba hilang*
ayam betina saya hilang

darab dattar

darah darah

darat darat: *men --* berlabuh

dari dari

darjat derajat

darma derma

daru-daru sejenis kayu yang harum baunya

darurat keadaan yang memaksa

dasar 1. alas; 2. lapisan bawah; 3. azas; 4. bakat

dasi dasi

datang 1. tiba; 2. sampai

datar rata; tidak menanjak dan tidak menurun

datok 1. nenek moyang; 2. gelar kepada seorang menjadi kepala di sebuah daerah

datu kakek dari ayah; dukun

datu nini nenek moyang

daulat daulat

daun tapak leman sejenis tumbuh-tumbuhan mempunyai daun seperti mangkuk

dausing nama alat untuk mendapat api

dawat tinta

daya daya; tenaga

dayang hamba perempuan di istana raja

dayong dayung (dayung sampan)

dayu sayap

dayur dayut

debar denyutan jantung

debat debat; *berdebat* bertukar pendapat secara lisan

debor debur

debu abu tarrah

dedak bagian kulit padi yang halus

dedar badan yang agak panas karena mau demam/sakit

dedeng, bededeng berdendang; bernyanyi

degam degum bunyi gemuruh

degap-degup

degap degup bunyi jantung
degil keras kepala
dehem bunyi suara men—"dehem",
(suara isyarat)
dekak-dekak alat penghitung
dekam 1. jongkok sambil memeluk
lutut; 2. tempat tinggal di suatu
tempat
dekap peluk
dekar beruntung: *memang - amba*
hari ne memang beruntung saya
hari ini
dekat dekat
dekut mendekut; menangkap burung
pada waktu malam dengan me-
makai alat bambu dan jaring
delaki laki-laki
delapan hitungan sesudah tujuh
delik membelalak mata
delima 1. buah; 2. batu delima
demam demam; - *kapiahu* sakit
panas; - *kura* sakit malaria; -
puyuh orang yang pura-pura sakit
(pemalas)
dembam suara benda yang jatuh ke
bawah
demi 1. karena dengan (sumpah); 2.
untuk kepentingan
demikian begitu; begini
dempet melekat
dempul sejenis cat menutup lubang
kayu
denda pengganti hukuman
dendam 1. dendam; rindu; 2. *dendam*

derad

kesumat dendam yang tidak ber-
kesudahan
dendang menyanyi
dengan beserta; dengan; memakai
dengar dengar
denging, berdenging berbunyi "an-
jung": *maya pula retinya telinga-*
ku, ne ber - bunyinya apa pula
artinya telinga saya ini, berde-
nging bunyinya
dengkap tergesa-gesa (terburu-buru):
be - kali ko kukeleh terburu-buru
sekali kau kulihat
dengki iri; busuk hati
dengking mendengking menjerit,
suara yang kuat dan nyaring
dengklek bangku; sangkalan
dengkor dengkur (suara orang tidur)
dengung dengung
dengus 1. suara yang menyerupai
suara kerbau tidur; 2. suara nafas:
ber - suara napasnya karena ke-
letehan berdengus suara napasnya
karena keletihan
dentam → **dentam**
dentam dentum
denyut gerak urat nadi
depa ukuran panjang kedua belah ta-
ngan dirintangkan dari ujung jari
ke ujung jari
depak hantam, (kira-kira; mengelu-
arkan dari perkumpulan)
dera dera; mendera mencambuk
derad langkah

derai

derai pecah; derai: jatuh berbentuk kecil-kecil
derak bunyi suara sesuatu yang patah (lihat detah)
deram bunyi menggelegar: *ber - suara batu yang dijatuhkan dari motor yun* berderam suara batu yang dijatuhkan dari motor itu
deras deras
deret sebaris
derian durian: *buah -- tajam durinya* buah durian tajam durinya
dering bunyi gring-gring
derita derita
deru bunyi gemuruh
derum bunyi sangat gemuruh
derus masakan yang belum masak (mentah)
desak jejai; *berdesak-desak* berjejal-jejai
desas-desus kabar angin
desing bunyi denging
desir bunyi daun-daun yang tertiup angin
desus bunyi senapan angin
detak 1. berdebar keras; 2. bunyi se sesuatu yang mau patah
detar destar; pakaian untuk pengantin sebagai hiasan kepala
detik detik; saat
diaju ditodong pakai pisau; *diajukan* dihadapkan
diam 1. diam; tak bersuara; 2. tinggal: *di Stabat anak yo -- di Stabat* anak itu tinggal

degoh

diang 1. **mendiang** almarhum; 2. panggang; berada dekat api karena dingin
dideh sudah masak
didik didik
dikau kamu; padamu: *soal yo ku-serahkan tang* -- soal itu kuserahkan kepadamu
dimbar 1. sanding; 2. upacara mandi pada pengantin Melayu
dina hina
dinar mata uang emas
dinding dinding
dingin sejuk; tidak panas
dini subuh
dinihari ; sesudah tengah malam (menjelang subuh)
dinis dinis, dinas (jam kerja)
di:ham nama mata uang
diri diri; tegak
dirus mendirus menyiram dengan air banyak-banyak
dision di sana; di situ
ditartari dijatuhi; kena: *abis amba -- ujan, ingga basah kuyup* habis aku dijatuhi hujan, hingga basah kuyup
doa doa
dobi tukang binatu
dobrak, mendobrak membuka pintu dengan paksa
dodol nama penganan yang terbuat dari pulut
dogok kuat makan: -- *te mendai un-*

tuk kesehatan kuat makan tidak baik untuk kesehatan

dogol bodoh

dokoh liontin; medalion

domba biri-biri

dompet tempat uang

dongak tengadah: *cuba ko -- ka kepalamu ke atas aku endak ngeleh lehermu yang luka yo* coba kau tengadahkan kepalamu ke atas, aku mau melihat lehermu yang luka itu

dongeng cerita khayalan

dongkol marah tak bisa dikatakan

dongok bodoh: -- *kekalilah si Ujang ne, mayaja retina* bodoh sekali si Ujang itu, apanya artinya

dorhaka durhaka

dorja wajah

dorjana jahat

dorong dorong

dosa dosa

dua hitungan sesudah satu

dua belas dua belas

dua puluh dua puluh

dubur lubang pantat

duda duda; suami yang ditinggal mati oleh istrinya

dudok duduk: *kami -- mbual* kami duduk bercakap-cakap

duga duga; *men --* menebak

dugal muntah bayi karena terlalu kenyang menyusu

duka duka; *duka cita* susah hati yang mendalam

dukon dukun

dukong gendong; **mendukong** mendukung

duku duku; buah duku

dulang 1. sebangsa talam berkaki; 2. diangkat; pengantin Melayu dalam adatnya diangkat (digen-dong di bahu ketika sampai di rumah wanita)

duli perhatian (mohon perhatian)

dulu lihat dahulu

dundi tambur kecil

dunia 1. bumi seluruhnya; 2. dunia-wi keduniaan

dungu bodoh, tolol

dupa dupa

dupak bohong; pembohong

durap minum dengan rakusnya: *di -- nya aer yo sampi tandas* diminumnya air itu sampai habis

durhaka durhaka

duri duri

durja muka; wajah: *bermuram --* berwajah muram

durjana durjana

durung tangguk: *men -- ikan* menangguk ikan

dusta bohong

dusun desa

dut-dut bodoh; *sayang anak yo mukanya cantek, tapi ada -- nya* sayang anak itu mukanya cantik, tetapi ada bodohnya

duyun berduyun; banyak orang datang

duyung sebangsa ikan dalam dongeng

E

ebang memanggil (mengacau)
ebeng nari; **ngebeng** menari
ecek-ecek umpamanya; diibaratkan,
 tidak benar terjadi, pura-pura
ecer satu-satu
edar beredar tersiar luas; **mengedarkan** menyebar luaskan
aja eja; membaca ulang
ejek cemooh; **mengejek** mengolok-olok
ekor ekor; **mengekor** mengikut
ektikad itikad
elak hindar; **meng** -- menghindar
elang nama sejenis burung buas
eler licin; **seng** -- tergelincir
elok cantik; permai, indah, baik:
sungguh -- rupa anak gadis yo
 sungguh cantik wajah anak gadis itu
elop masuk; *seluruh anak ayam so -- ke kandangnya* semua anak ayam sudah masuk ke kandangnya
elu dielu

elus mengusap dengan lembut dan perlahan-lahan
emak ibu
emang ati mau tertawa: -- *ama ngeleh dia yo* mau tertawa saya melihat dia itu
emang-emang diucapkan atas doa
emas logam mulia
embacang buah bacang; sejenis kuini
embai emak; ibu (yang selalu dipergunakan jika seseorang sedang marah)
embalan sejenis getah untuk merekat parang dengan pegangannya
embar → **embai**
embat 1. hembat; 2. memukul dengan tali; tali
ember baskom
embik suara kambing
embun uap
embus hembus
empang 1. tambak; kolam ikan; 2. hadang; 3. alat untuk menangkap ikan

empas hempas: *usah ko -- ka botol yo, pecah kela* jangan kau hampaskan botol itu, pecah nanti

empat hitungan sesudah tiga

empelas sejenis daun yang berbulu kasar

emping emping, sejenis buah-buahan yang dibuat seperti kerupuk, bisa juga dari beras

empu induk jari

empuan istri; *kabarnya saket -- si Dolah yo, saket maya agaknya* kabarnya sakit istri si Dolah itu, sakit apa barangkali

empuk sangat lunak

empunya punya; milik

empus kebun

enak sedap; lezat

enam hitungan sesudah lima

enap endap; kotoran yang mengendap di dalam air

enas nenas

enau mergat

enceh heleh kemanja-manjaan (orang yang mengada-ngada)

encer encer

encik panggilan istri bangsawan yang bukan keturunan bangsawan

encot sejenis penyakit tulang

encot mulut yang miring karena penyakit, atau bawaan dari lahir

encucok berbisik-bisik dari atas rumah kepada seseorang di bawah kolong rumah

endam berludan beriring

endap intai mengendap mengintai
ende emak; ibu dipakai di kalangan bangsawan

engah ngah sebutan urutan dalam keluarga yang nomor dua

engah-engah *terengah-engah* suara napas karena kecapekan

engap terengah-engah; nungap (napas yang tak teratur karena lelah/takut)

enggan 1. segan; 2. tidak berani: - *kali amba datang ke panggelan si Dahlan* segan sekali saya datang ke undangan si Dahlan

enggang nama sejenis burung

engkak lemak kue yang terbuat dari tepung roti, santan dengan memakai bambu lantas dipanggang dalam cetakan kue dengan minyak sedikit

engkar ingkar, tidak menepati janji

engkau engkau, kamu

engkelang antara jarak waktu; - *dua hari baru ia datang ke rumahku* jarak waktu dua hari baru ia datang ke rumahku

engkih payah bernapas (biasanya karena terlalu banyak makan)

engku tuan; sebutan ayah untuk keluarga bangsawan

engsel sendi

enjak pijak; *terpinjak* terpijak

entah menyatakan tidak tahu

entak hentak; menekan ke bawah; bunyi orang yang sedang berjalan

enteng

enteng ringan

entimun mentimun (buah timun)

enyah hembus; pergi

epok pundi-pundi

erak rak ;tempat pakaian atau buku
ga tidak mengerti apa yang dimak-
eram menduduki

erang jeritan kesakitan: *meng -- saja*
ia semalam suntok, te bisa amba
tidor siket pe kesakitan saja ia se-

esuk

malam suntuk, tidak dapat saya
tidur sedikit pun

erat ketat; rapat; memegang kuat-
kuat

erloji jam tangan

eru sejenis pohon cemara

esa satu

esak 1. asma; 2. tersedu-sedu

esuk isuk besok; hari esok

G

gaba-gaba perhiasan yang dibuat dari daun-daunan terutama dari daun kelapa

gabah butir-butir padi yang belum terkupas kulitnya

gabai menggabai; menggapai atau mengulurkan tangan hendak mencapai

gabaran mimpi berbicara dalam tidur tanpa disadari, berbicara dalam tidur: *adeknya yo kalu tidur selalu bena ia* -- adiknya itu, kalau tidur selalu saja ia berbicara dalam tidur

gabus kayu yang lunas

gada sebangsa pemukul dibuat dari kayu

gada-gada penunjuk angin

gadai barang kita diborohkan: *habis sebagian harteku ter -- di pajak gadai* habis sebagian hartaku tergadai di pajak gadai

gading gading yang terdapat pada gajah

gadis wanita yang belum bersuami
anak -- nye adalah gadis pingitan
anak wanitanya adalah tidak suka ke luar dari rumah

gado-gado makanan dari sayur-sayuran bercampur sambal kacang dan sebagainya, dicampur jadi satu

gadoh perselisihan, berkelahi: *ia selalu -- dengan kawannya* ia selalu berkelahi dengan kawannya

gaduh khawatir: -- *beni hati kune karena so lama le te pulang-pulang*
khawatir benar hati ini karena sudah lama ia tidak kembali-kembali

gaduk congkak atau sombong

gadung tumbuh-tumbuhan yang melilit, umbinya dapat memabukkan kalau dimakan

gaek tua, misalnya nenek-nenek atau

kakek-kakek yang sudah sangat tua

gaet membawa dengan menggandeng
gagai memanjat pohon dengan mendekap dan menumpukkan kakinya pada pohon itu

gagan mengganga, misalnya, merab-raba dalam gelap

gagang pegangan; yang dipegang; tangkai: - *pisau* - pegangan pisau; - *sapu* pegangan sapu; - *sirih* tangkai sirih

gagap cakap seseorang yang terhenti-henti karena payah mengeluarkan suara: - *bena, cakap nye, sehingga te ngerti maye yang dimaksudke nye* gagap benar cakupnya sehingga tidak mengerti apa yang dimaksudkannya

gaham sebangsa kayu cendawan

gahara pemaisuri

gahawa kopi (minuman gahawai)

gajah binatang yang berbelalai dan berkulit tebal

gaji upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap

galah bambu penjelok: *ulor ke -- yo biar dijolokke buah-buahan ne* berikan bambu itu nanti diambilkan buah-buahan ini sepenggalah tingginya; *dua penggalah* kira-kira pukul 8.00 pagi

galas tongkat yang ditaruh di atas bahu untuk menyandang (membawa) barang-barang

gali membuat lubang di tanah

galib heran

galir licin; seperti tidak ada yang menghalangi; *so - nampaknya pedal kereta nginku* sudah licin tampaknya pedal sepedaku

galon takaran barang cair (bensin dan sebagainya)

galu-galu padi yang sudah hampir masak, isinya masih lembik, yang sebaiknya dibuat emping

gam bunyi gemuruh seperti bunyi meriam

gamak tidak segan-segan atau ragu-ragu

gamam tidak tetap hati; ragu-ragu, gelisah dan khawatir

gamang merasa takut atau ngeri kalau melihat ke atas atau ke bawah, misalnya naik pesawat terbang

gamap cengang: *ter - aku mengeleh kelakuan yang te senonoh yo* ter-cengang aku melihat perbuatan yang tidak baik (tidak sopan) itu

gambang bunyi-bunyian dari gamelan yang dibuat dari bilah-bilah kayu

gambar tiruan barang (orang, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, dan sebagainya

gambir kawan untuk makan sirih

gambus hiburan irama padang pasir

gamik menyentuhkan jari untuk memberi isyarat (memanggil)

gamit panggilan dengan kode: *ia*

meng -- ke tangan ketika ia hendak memanggil kami ia memanggil (dengan kode tangan) ketika ia hendak memanggil kami

gampang anak yang lahir tanpa ayah dia adalah anak gampang

gampur menampar atau meninju
gana buat; sesuka hati: *jangan dipe -- gulai yo, karang te sedap rasanya* jangan dikerjai (dibuat) dengan sesuka hati nanti tidak enak rasanya
ganas nakal; garang: *anjingnya -- betul* anjingnya nakal (garang) benar

ganda pura nama tumbuhan, yang bijinya dibuat untuk minyak wangi

gandar pikul: *barang yang akan dibawanya, di -- nya, beramai-ramai* barang yang akan dibawanya, dipikulnya beramai-ramai

gandarus *juz ticia genular russa bum*; sejenis tumbuh-tumbuhan daunnya untuk obat bengkok dan untuk mengobati ayam laga

ganding gandeng: -- *an sampannya putus* gandengan sampannya putus

ganduh bertukar barang dengan uang

gandum roti atau terigu

gang jalan kecil di kampung-kampung, dalam kota

ganggang 1. memanaskan kemaluan wanita dengan ramuan yang khusus berbau harum, biasanya dila-

kukan wanita yang baru bersalin;
2. diang

ganggu mengusik binatang dan sebagainya menyusahkan dengan maksud jahat atau hanya untuk bermain-main saja

ganggut merenggut atau mencabut: *malaikat meng -- nyawanya*

gangs kancing baju perempuan terbuat dari tembaga atau perunggu

gangsir mengorek lubang atau tembusan dalam tanah, misalnya pencurian yang dilakukan dengan gangsir

ganja nama tumbuh-tumbuhan yang daunnya dapat memabukkan dicampur dengan tembakau

ganjal barang yang disisipkan untuk penguat supaya jangan jatuh dan tidak miring

ganjar memberi hadiah sebagai pembalas jasa perbuatan baik dan sebagainya

ganjat terantang tegang-tegang

ganjil tidak genap tentang bilangan

gant gulungan daun sirih

gantang 3,125 kilo gram

ganti sesuatu yang jadi penukar sesuatu yang hilang

ganyang memakan mentah-mentah

ganyong sebangsa umbi yang enak dimakan

gaok bunyi burung gagak

gapil suka campur tangan

gapit bilah sebangsa penjepit

gaplek ubi kayu yang telah dikeringkan

gapuh mau cepat saja

gapuk besar dan gemuk

gapura pintu gerbang

garam garam (rasanya asin): *so engko - i ikan ne* sudah engkau garami (asini) ikan ini

garang berani, pahlawan: *jangan - kali engko terhadap adikmu yo* jangan (berani) sekali engkau terhadap adikmu itu

garing kering keras seperti kue kering
garis menyentuh sebuah titik pada keliling bulatan

garit menggaris atau menggores

garong anggota penjahat yang suka melakukan penggarongan dan penodongan

garpu sebangsa senduk yang ujungnya tajam

garuk seperti menyisir, biasanya dengan jari tangan

gas zat yang ringan sifatnya sebagai udara

gasak; menggasak menggosok keras-keras, misalnya dengan batu merah menyerang memukul dan sebagainya

gasing sejenis permainan anak-anak terbuat dari kayu yang berbentuk kecil lonjong dan diberi mata paku

gatal tak mau diam; suka menggaruk:
- mulut, - tangan, mengatal

bicara sesuka hati, orang yang suka mengganggu, gatal tidak mau diam

gaun baju perempuan cara Eropa
gaung suara yang menggaung atau berbalik

gawat kacau: *serangannya sangat --* serangannya sangat kacau

gayung tempat mengambil air: *sedie ke -- untuk dipergunake untuk keperluan mengambil air sembahyang di mesjid* sediakan gayung untuk keperluan mengambil air sembahyang di mesjid

gayut berpegang erat-erat seperti monyet

gebar selimut tebal: *te pernah lelang - di badannya, kalau ie sedang tidur* tak pernah, tinggal gebar di badannya, kalau ia sedang tidur

gebu, menggebu berkobar-kobar, menyala-nyala

gebuk memukul dengan barang yang berat atau besar

gedabah hiasan rambut yang dibuat dari emas, segi tiga bentuknya

gedabak besar gemuk

gedebuk bunyi barang jatuh

gedek anyaman bambu untuk dindiang rumah

gedor mengetuk pintu keras-keras
gedung rumah besar yang berdinding batu

gegara karena: sebagai berikut: -- eng-

gegatang

kolah aku menderita sebab (karena) engkaulah aku menderita
gegetang *portulaca quadrifida* liru sejenis tumbuh-tumbuhan kecil menjalar jika dimakan badan tahan pada gigitan binatang berbisasa

geharu gaharu

gejala suatu hal keadaan peristiwa dan sebagainya, misalnya, terasa akan ada gejala-gejala yang menunjukkan keretakan

gejolak nyala api yang berkobar
gejuju, **menggejuju** bergumpal-gumpal naik tinggi-tinggi, lihatlah awan *menggejuju* dibalik itu

gelabah sedih dan gelisah

gelabur **menggelabur** mencebur; menyemplung ke dalam air

geladah **menggeladah** memeriksa orang, rumah, dan sebagainya untuk mencari barang yang dicurigakan

gelak tertawa

gelandang **bergelandang** berjalan ke sana ke mari tanpa arah tujuan

gelap tidak tampak

gelas gelas (terbuat dari kaca)

gelagak **gelagak**, rebusan yang sudah masak: *so meng - air yang dijelangkan di dapur yo?* sudah mendidih air yang dimasak di dapur itu?

geling ani-ani: *jadi engko belike -- te*

gembira

buleh kite beramai-ramai mengetam padi di sawah jadi, kamu belikan ani-ani tadi, boleh kita beramai-ramai memotong padi di sawah

gelita gelap sekali; gulita: *malam ne sangat gelap* -- malam ini sangat gelap

gelitar stoples kecil

gelitik memegang bagian yang membuat geli

geliting lasak; gelupur: *usah engko meng -- kali usah engkau lasak sekali; waktu aku menyangkul tanah, ku kelih cacing meng -- waktu aku mengolah tanah, aku melihat cacing menggelupur*

gelugur jenis buah asam; asam potong terbuat dari buah gelugur

gelunggang, *cassia alata* sejenis pohon yang daunnya dipakai untuk obat panau dan pencuci perut
gemal kecak padi (1 genggam): *berapa -- dapat nye mengetam padi te?* berapa kacak padi yang didapatnya memanen padi tadi?

gemar suka: -- *kali aku berolah raga suka sekali aku berolah raga*

gembala mengiringkan (ternak):

kerjanye meng -- ke ternak kerjanya mengiringkan (memelihara) ternak

gembira senang: *ia ber -- menyambut kedatangan keluarganya* ia senang menyambut kedatangan keluarganya

gembeleng

gembeleng, menggembeleng melatih semangat supaya kuat
gembok induk kunci
gembol, menggembol membawa barang dalam kain
gembong jagoan pendekar; orang yang terkemuka dalam partai dan sebagainya
gembor gambar-gembor
gembung menjadi besar karena berisi udara
gembur tanah yang subur: *menyangkul gunenye meng -- ke tanah* mengolah tanah gunanya menggemburkan tanah
gembut, menggembut berdenyut-denyut turun naik seperti ubun-ubun bayi
gemelai gemulai lemah gemulai
gemelentam berbunyi berdentam-dentam, misalnya suara meriam
gemeletap berbunyi keretak-ketak
gemeletek menggigil
gemeletuk berbunyi kertak-kertak seperti gigi bersentuhan karena menggigil
gemelugut menggigil yang paling keras
gemercak berbunyi suara air dari pancuran
gemercik bunyi tik-tik suara air hujan di atas seng atau kaca
gemeresik bunyi berdesir-desir suara kertas di renyuk-renyuk
gemertup bunyi gigi yang berlaga

gendok

gemetar bergerak-gerak anggota badannya karena ketakutan
gemilang bercahaya terang
gemilap berkilap-kilap; berkilauan
gemok gemuk: -- *pendek* gemuk pendek
gempa berguncang bergerak menggelegar
gempal tegap dan gemuk
gempang hampang; hadang
gempar geger; riuh; ramai; tidak karuan
gempur menggembur = merusakkan, menghancurkan, misalnya, bom yang 500 kg beratnya cukuplah untuk menggempur benteng itu
gemulai lemah lembut tindakannya
gemulung (bergulung-gulung) = ombak bergulung
gemuntur gemuruh; guntur
genang air yang tidak mengalir: *nyamok gemar kali berade di tempat-tempat air yang ter -- nyamuk senang sekali berada di tempat-tempat air yang tidak mengalir*
genap penuh tidak kurang
gencat bencat berhenti, segala urusannya tidak selesai selalu ter-gencat
gencet menghimpit; menekan dan menindih
gendak perempuan yang disukai hanya untuk bersenang-senang saja bukan untuk istri

gendon

gendon sebangsa ulat di dalam pohon kelapa yang sudah busuk

gendong, menggendong mengangkat ke dalam pelukan — *saje adekmu yo gendong saja adikmu itu*
saja adikmu itu

gendut gemuk

geng gerombolan orang-orang yang melakukan perbuatan yang tidak baik

genggam kepala atau cekaman tangan untuk memegang

genohon dapur gula

genta lonceng; rantai yang dipakai di kaki: — *anakmu yo mendai bena* lonceng (rantai yang dipakai) di kaki anakmu itu bagus benar

genteng barang yang persegi bentuknya dibuat dari tanah digunakan untuk menutup rumah

genting atap rumah terbuat dari semen: *atap rumahnya — sedangkan rumah saya atapnya seng* atap rumahnya terbuat dari semen, sedangkan rumah saya atapnya seng

gepeng pipih

geprok tumpukan

gera cepatkan

gera-gera diburu-buru

gerabak menggerabak bercucuran misalnya air matanya bercucuran

geraham gigi belakang yang gunanya untuk mengunyah

geriau

gerai rambut yang lepas

gerak peralihan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali

geram 1. rasa marah terhadap sesuatu: — *aku ngeleh tingkah laku yang te senonoh yo* rasa marah aku melihat tingkah laku yang tak pantas itu; 2. ukuran berat 1 kilo; 3. rasa gemas melihat anak kecil yang cantik dan gemuk

geranat sebangsa senjata peledak yang dilemparkan

gerapai tangan yang suka memegang segala benda

gerbang 1. tempat masak di tempat yang luas; 2. rambut terurai: *mengapa ia suka sekali meng — ke rambutnya* mengapa ia suka sekali menguraikan rambutnya

gerdang gerduk suara yang ribut seperti kereta lembu yang melalui jalan yang berlubang

gerebek menggerebek mendatangi dengan tiba-tiba untuk menangkap dan menyergap sesuatu yang dilakukan oleh orang banyak misalnya, rumah tempat bermain judi itu digerebek oleh polisi

gergaji besi tipis bergigi tajam yaitu perkakas untuk pemotong kayu

gergasi raksasa

gericau bunyi yang keras dan berulang-ulang (bunyi burung, kera, angsa)

gerigis

gerigis bergerigi atau bertakik-takik tajam seperti mata pisau rusak, kikir, dan sebagainya
gerinjam batu asahan untuk menghaluskan gigi
gerita untuk pembalut perut, bayi atau orang yang baru bersalin
gerobak rumah pedati; gerobak yang ditarik oleh lembu untuk mengangkut barang-barang
gerobok lemari kecil tempatnya di dapur untuk menyimpan makanan
gerodak suara yang ribut seperti tikus yang mencari makanan pada malam hari
gerogot menggerogoti; menggigiti
gerompal menjadi satu dan kusut
gersak bunyi seperti daun kering yang kena pijak
gertak gertak; menakuti: *pikirmu aku takut dengan - mu* pikirmu aku takut dengan gertak
geruh celaka; malang; nasib sial
gerutul jengkel; perasaan kesal
gesek bergesek bergosokan
gesit tangkas; cekatan; misalnya, berlari dan sebagainya
gesper sebangsa gelangan besi dan sebagainya yang berlidah-lidah untuk menghubungkan ujung ikat pinggang
geta mahkota raja
getah air pekat dari batang kayu buah-buahan dan sebagainya
getek rakit, yaitu alat yang dibuat

girang

dari bambu untuk menyeberang sungai yang luas
getil, menggetil menyentik, mencubit dengan telunjuk dari ibu jari
getir rasa pahit agak pedas seperti rasa kulit jeruk
getong tidak berakal
giap perasaan was-was; merasa kuatir: *te - hatimu melepas ke adekmu ne ke pajak seorang saja* tidakkah engkau merasa was-was melepaskan adikmu ini ke pasar seorang diri saja
giat rajin dan semangat; misalnya tentang perbuatan dan usaha
gigi tulang kecil-kecil yang tumbuh di gusi gunanya untuk menggigit dan mengunyah
gigih keras hati tetap teguh pada pendiriannya atau pikirannya
gigit (menggigit) = menjepit, mencekamnya dengan gigi
gila sakit pikiran; kurang beres ingatannya
giling batu untuk landasan melumatkan lada, cabai, dan sebagainya
ginari sekarang: -- *kite lalu meng-unjuki teman yang sakit* sekarang kita pergi mengunjungi teman yang sakit
ginjal buah pinggang
girang riang: -- *bena engko hari ne girang (riang)* benar engkau hari ini

gitar

gitar alat musik yang dipetik
giwang anting-anting besar.
gizi zat makanan
gobek tempat menumbuk sirih: *andong ambe tetap menumbuk sirih dengan – sebab giginya sudah ompong semuanya*
goblok bodoh sekali
gocah berkelahi dengan bermain-main
goda **menggoda** mengajak; menarik hati supaya berbuat yang tidak baik
golek berbaring: – *ke ie di sini biar ie lekas tidurnya* baringkan ia di sini agar ia lekas tidurnya
golok sebangsa parang yang panjang
golong (menggolongkan) membagi-bagi atas beberapa bagian
gombak dimbai, burung, atau ayam
gombang tampan
goreng goreng (memasak dengan minyak makan): *so di – ikan yo?* sudah dimasak dengan minyak ikan itu?
goret gores
gorok **menggorok** menyembelih; misalnya setelah dipukuli lalu digorok lehernya
goyang bergerak berayun-ayun
goyang bergerak berayun-ayun
gros 12 lusin (144 buah)
grup rombongan
gua liang besar pada kaki gunung

gulir

guam penyakit sariawan yang selalu terjadi pada bayi
gubah, mengubah = merombak sesuatu yang sudah diatur
gubnur kepala pemerintahan propinsi misalnya: *siapa nama – yang baru diangkat yo* siapa nama Gubernur yang baru diangkat tersebut
gubris tidak diperdulikan
gugup terkejut dan terperogok: – *aku menghadapi motor yang beriringan sepanjang jalan yo* terkejut aku menghadapi kendaraan yang beriringan di sepanjang jalan itu
gulai masam sayur asam yang terbuat dari kangkung dan ikan
gulai masam ikan seperti sayur asam tetapi ikan yang disayur tanpa kelapa
gulat cepat-cepat; buru-buru
guli kelereng: *ia gemar kali main –* ia suka sekali bermain kelereng
gulin bantal guling: *jadi dibeli – te* jadi dibeli bantal guling tadi
gulir menggelinding; tergeletak; berbaring karena malas: – *ke drom minyak yo, supaya tidak terlalu berat mengangkatnya* menggelindingkan drom minyak itu, supaya tidak terlalu berat mengangkatnya; *ter – saje kerjenye, pemalas betul* tergeletak saja kerjanya, pemalas benar

gulut

gulut, *bergelut* tergesa-gesa, tergo-poh-gopoh

gumpal benda yang bersatu seperti kertas, tanah, tepung, dan sebagainya

gundol kelapa yang dicukur: *kepalanya sudah di -- ke nye* kepalanya sudah dicukurkannya

gundu kelereng besar yang menjadi gacuk

gunggam balut, bungkus: *anak-anak yang baru lahir pada umumnya di -- anak-anak yang baru lahir pada umumnya dibalut/dibungkus*

guni goni: *semue beras yang ada yo masukke ke dalam* – semua beras yang ada itu masukkan ke dalam goni

gusi

gunting nama perkakas untuk meng-gunting kain

gunung bukit yang besar lagi tinggi

gup-gup suara orang minum yang ke-hausan sekali

gurau berkelakar; lelucon

gurin golek: *gemar kali ie gurin di bawah pokok kayu* gemar (suka) sekali dia golek di bawah pokok kayu

guroh guntur: *waktu hari hujan, besar betol suara -- nya* waktu hari hujan itu keras sekali suara gunturnya

guru guru (orang yang mengajar mengaji atau di sekolah)

gurun padang yang luas dan tandus misalnya pada padang pasir

gusi daging tempat gigi tumbuh

H

habis habis; kikis: *janganlah engko*
 – *ke makanan yang disedieke di*
atas meja yo janganlah engkau ha-
 biskan makanan yang disediakan
 di atas meja itu; *so -- makanan te*
 sudah habis makanan tadi

habor royal: *jangan -- kali mengguna-*
ke duit yo jangan royal sekali
 mempergunakan uang itu

hadap berhadapan muka, sisi atau
 bidang sebelah muka

hadas membuang air kecil/air besar:
sembahyanglah engko dulu,
karang aku menyusul karena aku
masih ber -- sembahyanglah eng-
kau dahulu, nanti aku menyusul
karena aku masih buang air

hadiah pemberian; ganjaran untuk
 pemenang dalam perlombaan

hadir ada, datang pada rapat dsb

hadirin orang-orang yang datang pada
 suatu upacara

hadrah sejenis tarian disertai nyanyi-
 an arah (tradisional) suku Melayu:

waktu menyunat rasulke adek
kami, maka hiburannya kami
adeke -- waktu menyunatrasulkan
adik kami, maka hiburannya kami
 adakan hadrah

hafal ingat; telah masuk dalam ingat-
 an (tentang pelajaran)

hai kata seru untuk menarik perha-
 tian

hajib payah: – *bena pe mengerjeke*
pekerjaan yang diberinye kepa-
daku payah benarpun mengerja-
 kan pekerjaan yang dipikulkannya
 kepadaku

hajar 1. marahi; 2. ajar, didik: *coba*
ko -- dulu -dia coba kau marahi
 dulu dia; *sudah ko -- ke pelajaran*
te? sudah engkau ajarkan pela-
 jaran tadi?; *anak saya telah diha-*
jar gurunya dengan baik anak saya
 telah dididik gurunya dengan baik

hajat 1. buang air besar;berak; 2.
 niat; keinginan: *so kulepaske -- ku*

haji

sudah kuselesaikan buang air besarku, *ada -- nya untuk membayar hutangnya; ada niatnya untuk membayar hutangnya; aku ada ber -- mengunjung kampung halaman-nya* aku ada berkeinginan mengunjung kampung halamannya

haji orang yang berziarah ke Mekkah untuk menunaikan rukun Islam yang ke-5

hak hak; bagian; milik; kepunyaan: *tanah yang sebidang ne so - ku* tanah yang sebidang ini sudah bagianku/milikku

hakap tamak, loba: *-- bena ia dalam segala bidang, sehingga tepeduli kenye kepentingan orang lain* tamak benar ia dalam segala bidang sehingga tak perdulikannya kepentingan orang lain

hakim orang yang mengadili perkara dalam pengadilan atau mahkamah

hal hal; urusan: *ada saje pe -- mu te* ada saja pun urusanmu tadi

hala tujuan: *te tentu - ie mendengar kabar duka itu* tidak tentu tujuan ia mendengar khabar duka itu

halaban kayu untuk membuat sampan: *sampan ne aku buat dari kayu - yang kuambil* dari hutan* sampan ini aku perbuat dari kayu halaban yang aku ambil dari hutan

halai-halai kacau kusut tidak keruan

halal bersih; suci; boleh: *makanan*

halwa

yang paling baik diberike kepada anak dan isteri adalah makanan yang - amkanan yang paling baik diberikan kepada anak dan istri adalah makanan yang halal; *burung ne boleh dimakan* burung ini halal dimakan

halaman pekarangan rumah

halang halang; hambat: *so ko -- i perbuatan yang te senonoh yo* sudah kau hambat perbuatan yang tak terpuji itu

halau usir: *so ko -- ke burung yang memakan padi di sawah te* sudah engkau usirkan burung yang memakan padi di sawah tadi

halia jahe, nama tumbuhan yang umbinya pedas rasanya

halilintar kilat; mata petir

halkom jakun: *umumnya yang mempunyai -- adalah orang laki-laki* umumnya yang mempunyai jakun adalah orang laki-laki

haluan 1. tujuan: *te tentu -- nya, ke sana ke mari saje kerjenye* tak tentu tujuannya, ke sana ke mari saja kerjanya; 2. bagian perahu yang sebelah muka, misalnya kapal yang lancip haluannya

halus tidak kasar; lumat misalnya ; abai digiling sampai halus

halwa manisan yang dibuat dari buah-buahan yang dicampur dan direndam dengan air gula

hama hama; kuman: -- *banyak sekali merusak tanaman kami* s jenis kuman banyak merusak tanaman kami

hamba saya; budak: -- *ne akan pergi* saya ini akan pergi; *zaman dahulu banyak orang yang dijadikan -- sahaya* zaman dahulu banyak orang yang dijadikan budak

hambal tempat (alas) duduk, terbuat dari belederu tebal

hambar tidak ada rasanya, tidak terasa manis dan asin mis. pada masakan

hambat hambat; halang: *gare-gare ielah make pekerjaan kite ter --* karena ialah maka pekerjaan kita terhalang

hambor bertaburan: *banyak kali beras bertaburan sewaktu memungkahke dari guni* banyak sekali beras bertaburan sewaktu memuangkan dari goni

hambus menyuruh pergi, mengusir seseorang: -- *ko dari rumahku ne* pergi kau dari rumahku ini

hamil mengandung, misalnya istrinya sedang hamil

hampa 1. tidak berisi; kosong mis. tangan hampa tidak membawa apa-apa; 2. sia-sia: -- *perjuangan ku* sia-sia perjuangan ku: *padiku banyak kali pe -- nya* padiku banyak sekali hampanya

hampar batu besar yang papar lagi rata

hampas anpas, misalnya sampas kelapa

hampir 1. sekat berdampingan, misalnya ia duduk hampir dengan ayahnya; 2. nyaris

hamuk marah tidak tentu pasal.

nya anaknye hingga lari puntang-panting dimarahinya anaknya sehingga lari puntang-panting

hancor hancur

hancur lumat: *kalau ko mengunyah makan biar -- sikit, supaya jangan merusak kesehatanmu* kalau kau mengunyah makanan biar lumat sedikit supaya jangan merusak kesehatanmu

handai teman: *sileke berkunjung beramai-ramai, baik -- dan tolan* silakan berkunjung beramai-ramai, baik temanku sekalian

handal terampil: 1. *mule-mule ie diam saje lame-lame baru ditunjukkanke ke -- nye* mula-mula ia diam saja, lama kelamaan baru ditunjukkanke keterampilannya; 2. gagah; kuat berani; 3. handalan hebat; pintar: *kerna -- nye jadi juare anak tok pengulu yo karna* kepintarannya menjadi juara anak tok pengulu itu

hangat hangat; panas: *anaknya tersiram air -- anaknya tersiram air* hangat: -- *kali hari ne, malas pe*

aku ke luar panas sekali hari ini, malaspun aku ke luar

hangit sangit: *asik sibuk membual tidak disedarnya nasinya* -- asyik sibuk berbicara tidak disadarinya nasinya sudah sangit

hangus terbakar hingga rusak habis

hantam 1. tumbuk; 2. bantai; suka hati lantak: *jangan ko begian ku -- ko kele* jangan kau begitu nanti kutumbuk engkau; -- *lah ko sian, aku sudah tak peduli lagi* bantai (suka hati) kau situ aku sudah tak peduli

hantar antar; bawa: *ke mana ko -- ke bungkusan yang dikirimkenye te* ke mana engkau antarkan (bawa-kan) bungkusan yang dikirimkannya tadi

hantu roh jahat; roh penunggu di suatu tempat

hanya hanya: *ia -- satu-satunya saudara kandung kami* ia hanya satu-satunya saudara kandung kami

hanyut terbawa mengalir; terbawa oleh aliran ombak misalnya batang kayu yang hayut di sungai

hapal hapal; diingat luar kepala:

anaknya -- membaca Quran sepuluh zuz anaknya hapal membaca Quran sepuluh jus

hapus usap: -- *lah air matamu* usaplah air matamu; *tenggelam, dalam bene sungai nen ambe -- tenan dalam* betul sungai ini tenggelam saya tadi

hara huru hara

haram terlarang oleh agama Islam; tidak halal misalnya. anjing dan babi itu adalah makanan yang haram dalam agama Islam

haram jadah anak yang tidak ah

harap keinginan sesuatu terjadi

hardik marah dengan membentak: *janganlah ko -- adekmu yo* janganlah engkau bentak adikmu itu

harkat harkat

harga nilai suatu barang yang ditentukan dengan uang

hari waktu dari pagi sampai pagi lagi, pusingan bumi pada sumbunya 24 jam; misalnya. seminggu ada tujuh hari

harimau nama binatang; g buas; rupanya seperti kucing yang sangat besar

harta harta: *segale -- nye diserahkan-nya, kepada sanak saudaranya* segala harta bendanya diserahkan-nya kepada sanak saudaranya

harum wangi: *minyak wangi yang dibelinya te -- bena* minyak wangi yang dibelinya tadi wangi benar

harus patut; wajib; mesti; tidak boleh tidak misalnya. ia harus datang sendiri

hasad dengki: *kite tidak boleh bersikap -- dengan kawan* kita tidak boleh bersikap dengki dengan teman

hasak hasak

hasong tukang fitnah; **mengasong** memfitnah: *orang yang tukang -- ia selalu disisihkan kawannya* orang yang selalu memfitnah ia selalu disisihkan/dipisahkan temannya

hasrat keinginan, harapan yang kuat mis. *hasrat hati nak meluk gunung apalh daya tangan tak sampai*

hasta standar ukuran 50 cm: *berapa -- ko beli kaen te* berapa standar ukuran 50 cm kau beli kain tadi

hasud dengki; iri hati

hasuh asuh; pelihara

hati hati

haus terasa kering terongkongan dan terasa ingin minum

hawa campuran berbagai-bagai gas yang meliputi bumi; udara

hayal terpesona; berangan-angan

hayat hidup: *kite harus beramal se-banyak-banyaknya selagi -- masih di kandung badan* kita harus beramal sebanyak-banyaknya selagi kita masih hidup

hela tarik: *kuda yang mane yang meng -- pedati yo* kuda yang mana yang menarik pedati itu

helah alasan: *bermacam-macam -- bise dibuatnye* bermacam-macam alasan dapat dibuatnya

helai helai; lembar: *berapa -- kainmu yang hilang te?* berapa helai (lembar) kainmu yang hilang tadi?

hemat tidak boros; berhati-hati me-

makai uang, dsb, misalnya. hemat pangkal kaya

hemol kemanja-manjaan untuk mencari keuntungan untuk dirinya sendiri: *tiap hari ia datang ade saje hendaknye -- kali ia yo* tiap hari ia datang ada saja hendaknya, kemanja-manjaan sekali dia itu

hempang palang: *sudah ko -- jalan te* sudah ku palang jalan tadi

hempas hempas; banting

hempedu empedu

hencot 1. bibir atau mulut yang moncong; 2. miring

hendak mau: -- *ko mana ko yo?* mau ke mana kau itu

hendap intai pelan-pelan

hening tenang

hentak hempaskan; -- *ke saje ia, jangan biar ke ia meraje lela* hempaskan saja ia, jangan biarkan ia merajalela

henti, berhenti berdiam diri sesudah bergerak

henyak hempas; banting

heran heran: -- *kali pe aku mengeleh kelakuan nye yo* heran sekali aku melihat tingkah lakunya itu

herot miring: *di -- kenye mulutnya tandenye ia mengejek* dimiringkannya mulutnya tanda ia mengejek

hewan binatang

hianat dengki

hias solek; membuat cantik: *rupe-nye cantek betul walaupe ie tidak selalu ber --* rupanya cantik benar walaupun ia tidak selalu bersolek

hiba merasa kasihan

hibah memberikan pusaka

hibur memberi kesenangan; hiburan permainan atas benda-benda yang memberi kesenangan

hidang menyajikan; menyuguh, memberikan; menyediakan makanan dan minuman

hidangan makanan: *sedap bena rasan-ye -- yang ko beri pada kami te* sedap benar rasanya makanan yang kau berikan kepada kami tadi

hidung alat untuk menghirup udara; letaknya di atas mulut

hijau warna sebagai warna daun mis. daunnya hijau muda

hikayat cerita-cerita kuno mis. *Hikayat si Miskin*

hilang tidak ada lagi; tidak kelihatan lagi misalnya. uangnya hilang di jalan

hilir (ke hilir, menghilir) berlayar turun (ke bagian sebelah bawah. *meng -- kan* menghanyutkan)

himat pendapat; teliti. *menurut -- saya ia selalu bermain judi* menurut saya ia selalu bermain judi

himbau menghimbau berkumpul; mis. anak-anak berkumpul di depan mesjid

himpit 1. himpit, tindih; 2. tekan sampai pipih: *barangnya ter -- sehingga rusak* barangnya tertindih sehingga rusak; -- *saje biar sampai gepeng* tekan saja biar sampai pipih

himpun kumpul; *ter -- dalam kelompok kaum tua* ia terkumpul dalam kelompok kaum tua (orang-orang tua)

hina rendah martabatnya; pangkatnya, kedudukannya dsb; keji kurang baik (tentang perbuatan, kelakuan)

hipai inai; bahan untuk memerahkan kuku (biasanya dibuat sewaktu acara malam berinai pengantin)

hindar pergi (menyingkir) misalnya, semuanya menghindari dari sini

hingar ingar, bising (ramai sekali, hiruk pikuk) ribut, gaduh gempar dsb. misalnya, jangan ingar-ingar, mengapa hingar di situ

hingga batas; batas yang penghabisan, misalnya, tak ada batasnya; telah sampai batasnya

hinggap berhenti sebentar: *burung -- dekat pokok kelapa di muke rumahnya* burung berhenti sebentar dekat pohon kelapa di muka rumahnya

hingut menghingut = mengguncang (pohon-pohon)

hintai intai; melihat dengan sem-

hirap

- bunyi-semunyi (bermaksud hendak melihat gerak-gerak orang)
- hirap** hilang; **menghirap** bersembunyi, menghilang
- hirau menghiraukan** mengacuhkan, mengindahkan, memperhatikan, misalnya, ejekan itu tidak dihiraukannya
- hiris** iris; dipotong tipis-tipis misalnya, bagaikan diiris dengan sembilu pedih sekali rasa hatinya
- hiru** huru-hara
- hiruk** gempar; gaduh; huru hara; ramai; dan ribut tidak karuan, **menghiruk** orang suka berbuat gaduh
- hirup, menghirup** mengisap
- his** kata seru yang menyatakan tak suka
- hisap** 1. hitung; perhitungan; pekerjaan misalnya, ahli hisab, ahli hitung, ilmu hisap, ilmu hitung; 2. memeriksa misalnya, agar manusia sekalian dihisab dan dihitunglah kebaikan dan kejahatan mereka (di hari kemudian)
- hisak, mengisak** menangis tersedu-sedu
- hisap** isap = memasukkan (menarik ke dalam) dengan kekuatan hawa (seperti dengan hidung atau mulut) menarik masuk hingga meresap menghirup; menyedot
- hitam** warna sebagai warna arang;

hudhud

- kumbang (logam, pekat), hitam sekali
- hitung** perihal membilang (menjumlahkan); mengurangi; membagi; memperbanyakkan dsb
- hiu** ikan laut
- ho** berhenti
- hokah** pipa panjang yang diberi air untuk menghisap asap tembakau
- hol** kenduri yang diadakan setahun sekali untuk memperingati orang yang sudah meninggal
- honar** onar; gempar; huru hara; rusuh mis. kabar yang membangkitkan onar: *meng* -- *menggemparkan*; *mengacaukan*
- hormat** rasa menghargai (takzim, khidmat), misalnya, sudah sepatutnya kita menaruh hormat kepada guru
- hoyong huyung**; bergoyang-goyang ke kiri ke kanan (seperti orang mabuk dsb) berjalan -- seperti orang mabuk
- hubung** berhubung; berangkaian (yang satu dengan yang lain) misalnya, segala alat panca indera dengan otak
- hudang** udang; binatang berkulit keras berkaki sepuluh dan ber ekor, hidup dalam air, banyak macamnya seperti udang galah, udang geragan, udang kelong, udang kering
- hudhud** sebangsa burung

hugah goyang: *di - nya pokoknya supaya buahnya berjatuhan* digoyangnya pohonnya supaya buahnya berjatuhan

hugup panas: -- *kali pe badan ku malam ne* panas sekali pun badanku malam ini

hujah bertukar pikiran, biasanya dalam suatu masalah hukum

hujan titik-titik air yang berjatuhan dari udara misalnya, hujan turun dengan lebatnya

huji suka; senang mis. saya *huji* dengannya

hujung ujung, terakhir (penghabisan) sesuatu yang panjang (tongkat, jalan dsb)

hukum 1. peraturan yang dibuat oleh suatu kekuasaan atau adat yang dianggap berlaku oleh dan untuk orang banyak misalnya, negara hukum ialah negara yang dalam segala hal berdasarkan hukum; 2. undang-undang, peraturan dsb., untuk mengatur pergaulan hidup dalam masyarakat

hulam ulam; daun-daun dsb. mentah yang dimakan bersama-sama dengan nasi, lalap

hulu kepala, bagian atas (tentang sungai dsb.) mis. berlayar ke hulu berlayar ke udik

hulubalang 1. kepala laskar, pemimpin pasukan; 2. (di Aceh) kepala negeri; 3. sebagai prajurit peng-

awal; 4. polisi desa

hulur ulur 1. melepaskan (tali dsb) supaya memanjang misalnya ulur tali layang-layang; 2. menunda (waktu), misalnya. ulur pembicaraan; 3. mulur memanjang menjadi panjang

huma ladang yang ditanami padi, tanah yang baru dibuka

humor kemampuan merasai sesuatu yang lucu atau yang menyenangkan keadaan (dalam cerita dsb, yang menggelikan hati)

humus lapisan tanah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang membusuk

hundang handing datang berulang-ulang ke tempat yang sama

huni berhuni; didiami; ditunggu (dijaga), berpenduduk

humus menghunus; mencabut (pedang, keris dsb) dari sarungnya, pedang terhunus, pedang telah mencabut

huru hara keributan; kekacauan

hurup gambar bunyi bahasa; aksara; huruf balok tulisan tegak yang tidak dirangkai-rangkaikan

husus khusus khas istimewa misalnya pelayaran yang khusus, pada khususnya pada suatu hal istimewa:

meng - kan mengistimewakan

hutan 1. tanah luas yang ditanami pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang); 2. hutan liar,

hutang

yang tidak dipelihara orang; hutan ; hutan yang ditumbuhi belukar kayu-kayu kecil, hutan belantara; hutan besar

hutang utang, uang yang dipinjam dari orang lain, kuajiban memba-

huyung

yar kembali apa yang sudah diterima misalnya membayar hutang menagih hutang, memberi hutang **huyung** terhuyung; bergoyang-goyang ke kiri dan ke kanan (seperti orang mabuk)

I

ia sebagai kata ganti orang: – *selalu, menambah penghasilannya dengan mengerjeke tanah/sawah di belakng rumahnye* ia selalu menambah penghasilannya dengan mengerjakan tanah atau sawah di belakng rumahnya

iau ai; – *anakmu jatuh masok ke dalam paret ai!* anakmu jatuh masuk ke dalam parit

iba kasihan: – *hatiku mengeleh penderitaan yang engko alami* kasihan hatiku melihat penderitaan yang engkau alami

ibadat beribadah: *rajin betul engko ber* – rajin benar engkau beribadah

ibah berikan: *saya – ke sebidang tanah untuknya* saya berikan sebidang tanah untuknya

ibarat cerita (perkataan dsb) yang dipakai sebagai umpama (perbandingan lambang, kiasan): *akune*

ibarat balam, mata terlepas badan terkurung aku ini . . .

ibar-ibar sebangsa perahu kecil

ibing, mengibing menari bersama-sama atau berhadapan dengan tandak dengan membayar uang bagi laki-laki

iblis setan; roh jahat; kelakuan setan: *jangan turutke perangai* – jangan turukan kelakuan setan

ibni ibnu; anak laki-laki, bin

ibrani orang bangsa Yahudi, kuno

ibtida permulaan; huruf al abtida; kata-kata permulaan pada tiap-tiap bab pertama

ibu emak: – *selalu menasehati saye* emak selalu menasehati saya

ibuh heboh

ibuk hibuk

ibul sebangsa enau yang tidak berduri-duri buahnya beracun

ibunda ibu (lebih takzim)

ibung mak; ibu

ibur hibur

ibus sebangsa pohon gebang; daunnya dibuat tikar: *tikar yang ade di dalam rumah ne, semuene terbuat daripade* -- tikar yang ada di dalam rumah ini semuanya terbuat dari ibus

icak icak berpura-pura; tidak sebenarnya, misalnya: pura-pura tidak tahu

icip mengicipi; mengecap; mencoba hendak merasai; mencicipi

id perayaan hari raya, sembahyang id sembahyang hari raya

idah 1. **pengidah-idahan** pemberian untuk mengikat tali percintaan antara perempuan dengan laki-laki; 2. waktu menanti lamanya 100 hari bagi perempuan yang bertalak atau kematian suami, (boleh kawin lagi)

idam keinginan hendak makan yang macam-macam dsb. bagi orang yang sedang mengandung

idap menderita penyakit: *yang selama ne ie selalu meng* -- penyakit yang selama ini ia selalu mengidap (menderita penyakit)

idar edar

ide rencana atau rancangan yang tersusun dalam pikiran

ideal yang dicita=citakan atau diangan-angankan sesuai dengan yang dikehendaki

idib-idib lampu yang tak ada minyak:

-- *betol lampu mu yo?* tak ada minyak benar lampu mu itu?

idulfitri hari raya, idulfitri: -- *akan kunjung tiba maka persiapan untuk keperluannya terpaksa disediake* hari raya idulfitri akan kunjung tiba, maka persiapan keperluananya terpaksa disediakan

iga tulang rusuk

igal mengigal menegakkan dan membentangkan bulu ekor seakanakan untuk memperagakan diri, ini terdapat pada merak, kalkun, misalnya, merak itu mengigal

igama agama

igau berbicara dalam waktu tidur: *anakmu yo, kalau ie tidur selalu betul ie meng* -- anakmu itu, kalau ia tidur selalu benar ia mengigau (berbicara dalam tidur)

ihram baju spesial dipakai pada waktu menunaikan salah satu rukun haji: *waktu kelian ke Mekkah, ade ke kelian mengerjke* -- ? waktu kalian ke Mekkah adakah kalian mengerjakan ihram?

ihwal hal

ijab di akad nikah: *anaknye di* -- *kalbol kenye, dalam minggu yang datang* anaknya diijabkabulkannya dalam minggu yang akan datang

ijau hijau (warna); pengadilan: *perkaranyd sudah sampai ke meja* --

perkaranya sudah sampai ke meja hijau

ijazah ijazah: *sekolahnya sampai mendapatke - SLTA* sekolahnya sampai mendapatkan ijazah SLTA

ijin ikhlas; relakan: - *ke aku pergi* ikhlaskan aku pergi

ijuk sebangsa serabut pada pohon enau

ikal bergelombang: *rambutnya - betol* rambutnya bergelombang benar

ikan sebangsa binatang yang bertulang belakang hidup dalam air bernafas dengan insang; -- *badau* ikan badau, ikan gabus: *kolam yang dibuatnya yo banyak kali - nya* kolam yang dibuatnya itu banyak sekali ikan badaunya; -- *bedukang* ikan mayong: *gulai masam - merupeke gulai kesenangan kami* gulai masam ikan mayong merupakan gulai kesenangan kami; -- *puti-puti* ikan bedi: *ikan - gemar kali berade di kolam yang airnya agak tergenang* ikan puti-puti gemar sekali berada di kolam yang airnya agak tergenang; -- *senagat* ikan sengat: - *ne bisa juga untuk dijadikan lauk, juga dapat dijual sebagai tambahan penghasilan* ikan sengat ini dapat juga untuk dijadikan lauk, juga dapat dijual sebagai tambahan penghasilan

ikat tambat; jerat; ikat: *tolonglah - ke sampan ne ke pokok kayu yo* tolonglah ikatkan sampan ini ke pohon kayu itu; *kambingnye kelaparan, karena kakinye ter -* kambingnya kelaparan karena kakinya terikat

ikatan berkas: *berape - kayu yang engko beli te?* berapa berkas kayu yang engkau beli tadi?

ikhlas tulus hati dengan hati yang bersih mis. memberi pertolongan dengan ikhlas

ikhtiar usaha; upaya: *kite harus berjuang, ber - dalam menempun cita-cita kita* kita harus berjuang, berusaha dalam menempuh cita-cita kita

iklan reklame; pemberitahuan

iklim keadaan hawa; hujan atau panas

ikor ekor; mengikut: *engko jangan selalu meng - saje* engkau jangan selalu mengikut saja; -- *lembu itu sangat panjang betul* ekor lembu itu sangat panjang benar

ikral ikrar

ikrar berjanji dengan sungguh hati
ikut, mengikut turut serta mis. siapa hendak ikut

ilalang lalang; alang-alang

ilam-ilam tampak suram

ilak ukuran untuk menentukan lebar kain yang akan ditenun misalnya bagai ilak bercerai dengan benang.

ilanun

bercerai selama-lamanya akan bertemu lagi

ilanun perampok; bajak laut

ilas *mengilas* menginjak-injak supaya hancur

ilham ilham: *sewaktu saya membace kadang-kadang datang - terhadap diri saya* sewaktu saya membaca kadang-kadang datang ilham terhadap diri saya

ilir hilir: *rumahnya berade di - tidak jauh dari rumah saya* rumahnya berada di hilir tidak jauh dari rumah saya

ilmiah keilmuan, bersifat ilmu, secara pengetahuan

ilmu pengetahuan atau kepandaian baik tentang segala yang masuk jenis kebatinan maupun yang berkenaan dengan keadaan alam: *ilmuwan* orang yang banyak pengetahuannya

ilu memberi pilu di hati misalnya suara tidak keras lagi dan ia berkata ilu sebagai bermohon

imak *mengimak* meniru bunyi, perbuatan dsb., mengajuk

imam pemimpin agama yang memimpin dalam sembahyang: *mereka diangkat menjadi - di mesjid di kampung yo* mereka diangkat menjadi imam di mesjid di kampung itu

iman kepercayaan yang berkenaan dengan agama, misalnya - *teka*

inang

bertentangan dengan ilmu iman tidak akan bertentangan dengan ilmu

imanat amanat

imang, *mengimang-imang* mengingikan; memuja-muja

imbal imbalan; upah sebagai pembalasan jasa

imbang denda; banding: *harga barang se - dengan penghasilannya* harga barang sebanding dengan penghasilannya

imbau menghimbau; memanggil, menyuruh; menyebut nama orang

imbuh tambahan pada barang yang ditimbang dibeli, mis. diberi

imbuh secupak

imlak dite

impas lunas terbayar, misalnya hutang sudah lunas

impi mimpi; khayalan: *saya tidur selalu ber -* saya tidur selalu bermimpi

impit rapat sekali satu dengan yang lain

impun himpun

imsak waktu imsa; waktu berakhirnya makan sahur atau awal berpuasa. - *di daerah ne pukul 4.35 WIB* imsak di daerah ini pukul 4.35 WIB

ina ibu; emak

inai pacar; nama pohon kecil sering dibuat orang untuk pemerah kuku

inang perempuan yang merawat; menyusui anak tuannya. misalnya

inap

inang pengasuh dalam istana; *ii-nang-inang* sebutan bagi pedagang-pedagang tidak resmi yang memasukkan barang lewat pelabuhan secara tidak resmi

inap menginap; menumpang di rumah orang atau di hotel misalnya di Bandung saya menginap di rumah teman

inau pacar; sejenis tumbuhan yang daunnya ditumbuk dijadikan untuk memerahkan kuku: *kami sekehuarge datang ke rumahnye pada malam ber -- kami sekeluar-ga datang ke rumahnya pada malam berinai; sudah engko ambel-ke -- yang ade di belakang rumah yo sudah engkau ambilkan inai yang ada di belakang rumah itu*

incang incut bengkok dan mencong tidak lurus benar; timpang karena tidak sama panjang tentang kaki meja

incar mengincar; membidik dengan sebelah mata

inci ukuran panjang dan ukuran tebal

incit nyalah

incot hencot; mencong; bibir yang mencong: - *mulutnye karena ia berkelahi semalam* mencong mulutnya karena ia berkelahi semalam

indah elok; bagus benar

indang tampi: *ia rajin betol meng -- beras* ia rajin benar menampi beras

ingin

induk emak terutama tentang binatang

indung induk: *hidupnya te tentu arah, seperti ayam kehilangan -- nya hidupnya tak tentu arah, seperti ayam kehilangan induknya*

inga *tinga-inga*; termangu-mangu, hilang akal

ingar ribut; recok: -- *kali kelian ne, orang ada yang sedang tidur di rumah ne* ribut sekali kalian ini, orang ada yang sedang tidur di rumah ini

ngau mengigau

nggang bergoyang; berguncang

nggap singgah sebentar, berhenti: *burung yo -- dekat poikok kayu di muka rumahku* burung itu singgah sebentar dekat pohon kayu di muka rumahku

inggat ingat; ingatan: *te ku -- lagi entah maye yang dikatekenye* tak kuingat lagi entah apa yang dikatakannya

inggu (*ruta graneoleus linu*), daunnya untuk obat demam: *sudah engko belike -- untuk obat adekmu te?* sudah engkau belikan inggu untuk obat adikmu tadi?

ingin mau; hendak: *aku -- berjalan-jalan ke gunung untuk makan angin* aku hendak berjalan-jalan ke gunung untuk makan angin; *saya -- mencarinya* saya mau mencarinya

ingkar mungkir; melawan tidak menyatakan: *orang yang – terhadap ajaran agama make ie akan dilaknat Tuhan* Oran yang mungkir (melawan) terhadap ajaran agama, maka ia akan diazab Tuhan

ingsang insang

ingsut, mengingsut perlahan-lahan bergerak dari tempat duduk: *orangnye selalu – ke sana – ke mari* orang ini selalu perlahan-lahan bergerak ke sana dan perlahan bergerak ke mari

ingus cairan seperti lendir ke luar dari hidung: *kalau kite sakit selama make kite selalu ber – an* kalau kita sakit pilek, maka kita selalu mengeluarkan cairan seperti lendir dari hidung; *ingusan* dikatakan kepada anak kecil yang belum tahu apa-apa: *masih anak-anak – bukan main lagaknya* masih anak-anak belum tahu apa-apa bukan main sombongnya

ini kata petunjuk bagi benda; tempat dan waktu yang dianggap dekat: *buku nen bagus* buku ini bagus; – *adik si Umar* ini adik si Umar

injak pintu buku yang berbentuk se-bagai corong

injit tumit kaki diangkat sedikit waktu mau berjalan: – *ke kakimu sikit biar dapat digapai kunci ne* angkat kakimu sedikit biar dapat kuambil kunci ini

insan insan; orang: – *yang beriman, ie selalu mengerjeke maye yang diperintahke Tuhannye* orang yang beriman ia selalu mengerjakan apa yang diperintahkan Tuhannya

insang insang; alat untuk bernapas: *manusia bernapas dengan paru-paru, sedangkan ikan bernapas dengan insang*

insap jera; kesal dengan suatu perbuatan dan tidak akan diulangi lagi: – *aku akan kesalahan yang aku perbuat selame ne, yang mane aku sangat banyak membuat kesalahan kepada orang tyeku* jera aku akan kesalahan yang aku perbuat selama ini, yang mana aku sangat banyak membuat kesalahan kepada orang tuaku

intai intip; intai: *sudah lama kami intip – perjalanannya penjahat yo* sudah lama kami intip-intip perjalanan penjahat itu

intan intan; buah hati: -- *biasenye lebih murah hargenye daripada mas* intan biasanya lebih murah harganya daripada mas; *silakan beradu -- kalau – baik budi, tentu bunde pun senang* silakan tidur buah hati, kalau buah hati baik budi tentu ibu pun senang

inti pengisi penganan yang dibuat dari gula dan kelapa seperti onde-onde

inti kintil

intil kintil mengintil; mengikuti; mengekor; atau membuntuti

intim akrab, misalnya hubungan mereka sangat akrab atau sangat intim

intip mengintip mengintai, memata-matai, misalnya intip dari celah-celah pintu

inun di sana: *tolong kau luntarke tali yang panjang* - tolong kau campakkan tali yang panjang di sana

ipar ipar: *ia sedang adek - nya tidak pernah sependapat dalam bertukar pikiran* ia dengan adik iparnya tidak pernah sependapat dalam bertukar pikiran

irama ukuran waktu atau tempo pada musik misalnya irama lagu Bengawan Solo berlainan dengan lagu Jali-jali

iri iri, cemburu: *orang yang selalu - dengan kehidupan orang lain, maka ia akan merusak dirinya sendiri* orang yang selalu cemburu dengan kehidupan orang lain, maka ia akan merusak dirinya sendiri

irik menginjak padi; memisahkan padi dari batangnya: *kami malam minggu ne menyuageke meng -- padi di rumah kami* kami malam minggu ini menggotong-royongkan menginjak padi di rumah kami

irit hemat; irit (dicukup-cukupkan):

isap

Honda cup lebih - memakan minyak daripada honda lainnya Honda cup lebih hemat memakan minyak daripada honda lainnya

iris potong tipis-tipis; dirajang: *jangan di - semue bawang yang ade di dapur yo karena banyak lagi keperluannya* jangan dirajang (dipotong tipis-tipis) semua bawang yang ada di dapur itu karena banyak lagi keperluannya

irup hirup; menelan air atau barang cair lainnya: *masya Allah, bukan maen jahatnya anak yo, habis air di mangkok yo di - ke nye* masya Allah, bukan main nakalnya anak itu, habis air di mangkuk itu di hirupnya

isa waktu sembahyang dari pukul delapan malam: *te pernah kutinggalke sembahyang - , sebab aku tetap berade di rumah* tak pernah kutinggalkan sembahyang Isya sebab aku tetap berada di rumah

isak menangi tersendat-sendat: *ia menangis ter -* ia menangis tersendat-sendat

isang insang: *kembang - ku mengeleh bubur yang dibuat te* kembang insanku melihat bubur yang dibuat tadi

isap mengisap; memasukkan; menarik ke dalam dengan kekuatan hawa seperti dengan hidung dan

dengan mulut
iseng merasa mengganggu tidak ada yang dikerjakan

isi isi: *so te ber - keranjang yang ku bawe te karena asik sibuk mengurus hal yang lainnya* sudah tidak berisi keranjang yang ku bawa tadi karena sangat sibuk mengurus hal yang lainnya

isim nama-nama Tuhan Yang Mahakuasa dsb.; nama (isim Allah Yang Mahakuasa)

isit gusi

islam Islam: *agama Islam ialah agama yang telah diridhai Tuhan* agama Islam ialah agama yang telah diakui Tuhan

isok besok: - *pagi tolong engko sedie ke alat-alat untuk gotong royong di mesjid yo* besok pagi tolong engkau sediakan alat-alat untuk gotong royong di mesjid itu

istana rumah kediaman raja atau presiden

isteri istri: - *nye sangat cantik jelita, serta berbudi bahasa* istrinya sangat molek dan serta berbudi bahasa

istiadat adat: *setiap daerah berlainan adat - setiap daerah berlainan adat* istiadatnya

istiharah istiharah; *kalau kite te dapat memutuskan suatu persoalan maka sebaiknya kite sembahyang -*
 - kalau kita tidak dapat memutuskan

kan suatu persoalan, maka sebaiknya kit asembahyang istiharah
istilah perkataan yang khusus mengandung arti yang tertentu di lingkungan; suatu ilmu pengetahuan, pekerjaan atau kesenian misalnya kata-kata istilah dalam bidang hukum

istimewa yang khas (untuk suatu maksud tertentu): *dia disediakan tempat duduk yang --* dia disediakan tempat duduk yang istimewa

istinja istinja; buang air besar: *kite harus ber - jike membuang air besar* kita harus bersuci jika membuang air besar

istiqfar mengucapkan karena bersalah: *banyak-banyak engko mengucapke - agar kesalahanmu diampunke Tuhan* banyak-banyak engkau mengucap istikfar agar kesalahanmu diampunkan Tuhan

istirahat istirahat (berhenti): - *lah engko duhu, karang ulangi lagi kerjemu te* berhenti (istirahat) engkau dahulu, nanti ulangi lagi kerjamu tadi

isut, **insut** bergeser sambil duduk
itam panggilan anak ke-5 dari urutan bersaudara: jadi - *lalu ke rumah saudara te?* jadi *itam* pergi ke rumah saudara tadi?; hitam warna kulitnya hitam

itik sebangsa angsa kecil; itik

itu

iyang

itu kata penunjuk bagi benda (waktu, hal) yang jatih, misalnya anak
itu sakit

iyang dewa, hyang

J

jabal gunung: - *nur letaknya di tanah Mekkah* Jabalnur (gunung Nur) letaknya di tanah Mekkah

jabat 1. berjabat tangan (salam); berpegang tangan saling memberi salam; 2. pegang

jadi langsung berlaku (dilakukan, dikerjakan) tidak batal misalnya pertunjukkan semalam tidak jadi karena hujan

jaet jahit: *ie selalu men - ke pakai an adeknye* ia selalu menjahitkan pakaian adiknya

jaga rawat; tunggu; tidak tidur: - *adekmu yang sakit ne rawat adikmu yang sakit ini; polisi menunggu di ruang tunggu; saya - malam semalam suntuk* saya tidak tidur semalam suntuk

jaga baya pegawai keamanan desa
jagal dagang kecil di kedai

jagat raya seluruh dunia

jago 1. berani: *engko jangan selalu anggar - di kampung orang esok bisa bahaye akibatnye* engkau jangan selalu berani-berani di kampung orang, nanti dapat bahaya akibatnya; 2. ayam jantan

jagong jagung: *seluruh tanahnya ditanaminye dengan - seluruh tanahnya ditanaminya dengan jagung*

jahanam neraka; terkutuk: *orang yang engkar akan dimasukke Tuhan ke dalam neraka - orang yang kafir akan dimasukkan/diazabkan Tuhan ke dalam neraka jahanam*

jahat nakal; kelakuan yang tidak baik (merampok, menipu, mencuri): *anaknye sekarangnye sudah - bena karena mengganggu orang saje kerjanye* anaknya sekarang ini sudah nakal benar karena meng-

jahe

ganggu orang saja kerjanya; *di kampungnye banyak kelompok-kelompok pen - sehingga menjadi incaran polisi* di kampungnya banyak kelompok orang yang kelakuannya tidak baik sehingga menjadi intaian polisi

jahe nama tanaman yang pedas rasanya dan dapat dibuat gulai

jahil nakal: *orang yang - selalu dibenci orang* orang yang nakal selalu dibenci orang

jahit pekerjaan cara meletakkan jarum dan benang, misalnya jahit jelujur

jahudi bangsa yang berasal dari Israel (Palestina): *agama - , agama orang Israel*

jaja membawa (barang dagangan dan sebagainya) berkeliling: *kerje orang tuenye men - ke barang pecah belah/kelontong ke kampung-kampung dengan harge yang murah* kerja orangtuanya membawakan barang pecah belah/kelontong ke kampung-kampung dengan harga yang murah

jajal mencoba

jajan berjalan membeli makanan di kedai atau ayng dijajakan orang, misalnya anak-anak dilarang jajan

जार berleret, sama setara, setingkat: *rumahnye ber - di sepanjang jalan sekitar itu* rumahnya berleret-leret

jalil

sepanjang jalan sekitar itu; *usianya sedengan usia saye* umurnya sama setingkat dengan umur saya; *pendidikannye se - dengan pendidikan saye* pendidikannya setingkat dengan pendidikan saya

jaka jejak anak laki-laki yang telah dewasa

jakat zakat; pemberian uang; harta kepada orang miskin

jaksi topi, *topi* yang dibuat dari daun pandan

jaksa pegawai kehakiman yang bertugas menuntut perkara

jala alat menangkap ikan: *setiap hari Minggu ie selalu men - di sungai dekat rumahnye* setiap hari Minggu ia selalu menangkap ikan di sungai dekat rumahnya

jalak nama burung: *burung - bisa dijinakke* burung jalak bisa dijinakkan

jalan tempat untuk lalu lintas orang, kendaraan dan sebagainya

jalang liar, tidak terpelihara: *dua ekor kerbau - lewat melahui jalan di muka rumah ini* dua ekor kerbau liar lewat melalui jalan di muka rumah ini

jalangkung permainan dengan memanggil orang halus

jali terang nyata

jalia perang zaman dahulu

jalibut perahu

jalil mulia; luhur

jalim kejam: - *kali raje membuat anak buahnya kejam sekali raja terhadap pembantu-pembantunya (budak-budaknya)*

jalin berhubungan berangkai-rangkai: *hubungannya sudah lama terjalin sewaktu ia masih kecil dulu hubungannya sudah lama terjalin sewaktu ia masih kecil tempo hari*

jalila mulia

jalor 1. garis lebar yang memanjang: *kapal yo berlayar (berjalan) sesuai dengan - yang telah ditentuke kapal itu berlayar (berjalan) sesuai dengan garis lebar yang memanjang telah ditentukan*

jalur lorong yang lurus; garis yang lebar seperti pada kain keper dan sebagainya

jam perkakas pengukur waktu; seperti arloji lonceng dinding dan sebagainya, waktu yang lamanya 24 jam sehari semalam: *berapa - engko bekerja berapa jam kamu bekerja*

jam-jam air zam-zam; air yang terdapat di telaga tanah suci Mekkah: *setiap jemaah haji yang pulang dari Mekkah membekali air -- sebagai oleh-oleh untuk keluarganye setiap jemaah haji yang pulang dari Mekkah membekali air Zamzam sebagai oleh-oleh untuk keluarganya*

jamaah jemaah (pengikut)

jamah menjamah; menyentuh dengan jari, meraba, memegang, misalnya dengan jarinya dijamahnya sebatang sebatang baja

jamak banyak; lebih dari satu

jaman masa, waktu yang lampau: *mode pakaiannya sudah ketinggalan - mode pakaiannya sudah ketinggalan zaman; pada - dahulu kala perkakas terbuat daripada batu pada waktu yang lampau perkakas terbuat dari batu*

jambak segabung (rambut, bulu, bawang, bunga, dsb)

jambal nama ikan laut

jamban kakus; w.c. rumah yang di tempatnya belum ade. - *nye rumah yang ditempatinya belum ada w.c./kakusnya*

jambang rambut di pinggir pipi: *pe-muda yang ber - yo yang datang ke rumah ne* pemuda yang berjambang itu yang datang ke rumah ini

jambangan perhiasan bunga dalam rumah: *bunga yang dibawanya dari rumah kami, dibuat ke nye sebagai - saje* bunga yang dibawanya dari rumah kami dibuatkannya sebagai perhiasan bunga dalam rumahnya saja

jambar, 1. sebangsa gubuk (bangsal) untuk beristirahat, 2. hidangan, misalnya: *makan sejambar* makan sehidangan

jambat pegang; jabat

jambatan

jambatan titian besar; jembatan

jambol bulu (rambut) yang berkelompok di kepala: *ayam yang dipeliharaanya ber - ayam yang dipeliharaanya berjambol*

jambor gubuk kecil tempat menjaga buah-buahan: *untuk menghadapi musim buah-buahan kite harus menyediake - agar buah-buahan tidak hilang* untuk menghadapi musim buah-buahan, kita harus menyediakan gubuk-gubuk kecil agar buah-buahan tidak hilang

jambret, menjambret menarik dengan paksa (bermaksud merebut, mencopet, dan sebagainya)

jamburut sejenis batu cincin

jambu sejenis tumbuh-tumbuhan: - *berasa, - monyet, - butih* jambu ketulok, jambu mente, jambu air yang kecil-kecil

jambhur orang yang pandai dalam pengetahuan agama

jamik mesjid besar untuk bersembahyang yang Jumat: *setiap seminggu sekali diadakan pengajian di mesjid - setiap seminggu sekali diadakan pengajian di mesjid besar*

jamin jamin; tanggung jawab: *barang-barang yang dijualnya yo pasti di - kualitasnya* barang-barang yang 'dijualnya itu pasti dapat dipertanggungjawabkan mutunya; *boroh merupake suatu - an untuk*

jangan

membeli sesuatu barang boreh merupakan suatu jaminan untuk membeli suatu barang

jamiz nama pohon di negara Mesir

jampi doa dengan cara memuja: *dukunnye, kalau mengubati orang sakit, ubatnya di - nye dulu baru bise diguneke* bomo (dukun) itu, kalau mengobati orang sakit, obatnya didoakan dengan cara memuja dahulu, kemudian baru dapat dipergunakan

jamrud nama atau sebangsa intan berwarna hijau

jamu 1. orang yang datang berkunjung (bertandang, melawat, dan sebagainya) atau tamu, misalnya *nerima - menerima* tamu; 2. *jejamu*, obat yang dibuat dari akar-akar, daun-daunan dan sebagainya, misalnya, bahan jamu dari tumbuh-tumbuhan dan sebagainya

jamu sukut memanggil sanak keluarga yang terdekat untuk merundingkan tentang pesta atau kerja besar yang akan dilaksanakan

jamur cendawan; kulit padi; cendawan yang tumbuh dari sekam padi atau jerami

janda tak bersuami lagi: *sekarang ne anaknya sudah -* sekarang ini anaknya sudah tak bersuami lagi

jangak tidak senonoh tingkah lakunya

jangan kata, menyatakan melarang

jangar

berarti tidak boleh, misalnya jangan makan, jangan pergi
jangar sebangsa penyakit kepala
jangat kulit luar; tentang kayu, rotan, dan sebagainya; kulit rotan yang sudah diraut untuk tikar; kulit binatang, kulit orang
janggal canggung: - *kali nampaknya kalau ia berjalan dengan anak gadisnya* canggung benar tampaknya kalau ia berjalan dengan anak gadisnya
janggi orang Habsy, orang hitam
janggut jenggot rambut di dagu: *orang yo rajin betol mengurusinya* orang itu rajin benar mengurusinya jenggotnya
jangka 1. dengan rancangan tertentu (semestinya): *angsuran rumah kami - nya 15 tahun* angsuran rumah kami dengan rancangan tertentu (semestinya) 15 tahun; 2. alat untuk membuat lingkaran atau bulatan, berupa benda yang berkaki dua, dapat dilebarkan, dan dapat disempitkan, misalnya dalam pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan jangka
jangkah, menjangkah melangkah, melompat, misalnya, jangkah batu besar
jangkang, terjengkang terkangkang, lebar, antara dua belah kaki; **jatuh terjengkang** jatuh terbangkang
jangkar sauh

jantung

jangkat 1. sebangsa bakul (keranjang); 2. tempat yang dangkal di sungai untuk menyeberang, memandikan kerbau
jangkau capai: *segala citaku tak ter-- segala citaku*, tidak tercapai
jangkir jari (kuku) burung dan sebagainya yang dibelakang
jangkit menular: *penyakit ber - so meraje lela di kampungne kukeleh* penyakit menular sudah meraja lela di kampung ini kulihat
jangkrik sebangsa riang-riang tetapi senang tinggal di dalam sampah atau tanah
jangkung kurus tinggi: *badannya -- badannya kurus tinggi*
janik binatang laun semacam teripang yang kulitnya berduri-duri
janin bakal bayi (yang masih dalam kandungan)
janji janji: *barang siapa yang ber - ia harus menepatinya* barang siapa yang berjanji ia harus berani menepatinya
jannah taman Firdaus; surga
jantan jantan (jenis laki-laki): *ternak - nya lebeh banyak daripade ternak betinanya* ternak jantannya lebih banyak daripada ternak betinanya; *ayam - nya dilage dengan ayam -- kami* ayam jantannya dilaga dengan ayam jantan kami
jantung jantung: - *pisang yo guneke*

saje sebagai sayur jantung pisang itu gunakan saja sebagai sayur

januari bulan yang pertama

janur daun kelapa muda dibuat sedemikian rupa untuk perhiasan dan sebagainya

jaoh jauh: *terlalu -- kali rumah yang kita datangi te terlalu jauh sekali rumah yang kita datangi tadi*

jap sudah betul-betul rapat (tentang anyaman, nasi, dan lain-lain)

jarah 1. berkunjung ke kuburan:
2. ayam atau sejenisnya yang sudah mau menjadi induk

jarak 1. dua; 2. pohon yang selalu daunnya dipergunakan untuk obat gembung bagi anak-anak atau buahnya dibuat minyak

jaram mengusap kepala dengan air dingin: *sudah engko -- ke ubat ne kekepale adekmu te?* sudah engkau usapkan obat ini ke kepala adikmu tadi?

jarang 1. tidak rapat tumbuhnya: *te-tumbuhan yang ditanamnya sangat* -- tumbuh-tumbuhan yang ditanamnya sangat tidak rapat tumbuhnya; 2. lebar jaraknya seperti tenunan; 3. jarang, tidak selalu terjadi

jari jari: -- *tangan orang yo 9 buah, karena terpotong waktu te sedang bekerja* jari tangan orang tua itu

sembilan buah karena terpotong waktu ia sedang bekerja

jariah amal perbuatan baik yang selama-lamanya

jari-jari radius lingkaran sepeda atau sepeda motor

jaring alat untuk menangkap ikan: *umumnye di daerah kite ne nelayan mengguneke* -- umumnya di daerah kita ini nelayan menggunakan jaring

jarum 1. sepotong atau sekerat kawat halus tajam dan berlubang pangkalnya tempat menusukkan benang (untuk menjahit); 2. sesuatu yang tajam menyerupai jarum

jas baju (potongan Eropa) biasanya dipakai pada acara-acara resmi

jasa banyak sudah -- *yang kutanamkan kepadanya* banyak sudah budi-budi yang kutanamkan kepadanya

jasad badan: *orang mati, adalah -- nya saja yang mati sedang ruhny* tidak orang mati, adalah badannya saja yang mati ruhny tidak

jasmani tubuh (yang sebenarnya), bersifat rohani, misalnya; pendidikan rohani

jat 1. pokok isi sesuatu: sesuatu yang menyebabkan sesuatu menjadi ada; 2. barang yang menjadi bagian sesuatu benda: unsur (dalam ilmu kimia dan sebagainya), misal-

jatah

nya -- *kapur*, -- *makanan* yang berguna bagi tubuh

jatah 1. jumlah atau banyaknya barang yang ditentukan (untuk sesuatu maksud atau sesuatu daerah, misalnya berapa *kuintal* -- padi untuk imigrasi?)

jati sajati = asli, murni: *cerita yang se-se -- ialah cerite antara ibu bapak dengan anaknya* cerita yang asli ialah cerita antara ibu bapak dan anaknya; *mas 24 karat termasuk mas se -- mas 24 karat termasuk mas murni*; *bahan bangunan rumahnya terbuat dari -- bahan bangunan rumahnya terbuat dari kayu jati*

jatuh (terlepas) dan turun ke bawah dengan cepat (baik ketika masih dalam gerakan turun maupun sudah sampai ke tanah dan sebagainya)

jauh panjang antaranya (jaraknya tidak dekat, misalnya *rumah Pak guru -- dari sekolah*; -- *hati iba: -- ku mengeleh kehidupan yang engko alami iba hatiku melihat kehidupan yang engkau alami*)

jawa asam jawa, pohon dan buahnya *Tamarindus Indica*

jawab sahut, balasan: *soal --*

jawab jabat; pegang; mengambil wudu (air sembahyang)

jawi 1. lembu, sapi, *anak -- anak laki-*

jejamu

laki yang disayangi; 2. sl. Melayu -- *pekam* peranakan orang Hindia

jaya hasil: *ia sangat ber -- dalam menjalanke tugas-tugasnya sehari-hari* ia sangat berhasil dalam menjalankan tugas-tugasnya sehari-hari

jebak (jebakan) sangkar untuk memikat (menangkap) binatang

jebat nama laksamana melayu: *cerita sandiwara yang akan menghibur kita malam ne ialah cerita Hang -- cerita sandiwara yang akan menghibur kita malam ini adalah cerita Hang Jebat*

jeblos terperosok di lumpur atau di lubang

jebol rusak; tembus

jeda 1. waktu berhenti (mengaso) sebentar; 2. berhenti sebentar

jegang tegang, kaku, liat, tegak kaku

jagung ruang kapal tempat menyimpang tali dan layar, dsb

jejak bekas kaki: -- *ternak kerbau bisa merusak tanam padi (sawah kami)* bekas kaki ternak kerbau bisa merusak tanaman padi/sawah kami

jejaka masih bujang (belum beristri)

jejal padat; jejal: *ber -- orang menon-ton di panggong yo berjejal-jejal orang, menon-ton di panggung itu; ber -- betul-betul orang mengunjungi mesjid itu* padat benar orang mengunjungi mesjid itu

jejamu obat-obatan dari akar-akaran

jejas lecet (tergores, luka sedikit)

pada kulit: *berkali-kali ditikamnya tepi tabe* -- berkali-kali ditikamnya tetapi tidak luka

jejer jajar: *ber -- betul motor melewati jalan di muka rumah kami* berjajar benar motor melewati jalan di muka rumah kami

jekat lengket: *habis mukanye ber -- an kena kue yang dimakannya* habis mukanya berlengketan kena kue yang dimakannya

jeket baju yang tebal yang dipakai pada musim hujan dan musim dingin

jela *berjela-jela* berjuntai terayun-ayun, bergantung meliuk-liuk, misalnya *tali layang-layang* --

jelai (*enjelai*) tumbuhan, bijinya (buahnya) keras dibuat tasbih

jelajah, menjelajah bepergian menyelidiki ke mana-mana: *beberapa tahun lamanya ia -- ia benua Asia* beberapa tahun lamanya ia jelajahi benua Asia

jelak bosan: *so -- aku menasihatinya, namun perangnya begitu jage* sudah bosan aku menasihatinya, tetapi kelakuannya begitu juga

jelang, menjelang mengunjungi, pergi datang menengok: *bilaman engkau endak -- nenekmu* bilamana engkau hendak mengunjungi nenekmu

jelantah minyak bekas menggoreng:

banyak lagi minyak -- banyak lagi minyak sisa gorenganmu; *adik gemar kali makan* -- adik suka sekali makan jelantah (irisan timun dicampur dengan kacang tanah)

jelapak sesuatu yang sangat putih

jelas terang; mate; tegas: *perkataannya terang* --

jelata rakyat biasa: *kite ne terma suk juge rakyat* -- kita ini terma-suk juga rakyat biasa

jelatang sejenis daun yang gatal: *badanku kegatalan seperti kena -- rasanye* badanku kegatalan seperti kena jalatang rasanya

jelebau kura-kura; makian: *so habis ikan te dimakan* -- sudah habis ikan tadi dimakan kura-kura, -- *betul anaknya yo, habis orang ditokokinya* kurang ajar benar anaknya itu, habis orang ditokokinya

jeleleh berjelehan; meleleh (air liur)

jelek buruk, jahat, tidak baik

jelempah terhantar atau tergeletak di mana-mana

jelentih menyentil; menyetil

jeli elok dan bercahaya 9tentang mata)

jelinap hilang tidak ketahuan; *ia men dalam orang banyak yo* ia hilang tidak ketahuan dalam orang banyak itu

jelita

jelita indah; molek: *gadis ne cantek* – gadis ini cantik jelita

jelma menjadi manusia; berubah menjadi benda lain: *jin dapat juge men* – sebagai manusia, kadang-kadang bisa *juge men* -- sebagai ular jin dapat jug berubah sebagai manusia, kadang-kadang dapat juga berubah sebagai ular

jelnak menjelnak berbunyi seperti hendak muntah

jelujur menjahit jarang: *sudah engko* – ke kain yang aku beli te nan? sudah engkau jahit jarangkan kain yang aku belikan tadi?

jelungkap menyelungkap; terlepas (terkelupas) tidak melekat lagi

jelutung pohon sebangsa karet

jemaah kumpulan orang; berunding; sembahyang naik haji: *kami seke-luarge sembahyang ber -- di rumah* kami sekeluarga berjemaah di rumah; – *haji kite taune diberang-ketke dari lapangan terbang Polo-nia Medan* jema'ah haji kita tahun ini diberangkatkan dari lapangan terbang Polonia, Medan

jemahat hari Jumat

jemalang hantu tanah (kadang-kadang merupakan dirinya sebagai lembu, rusa, kerbau dan sebagainya)

jembatan titian besar; jalan dari kayu (beton dan sebagainya)

jenggala

jembel orang yang miskin sekali, pengemis

jembur lompat; selam

jemerlang cemerlang

jempol induk jari; ibu jari: – *a knya pecah tertindek besi* induk jari kakinya pecah tertindih besi; *jempolan* = yang terbaik

jemput mengambil seseorang dari suatu tempat; memungut dengan ujung jari: – *ka sikit garam yo* ambilkan sedikit garam tersebut

jemur hal memanaskan (mengeringkan di panas matahari)

jenabah keadaan kotor, (yakni) karena menumpahkan mani

jenajah mayat (lebih halus)

jenake lucu: *cerite tontonan malam-ne cerite* – cerita pertunjukkan malam ini cerita lucu

jenang tiang untuk memperkuat pintu (jendela)

jendela tingkap besar, pintu di tengah dinding

jenderal perwira (opsir) yang tertinggi, panglima perang

jendol benjol: – *kepalanya kerna terantuk benjol kepalanya karena terantuk*

jenela jendela; tingkap

jeneng miring; condong

jenger (jengger) = balung (pada kepala ayam)

jenggala hutan; rimba: *hantu -- hantu hutan*

jenggot

jenggot janggut

jengkal jarak antara ujung ibu jari dan jari yang direntangkan ada - *telunjuk*, ada - *manis*; ada - *kelingking* dan sebagainya: *menjengkal* mengukur dengan jengkal

jengkan; menjengkan; mengulurkan tangan hendak mencapai = jangkau

jenggang menjenggang!, **terjenggang**

1. menggeletak (terbaring) melenyap; 2. bk. mati, mampus; 3. berjalan mengangkat kaki sebelah seperti timpang

jengkeh melompat-lompat (keriangan), berjingkrak-jingkrak

jengkel merasa sangat kesal hatinya (oleh karena permintaannya selalu ditolak) nasihatnya selalu tidak diindahkan

jengki celana yang sempit kakinya (seperti yang dipakai oleh koboi Amerika)

jengkol jering; pohon yang buahnya kurang sedap baunya

jengkot berjalan timpang (kaki yang sebelah seakan-akan bergantung)

jengkrik jangkrik

jengok kunjung; melihat: *so lame ie tak men - ke mari* sudah lama ia tak berkunjung ke mari; *baru-baru ne aku men - keluargenye yang sedang sakit* baru-baru ini aku melihat keluarganya yang sedang sakit

jentik

jenguk menjenguk; 1. melihat (mengamat-amati) dengan mengulurkan kepalanya ke depan (helum) atau dengan membungkuk: *didengarnya orang ngetok pintu ia -- ke jendela hendak melihatnya* didengarnya orang mengetuk pintu, ia menjenguk ke jendela hendak melihatnya

jengur sehat kembali dari sakit: *so - adekmu te?* sudah sehat kembali dari sakit adikmu tadi?

jenis (benda dan sebagainya) yang mempunyai sifat-sifat atau keadaan yang sama: *lembu dan kerbau masuk - binatang berkuku belah, - kata seperti kata benda, kata sifat*, dan sebagainya

jentang bertangga, bertingkat-tingkat, *pemilihan berjentang*!, pemilihan bertingkat (tidak langsung dari rakyat)

jenoh kenyang; puas; penuh: *so - air yang kutuangkan dalam tong yo* sudah penuh air yang kutuangkan dalam tong itu

jentera 1. roda; 2. beberapa buah roda yang dijalankan dengan per, tali dan sebagainya, untuk menggerakkan sesuatu (sebagai perkakas arloji dan sebagainya), pesawat; mesin; dan sebagainya

jentik 1. anak nyamuk; sentuh: *air yang ade di dalam bak yo banyak kali - nya* air yang ada di dalam

bak itu banyak lai anak nyamuk-nya; *tak bisa anaknya ter* -- , *mudah kali menangisnya* tidak dapat anaknya tersentuh, mudah sekali menangisnya; 2. mencubit dengan ibu jari dan jari telunjuk; *pahnya di--sampai merah* pahnya dicubit sampai merah

jenuh kenyang (puas) sekali; **jemu jepit** menjepit = menekan (menjepit sesuatu dan sebagainya) sesuatu di antara dua benda yang terkatup erat-erat, menjepit: *besi-
yo di -- dengan tang panjang* besi tersebut dijepit dengan tang panjang

jeprat percikan air yang datangnya seketika: -- *an motor tenan kena celanaku* percikan motor yang lewat tadi mengenai celanaku

jepun Jepang

jeput mengambil (orang) dari tempat lain: *so engko -- keluargamu tenan?* sudah engkau susul (mengambil orang dari tempat lain) tadi

jera sudah tidak berani berbuat lagi; kapok: *biarpe so dua kali dihukum penjara belum juga --* meskipun sudah dua kali dihukum penjara, belum juga jera

jeragan pemilik dan pemimpin perahu (kapal)

jerahak, terjerahak = tidak terpelihara (dibiarkan saja terlantar); ter-
bengkalai

jerahap terjatuh: *ter -- anak kecil itu ditipakkan abahnya* terjatuh anak kecil itu disiapkan ayahnya; pagar: -- *besi, pagar besi*

jerambang nyala api yang sering tampak timbul dengan tiba-tiba di rawa-rawa dan sebagainya (biasanya dianggap orang sebagai hantu)

jerami batang padi (kering): -- *dapat menambah kesuburan tanah* batang padi (kering) dapat menambah kesuburan tanah

jerang 1. masak: *udah ko -- ke nasi te nan* sudah kau masak nasi tadi?; 2. menaruh (ceret, periuk dan sebagainya) di atas api; -- *air memanaskan air di atas api supaya mendidih*

jerangau sebangsa ramuan untuk obat-obatan

jerangkang jatuh dengan kaki ke atas

jerat perangkap; ikat: *kaknya ter -- di pokok kayu* kakinya terikat di pokok kayu

jerawat bintik-bintik kecil pada muka

jereh capek; lelah, letih: -- *bene ambe neri* capek sekali aku ini

jerembab terjatuh: -- *aku ke dalam paret yo* terjatuh aku ke dalam parit itu

jerempak tiba-tiba berjumpa; bertemu; berhadapan dengan

jerian kayu (bambu dan sebagainya) yang dipasang melintang pada kasau (untuk memasang atap)

jerigen

jerigen tempat minyak atau sejenisnya, yang biasanya ukurannya 20 liter, 15 liter, dan sebagainya

jerih lelah; payah: -- *kelah* = susah payah; -- *payah*, usaha yang telah dilakukan dengan susah payah

jeriji jerjak

jerieng jengkol

jerit jeritan teriak memekik atau mendengking: *kedengaran pekik -- perempuan di sebelah*

jerjak kisi-kisi (terali) pada jendela dan sebagainya

jerling kuling: *mukenye ke muke, tapi matanye meng -- ke samping* mukanya ke muka, tetapi matanya membelatak ke samping

jermal alat penangkap ikan yang berupa pagar dari pancang yang dipasang di tepi laut, diberi berpin-tu seperti bubu dan di belakangnya dipasang jaring besar yang dapat diangkat sewaktu-waktu bila ikan telah terkumpul di situ

jermang kayu pendek dipasang mendatar untuk menopang perahu supaya jangan miring

jernang sebangsa damar merah: dibuat cat: *rotan -- rotan merah*

jernih bening, bersih; tidak keruh. *air vang -- , darah -- keturunan bangsawan; mukanya -- tidak muram*

jerohok terperosok

jerongkang tunggang-langgang: jatuh terlentang

jidwal

jerubung selubung; penutup pada perahu (dibuat dari tikar, kajang dan sebagainya) untuk menutup muatan

jeruji kisi-kisi; terali

jeruju tumbuhan yang berduri-duri

jeruk limau; ada banyak macamnya; -- *bali*, -- *manis*, -- *nipis*, dsb

jerumat menjerumat = menisih (menjahit) kain yang berlubang (sobek)

jerumbai berjerumbai = berumbai-umbai, berjerumbai

jerumun sebangsa dengan (tempat berteduh, bersembunyi, dan sebagainya), belukar yang serupa dengan tempat babi hutan

jerumus jatuh tersungkur (mukanya kena tanah); 2. terjebak, jatuh ke dalam kesengsaraan: *anaknya ter -- ke lembah kehinaan* anaknya terjebak ke lembah kehinaan

jerung sebangsa ikan hiu yang besar

jerungkan, menjerungkan = berlenturan, (tentang cabang kayu), terurai, tergerai (tentang rambut)

jetes, menjetes berbunyi keras seperti mercon

jewer menarik (memulir) cuping telinga

jiarah kunjungan ke tempat kuburan yang suci atau keramat

jibaku menyerang dengan jalan melanggarkan diri pada musuh

jibrail malaikat pesuruh Tuhan

jidwal jadwal

jihat

jihat perang membela agama: *tewas dalam menjalanke perang – , termasuk dalam mati syahid* tewas dalam menjalankan perang membela agama, termasuk dalam mati syahid

jihin jin

jijak jejak

jijarah menjelang jadi dara: *ayam yang engko pelihara yo apake sudah menjadi – ayam yang engkau pelihara itu apakah sudah menjadi, menjelang menjadi dara?*

jijik mendatangkan rasa tak suka karena kotor dan sebagainya: *ia – sekali melihat kelakuan perempuan itu*

jijit,menjijit = menjinjing; jinjit

jika jika, kalau: – *aku pergi, kuncike pintu rumahku* kalau aku pergi, kuncikan pintu rumahku

jiku kataku: – *te jangan kau pergi, tapi degil juga ko, lantak ko sian* kataku tadi jangan engkau pergi, tetapi keras kepala juga engkau, suka hati kaulah

jilam menjilam = menjilat-jilat bibir dan sebagainya

jilat menyentuh lidah (akan merasai) *pen – (arti kiasan) ambil muka: jangan biasake men – makanan* janganlah biasakan menyentuh lidah merasai makanan; *ia yo memang pen – betul* ia itu memang tukang ambil muka benar

jingkat

jilid hal penjaitanan buku, misalnya *tukang menjahit dan merangkai buku*

jim naman sebangsa roh: – *berasal dari api* jim berasal dari api

jimak bersetubuh; *menjimak* meniduri

jimat rangkal: *orang yang selalu memakai – dapat merusak amal ibadahnya sendiri* orang yang selalu memakai tangkal dapat merusak amal ibadahnya sendiri

jimbit,menjimbit memegang, mengangkat dengan jari-bimbit

jina zina

jinabat jenabat; junub

jinak tidak termalu-malu dan tidak takut-takut lagi: *berhadapan dengan perempuan yang –*

jinazah jenazah

jingan,menjingan menjenguk

jingga kuning kemerah-merahan

jingkat menjingkat pincang

jingkau jangkau

jingkrak, berjingkrak-jingkrak me-

lompat-lompat karena kegirangan
jinjau 1. membawa di atas kepala;
2. memuliakan, menghormati, mengindahkan perintah: *titah Tuanku patih*—perintah tuanku (sebutan untuk raja patih indahkan, muliakan, hormati)

jingkat pincang: *kakinya – karena dilanggar motor baru-baru ne kaki-*

nya pincang karena ditabrak mobil baru-baru ini
jinjit berdiri dengan jari kaki
jintan nama sebangsa rempah
jinya katanya: *maya - te* apa katanya tadi
jiplak, menjiplak mencontoh (tulisan, pekerjaan orang lain): *guru hendaknya mengusahakan muridnya supaya jangan men -- hitungan kepada murid yang lain*
jiran orang yang dekat, orang sebelah: -- *yang terdekat; teman-teman* --
jirat mengikat satu benang dengan benang
jireh lelah, letih, capek: -- *bena ambe ne* capek sekalilah aku ini
jirian sakit keputihan
jirus, menjerus menyiram dengan air perlahan-lahan: *men -- bunga supaya jangan layu*
jisim tubuh, badan
jismani jasmani
jitah akar nama tumbuh-tumbuhan yang melilit getahnya sebagai karet
jitak *menjitak* meninju (menampar) kepala, menempeleng
jitu tepat benar: -- karena benar: *dijawabnya dengan --; pukulannya sangat --*
jitu roh manusia (roh yang ada dalam tubuh manusia): *manusia terjadi dari badan dan roh; lebih*

memikirkan jiwanya daripada badannya
joang juang
jobak, berjobak bergejagak
joblos kejoblos; terjeblos; terpelosok
jodoh imbangan suami atau istri: 1. *rupanya engkau sudah tersurat menjadi -- anak bapak penghulu;* 2. *betemu --*; 3. *kawin --*
joget berjoget: 1. tarian; 2. tandak; 3. ronggeng
johan juara
johari jauhari
johor sebangsa pohon kayu (akar membuat obat)
jolol tiang (pancang, cerocok) yang dicocokkan di sungai (untuk membendung dan sebagainya)
joran gagang pancing
jorok kotor
juak anjung: *tolong -- barang ne tolong, angungkan barang ini*
jubah sejenis baju panjang (biasanya dipakai orang Arab) atau haji
jubur dubur; perlepasan
juita indah; elok; molek
jujuh datang berduyun-duyun: *ber -- anak-anak tenan ke tempat keramaian yo berduyun-duyun anak-anak tadi datang ke tempat keramaian itu*
jujur orang yang tidak mau menyel Leweng
jujut isap (anak kecil yang mengisap sesuatu)

juling kero: *matenye* -- kalau menge-
leh matanya kero kalau melihat

juluk jolok: *mengkala kau -- mempe-*
lam yang di belakang rumahne
 bila kau jolok mangga yang dibela-
 kang rumah ini

julur 1. *ke luar*, menganjur ke luar
 melata (seperti: ialah ke luar dari
 mulut, ular ke luar dari liang,
 lubang); 2. *lunjur: kaki di -- kan*
 kaki dilunjurkan

jumat Jumat

jumadil akhir bulan (Arab yang ke-
 enam)

jumadil awal (bulan Arab yang ke
 lima)

jumbat ke luar dari tempatnya (tali,
 kain, dan sebagainya): *ngape ber-*
kain yang kamu pakai ne mengapa
 berkelumur benang kain yang kau
 pakai itu

jumbira semacam keris matanya lebar

jumpa jumpa: *aku ber -- dengan*

kawan lamaku aku berjumpa
 dengan kawan lamaku

jungkit terangkat ke atas

junjung mengangkat atau membawa
 di atas kepala *maye yang di-te?*
 "apa yang diangkat di atas kepala,
 tadi?"

juntai gantung: *ku keleh te -- tadi*
dari atas, rupanya kulihat terjun-
 tai tali dari atas, rupanya tali
 ayunan

junu janah omongan yang mengada-
 ada: *orang yang -- akan dibenci*
orang orang yang mengomong
 mengada-ada akan dibenci orang

juragan nakhoda perahu

jurai 1. terurai; lepas (rambut ter-
 urai); 2. gantung: *ber -- bergan-*
tung

jurus tarik tanpa mengangkat: *jangan*
di -- guni beras yo jangan ditarik
 tanpa mengangkat goni beras itu

jus bab dalam Quran: *kajimu sudah*
berapa -- kajianmu sudah berapa
 jus

K

kaabah bangunan dari batu berbentuk kubus dalam mesjid di Mekkah

kabar kabar; berita: *maya - mu?*
apa kabar Anda?

kabari mengundang; memberi tahu:
ngapai tida ngko - ia? mengapa
anda tidak mengundang dia?

kabir menarik air dengan dayung
untuk membelokkan haluan sampan

kabu-kabu kapas: *pokok - yo sudah*
ndak rebah pohon kapas itu sudah
mau tumbang

kaful terpenuhi: - *juga permintaan-*
nya terpenuhi juga permintaannya

kabung kain putih ikat kepala untuk
tanda berduka cita: *berkabung*
berduka cita

kabur kabur; penglihatan yang kurang terang: *matanya - , karena*
umurnya sudah tua matanya
kabur karena usianya sudah lanjut

kabut kabut: *langit yo - karena di-*
tutupi air embun langit itu kabut
karena ditutupi embun

kaca kaca

kaca puri ruangan yang terdapat di
bagian tengah sebuah istana

kacang kacang

kacau aduk: *tolong - gulai ne tooong*
aduk sayur itu

kacip alat untuk mengupas pisang:
pakai - untuk mengupas pisang
itu gunakan kacip untuk mengupas pisang itu

kacu gambir

kacung pesuruh: *ia menjadi - di*
rumah yo ia menjadi pesuruh di
rumah itu

kada mengganti sesuatu kewajiban
yang ditinggalkan: - *puasamu*
yang tinggal yo ganti puasamu
yang tertinggal itu

kadal bengkarung

kadang-kadang sekali-sekali, tempotempo

kadangkala

kadangkala ada kalanya

kadar kuasa; kekuatan: *ala -- nya* seadanya

kadi hakim (orang yang menikahkan pengantin)

kadut tempat menyimpan uang (terbuat dari kain); membungkus: *-- buah-buahan yo dalam satu bungkus*an bungkuskan buah-buahan itu dalam satu bungkus

kaedah aturan

kael pancing

kaen kain

kaet kait: *-- ka rambutan yo* kaitkan rambutan itu

kagum heran; mengagumi heran akan

kais cakar: *jangan ko -- sampah yo* jangan anda cakar sampah itu

kajang atap rumah; alat pelindung di sawah

kaji belajar; *dia meng -- pelajarannya* dia mempelajari pelajarannya

kakah tergalak-galak; tertawa keras-keras

kakak tua 1. nama burung; 2. alat penjepit

kaku kejang

kala 1. mengkala = bila, kapan, apabila, bilamana: *-- ko tiba* bila kau datang; 2. kalajengking

kalah kalah: *mengalah* menyerah

kalam kata = sebutan: *-- orang sakit yo sudah patah* sebutan orang sakit itu sudah tidak betul; 2. alat menulis dari kabung atau resam

kamer

kalang penyangga atau penyokong; *-- kabut* bingung

kalap kemasukan setan; bingung

kalau kalau

kalbu hati

kaki kaki

kaleh pindah; *-- pelajaran anak-anak yo* (pindahkan pelajaran anak-anak itu) dengan maksud menambah pelajaran

kalembuai sebangsa siput besar yang hidup di sungai

kaleng kaleng

kaliaga bekas asap lampu minyak

kalibangkang kupu-kupu

kalimah ayat; kalimat

kalimat kalimat

kalinjuhang sejenis daun; lenjuang

kalipah orang suci

kalkun ayam Belanda

kalui nama sejenis ikan

kalung hiasan leher

kalut kacau

kamar ruang; bilik

kamat menyerukan

kambing kambing

kambuh baik; sudah mulai berkurang: *penyakit orang yo mulai -- sembuh* penyakit orang itu mulai berkurang

kambut bakul

kamer serasi bergaul; menyesuaikan diri: *Si Amir yo bagus kelakuan-nya tida tinggi ati dan mudah be -- si Amir itu bagus kelakuannya*

kami

tidak tinggi hati dan mudah menyesuaikan diri
kami kami
kamis Kamis (nama hari)
kamit memanggil dengan menggunakan isyarat tangan
kampas menambal; misalnya ban sepeda
kampit menjepit sesuatu dengan menggunakan organ tubuh
kampung kampung; desa: *aku pangkas di kota, tetapi ia di -- aku pangkas di kota, tetapi ia di desa*
kamsen uang komisi
kamus kamus
kana nama buah
kanal selokan yang sempit
kanan kanan
kancah kualiti besar: *ambilka -- yo Kolok, emak endak buat dodol pulut* ambilkan kualiti besar itu Kolok, ibu akan memasak dodol pulut; *di mana ko buatka -- yo?* di mana engkau letakkan kualiti itu?
kancel kencil; pelandak
kancing buah baju; *mengancing* menutup dengan pengancing
kandang rumah (tempat tinggal binatang): -- *ayam* kandang ayam
kandas terlanggar (terantuk) pada dasar laut (sungai)
kandil lampu lilin
kandung seibu dan seayah. *Maryam dan Minah saudara -- Maryam dan Minah saudara kandung*

kapuk

kangkang melebarkan kedua paha terbuka: *duduk te -- duduk ter-*
kangkang
kangkung tumbuhan di air
kangsa perunggu
kanjal celaka; susah: *waja -- amba hari ne* aduh celaka saya hari ini; -- *kita ko begian* susah kita jika begini
kanji tepung ubi yang dicampur air panas gunanya untuk mencuci menggosok baju
kantor balai; gedung (tempat mengurus suatu pekerjaan)
kantuk rasa hendak tidur; *mengantuk* berhendak tidur; *terkantuk* tiba-tiba mengantuk
kantung kantung; saku
kap tudung lampu: **kapai, terkapai-**
kapai bergerak seakan-akan hendak mencapai
kapak alat yang digunakan untuk memotong kayu
kapal perahu besar
kapam kain yang dipergunakan untuk membungkus mayat
kapar berserak; *berkapar* berserakan; tidak teratur; *mengkaparkan* menyebarkan
kapas kapuk (kayu-kayu)
kapilah kafilah
kapir tidak bertuhan
kapit kepit: *maye ko -- apa kau kepit di ketiakmu?*
kapuk kayu-kayu; kapas

kapung

kapung apung, *terkapung-kapung* terapung-apung

kapur bahan untuk mengecet yang terbuat dari kulit kerang: *mengapuri* memberi kapur

kar peta

karam 1. tenggelam; *mengaramkan* menenggelamkan; 2. kandas, *karam: kapal itu – di tengah laut* kapal itu kandas di tengah laut

karang 1. nanti: *jangan lupa singgah* – jangan lupa singgah nanti; 2. batu, kapur di laut; 3. gubah; *mengarang* mengubah; **karangan** gubahan; **pangarang** orang yang mengubah,

karas kue kekaras; nama penganan

karat 1. lapisan merah (kekuning-kuningan yang melekat pada besi dan sebagainya); 2. ukuran untuk menentukan kadar emas

karbet karbit

karbol nama barang cair yang dipakai untuk membunuh kuman-kuman penyakit

karcis surat kecil; tanda masuk

kardus karton

karena sebab; lantaran

karet 1. getah, pohon para; 2. menyadap pohon para

kari 1. sejenis masakan Melayu yang berasal dari India; 2. sejenis daun untuk ramuan

kasta

karib sobat; akrab: *so datang – nye* sudah datang sobatnya

karih kacau; aduk: *amat jangan lupa – nasi yo, agar rata masaknya* kalau nanti nasi hampir kering, tolong kacaukan

karma segala perbuatan manusia pada ketika hidup di dunia

kartu kertas tebal tak seberapa besar (untuk berbagai keperluan), misalnya tanda anggota

karun menjadi kaya raya: *harta --* harta yang terpendam

karung goni; sumpit

karut kusut

kasam dendam kesumat

kasap kesat

kasar tidak halus; *mengasarkan* menjadi kasar; *memperkasar* membuat supaya lebih kasar; *kekasaran* sifat kasar

kasau kayu yang dipasang sebagai tulang rusuk pada rumah

kaseh kasih; sayang: *tak tekate – nye daku tang dia* tidak terkatakan sayangnya saya kepadanya

kasiat khasiat

kasidah sajak yang dinyanyikan; *berkasidah* menyanyikan kasidah

kasih cinta; **pengasih** pencinta; *mengasihi* menaruh belas kasihan

kasip terlambat; daluarsa

kasir pemegang kas

kasta golongan

kasti permainan dengan bola kecil dan pemukul

kasturi nama sejenis bunga

kasur tempat tidur

kasut sandal, selop: *tang mana di-bunyikannya* - *te* di mana disembunyikannya sandal tadi

kata, **kata**; **berkata** melahirkan isi hati; **sekata** sepakat; **berkata-kata** bercakap-cakap; **mengatakan** menyebutkan

katak 1. jenis kelamin wanita; 2. kodok

katap khatam; tamat; **kataman** kaji: *semalam saye dah* - *Quran* semalam saya sudah menamatkan *Quran*

katan mengislamkan

kateguran kesapaan oleh arwah yang telah meninggal: *si Kolek* - *arwah andungnya* *si Kolek* kesapaan arwah neneknya

kati ukuran berat (617,5 gram)

katib imam

kating keranjang: *anak a ncuri mang-ga dua* - anak itu membawa mang-ga dalam keranjang

katil tempat tidur dari besi

katung terapung-apung

katup tutup: - *ka pintu yo* tutup rapat pintu itu

kaum suku bangsa; **berkaum** bersahabat; *perkauman* puak; sanak saudara

kaut diambil dan dibawa semuanya:

sudah kau - *ka kain jemuran* sudah kau ambil jari jemuran

kawan teman, **berkawan** berteman

kawasan daerah

kawat dawai yang kasar

kawin perjodohan laki-laki dan perempuan, **perkawinan** pernikahan

kaya mempunyai banyak harta; **menayakan** menjadikan kaya; **memperkaya** meniadakan; **menambah** kaya; **terkaya** yang paling kaya; **kekayaan** sifat-sifat kaya

kayal angan-angan

kayangan tempat dewa-dewa

kayu pokok, pohon

kayuh dayung, **mengayuh** mendayung, menjalankan; **berkayuh** menjalankan perahu dengan pendayung

kazanah harta benda

ke kata perangkai untuk menyatakan arah

kebajikan kebaikan

kebal tidak dapat luka oleh senjata, **mengebal** menjadi kebal, **mengembalikan** menjadi kebal

kebas berasa kaku

kebat ikat; **mengebatkan** mengikatkan; **terkebat** terikat

kebaya kebaya; baju wanita

kebudayaan kebudayaan

kebul asap yang melayang

kebun kebon

kecak

kecak 1. berkecak pinggang; 2. ikat
kecam mengecam (kan) menyelidiki
dengan teliti; **kecaman** kritik;
celaan

kecambah kecambah

kecamuk *berkecamuk* mengamuk
dengan hebatnya

kecapi kecapi (alat musik sejenis gitar)

kecek 1. celoteh, cakap: *sampai
tengah malem asyik* – *saja* sampai
tengah malam terus bercakap saja;
2. minta; bujuk

kecengit menurut tahyul suara mu-
sang yang kemasukan setan (mu-
sang yang kesurupan)

kecewa merasa tidak senang

keci sejenis perahu untuk jarak de-
kat (sejenis lancang kuning)

keciak, berkeciak menciap-ciap (se-
perti bunyi anak ayam)

kecik kecil, **berkecik** agak marah, **me-
ngecik** menjadi kecil; **memper-
kecik** memperkecil

kecipak bunyi air ditampar-tampar; --

kecipung bunyi menepuk-nepuk

kecipung hampir sama dengan keci-
pak

kecit kecil: *te muat sepatu ne -- bena
diambe* tidak muat sepatu ini kecil
sekali untukku

keciut bunyi peluru yang ditembak-
kan

kecoh tipu, *kena* -- kena tipu

kedok

kecuali tidak termasuk: *mengecuali-
kan* memperlainkan, *terkecuali* di-
kecualikan

kecubung (*datura fastuosa linan*), se-
jenis pohonan yang daunnya
untuk obat cacing dan mempu-
nyai zat narkotik

kecup mencium dengan bibir

kecut 1. keriput: *karena lamanya ia
berendam di sungai jari-jari ta-
ngannya* -- *sebab kedinginan* kare-
na lamanya dia berendam di
sungai jari-jari tangannya keriput
karena kedinginan; 2. ketakutan: --
atinya ngeleh ayahnya datang
ketakutan hatinya melihat ayah-
nya datang

kedai kedai; warung

kedak membuka lebar-lebar

kedam tertutup rapi

kedekut pelit: *bukan mainlah -- nya
orang kaya itu* bukan mainlah
pelitnya orang kaya itu

kedelai kacang -- sejenis kacang

kedempung bunyi benda yang jatuh
ke air

kedengkang bunyi tong yang dipukul

kedidi nama sejenis burung

kecip kecip

kecip menggerakkan mata; *kecip: --
saye matenye dari tadi* berkedip
saja matanya dari tadi

kedok penutup muka, **berkedok**
memakai kedok

kedondong

kedondong kedondong; nama pohon yang buahnya masam

kedut rempel; keriput; tidak rata:

pinggir seperai saye ber – pinggir alas tempat tidur saya berempel

kehendak kehendak; kemauan; keinginan

kejam kejam: *ia beributiri yang* – dia mempunyai ibu tiri yang kejam

kejan *mengejan* = menera

kejang kejang, kaku

kejap 1. kejam, kedip; – *mata* kedip mata, 2. *sekejap* sebentar

kejar berlari; mengejar (i) = berlari hendak menyusul, *pengejaran* pengejaran

keji keji; hina; sangat rendah, **kekejian** kekejian, keburukan (kelakuan)

kejora *bintang* – bintang yang terbit pada dini hari

keju keju

kejut kaget, **berkejut** berlarian; **mengejut** mengekan, mengejutkan; **terkejut** *terkejut*; **pengejut** orang yang mudah *terkejut*; **kejutan** hal yang mengejutkan

kekah memotong kambing dan sebagainya ketika mengkhitan anak laki-laki

kekal kekal; abadi; *kekekalan* hal yang kekal

kekang tidak bebas; dikurung: *kami petang te buleh meraba-raba ke luar di – di oleh orang tua kami*

kelakali

kami dulu, tidak boleh meliar-liar ke luar, dikurung di rumah oleh orang tua kami

kekar tegap; kuat

kekaras kue Melayu terbuat dari tepung beras; *gorengkan* – *untuk kueh ari raya ne* gorengkan kekaras untuk kue hari raya nanti

kekasih kekasih

kekeh tertawa terbahak-bahak: *maya kali yang lucu ko kelih lenjar begi-an kali* apa kali yang lucu kau lihat sehingga kau tertawa terbahak-bahak seperti itu

kekel pelit; kikir

keker terpotong; *menger* meneropong

kela nanti: *tibun ko -- Udin usah ko manjat-manjat* jatuh kau nanti Udin, jangan kau manjat-manjat

kelabang lipan

kelabu kelabu (warna kelabu); *mengelabui* menyesatkan

keladi keladi

kelah alasan; menghindari tuduhan: *usah – lagi tannye ambe siape yang memecahkan gelas* jangan kasi alasan lagi sudah tahu saya, siapa yang memecahkan gelas

kelai *menggelai* bersandaran; berbaring-baring

kelak nanti

kelakali kacap (sejenis alat untuk membelah pinang)

kelakar

kelakar senda gurau

kelam gelap; hitam-hitaman

kelambir kelapa

kelambu kelambu: *agar tak digigit nyamuk tidurlah dalam* – agar tidak digigit nyamuk tidurlah dalam kelambu

kelamin kelamin

kelana pengembara

kelang antara; batas; – *kabut kalang kabut*

kelangkang kelangkangan

kelantang cucian, yang dijemur di matahari

kelap kunang-kunang

kelapa kelapa

kelar digores-gores: *ikan setelah disisiki (dibuang sisiknya) dagingnya* – ikan setelah disisiki dagingnya digores-gores

kelas tingkat; *ia duduk di – empat dia duduk di tahun keempat*

kelat kelat; pedar: *adoi – nye rase salak ne* aduh, kelatnya rasa salak ini

kelatak bunyi tak (seperti mengetuk)

kelatan tampak jelas: *udah rabun ne te – maya-maya pe ko udah pe-tang* sudah rabun matak ini, tidak jelas apa-apapun kalau sudah sore

keledai keledai

keleh (mengeleh) = melihat (menengok): *amba ne ndak – anak*

kelibat

kemun kejap saya mau melihat keponakan sebentar

kelemayar sejenis binatang malam yang mengeluarkan cahaya

kelembahang tumbuh-tumbuhan yang daunnya gatal jika tersentuh kulit

kelembuai siput; keong

kelemumur ketombe

keleneng bunyi genta; lonceng

kelenteng rumah ibadat (orang Ti-onghoa)

kelentit daging yang bersembul dekat lubang kemaluan perempuan

kelepah pelepah

kelepak kerah baju

kelepek terkulai

kelepir buah pelir

kelerek berani

kelereng kelereng (guli)

keletak bunyi benda keras yang jatuh ke lantai

keletang bunyi uang logam yang jatuh di batu

keleting bunyi uang logam yang dijentik

keletung bunyi tung (seperti kaleng dipukul)

kelewang kelewang

kelian, **kalian**, saudara; anda; kamu

keliar berkeliaran merayap, berjalan ke mana-mana

keliat mengeliat menggeliat

kelibat lewat selayang pandang

kelicik

kelicik tergelincir, terpeleset
kelih **mengelih** melihat: - *la tida putus-putus matanya -- orang mandi* lihatlah, tidak putus-putus matanya melihat orang mandi
keliling keliling; **berkeliling** berkeliling; **mengelilingi** mengelilingi
kelim menjahit pinggiran kain
kelimat kalimat
kelimun berkumpul; berkerumun
kelinci kelinci
kelincir tergelincir
keling hitam; orang keling: *ngape -- kali kulit anakmu ne* mengapa hitam sekali kulit anakmu ini
kelingking jari kelingking
kelip kelip; kedip; cahaya mati dan hidup: *bintang -- di angkasa* bintang kedip di angkasa
kelir kelir, warna pinsil
keliru keliru
kelocah terkupas
kelok **berkelok** = kelok, belok; le-
kuk: *jalan ke Berastagi -- jalan me-*
nuju Berastagi berkelok
kelom terompah, kasut yang terbuat
dari kayu
kelompok kelompok
kelong nama jenis udang
kelongkong batok kelapa yang masih
muda dan lembut
kelongsong kelongsong
kelontang bunyi kaleng yang dipukul
kelontong barang untuk keperluan
sehari-hari

kemah

kelonyor kelonyor (minyak kelo-
nyor)
kelo kelop; cocok
kelopak kelopak
kelayak kelayak; terkupas kulitnya
kelu kaku (biasanya lidah)
keluang sejenis binatang (keluang)
ke luar ke luar; **mengeluari** mengelu-
ari; **mengeluarkan** mengeluarkan;
keluaran keluaran; **pengeluaran**
pengeluaran
keluarga keluarga; **berkeluarga** berke-
luarga, **kekeluargaan** kekeluargaan
kelubak terkupas
kelubung menyelimuti, **mengelubu-**
ngi = menutupi dengan kain dan
sebagainya
kelugas terkopak, terluka: - *jari ta-*
ngan saya kenak duri terluka jari
tangan saya terkena duri
keluh - *kesah* perasaan susah; **menge-**
luh = mengeluh; **keluhan** keluhan
keluhom keruh, tidak jernih: - *air*
telaga ne keruh air telaga ini
keluk keluk, belok
kelumit sekelumit sedikit
kelumpang nama sejenis pohon
kelupak kelopak
kelupas **mengelupas** terkupas kulit-
nya
kelupur **mengelupur** menggelepar
keluyur **mengeluyur** pergi tanpa tuju-
an
kemah kemah; **berkemah** berke-
mah; **perkemahan** perkemahan

kemangi

kemangi sejenis daun yang harum baunya

kemarau musim kering; *kemarau; pade musim - ne kering semue rumput* pada musim kemarau ini kering semua rumput

kemari mari sini; ke sini: *bile datang - ? bila datang ke sini?*

kemas rapi: - *bena gayanya berpakaian* rapi sekali gayanya berpakaian

kemban kemban

kembang 1. bentang: -- *ka tikar a* kembangkan tikar itu; 2. memuai (makanan yang dicelupkan ke air), 3. **mengembangkan** membuka payung; 4. *kembang kempis* kembang kempis; -- *loyang* kue yang dibuat dari tepung beras, gula santan kemudian digoreng dengan memakai acuan yang khas

kembar anak dua serupa sama lahirnya (anak kembar)

kembara mengembara mengembara

kemboja kemboja (nama pohon dan buahnya)

kembut gemetar; perasaan takut: - *hatiku ngadap si Ali yang tegap yo* takut aku mengadap si Ali yang besar itu

kemeh terkencing-kencing (buang air kecil): *mengapa -- saja anakmu ne* mengapa terkencing saja anakmu ini

kemeja kemeja. -- *baru* kemeja baru

kenanga

kemenakan → **kemun**

kemenyan menyan

kemilau kemilau. -- *cahaye lampu ke-* milau cahaya lampu

kemiri kemiri

kemis Kamis; hari ke lima

kempis kempes: *alon itu -- balon itu* kempis

kempot kempot: *karena so tue pipi atok ambe -- karena sudah tua pipi* datuk saya kempot

kemudi kemudi; *mengemudi* mengendarai; *pengemudi* pengemudi, supir

kemudian kemudian

kemun anak kemerrakan

kemuna sejenis tumbuh-tumbuhan keladi yang dapat dibuat sayuran

kemuning kemuning

kena 1. kena; 2. cocok, sesuai, memakai: - *kekali si Ani makai baju panjangnya yang baru yo* cocok sekali si Ani memakai baju panjangnya yang baru itu; **mengena** berhasil; *mengenai* tepat pada sasaran, menyentuh

kenal kenal: *ambe te -- tang die* saya tidak kenal dengan dia

kenan berkenan; merasa setuju, memperkenankan, mengizinkan

kenang Kenang; ingat; **mengenang** mengenang, mengingat; **terkenang** terkenang, teringat; **kenangan** kenangan; **kenang-kenangan** kenang-kenangan

kenanga

kenanga kenanga

kenap bupet kecil tempat menyimpan pakaian atau obat-obatan
kenapa mengapa

kenari 1. kenari, nama pohon, buahnya berkulit keras; 2. burung, nama burung

kencana kencana

kencang kencang, laju; **mengencangkan** mengeratkan; **kekencangan** kecepatan, ketegangan

kencing kencing; **mengencingi** mengencingi, **terkencing** terkencing

kencong kencong; bengkok; tidak lurus

kencur kencur

kendali endali; **mengendalikan** mengemudikan; **pengendali** pengendali, orang yang mengendalikan

kendara, **berkendara** berkendara; **mengendarai** mengendarai; **kendaraan** kendaraan

kendi tempat kecil: *isi kan ayer nu ke dalam* -- isikan air itu ke dalam
kendi

kendil periuk

kendit tali pinggang terbuat dari mas atau perak dipakai kepada anak yang masih kecil di zaman dahulu

kendor longgar

kenduri kenduri: *kami berhajat* -- kami berhajat kenduri

kenek kenek

kenggang pincang

kenikai semangka

kepayang

kening kening

kenop kenop, tombol

kental kental; **mengental** mengental; **mengentalkan** mengentalkan; **kekentalan** kekentalan

kentang kentang

kentara kentara, nyata

kentong beduk

kentung bunyi kentung

kentut kentut, **mengentutkan** mengentutkan; **terkentut** terkentut

kenyal kenyal, liat

kenyam dirasa: *coba -- gule yo coba* dirasai gulai itu

kenyang kenyang; **mengenyangkan** mengenyangkan; **kekenyangan** kekenyangan

keok kalah: *bualnya saja besar kuhantam ia* -- bicaranya saja besar, kupukul ia kalah

kep penjepit rambut

kepada kepada

kepah kepah

kepak sayap; -- *burung* sayap burung

kepal genggam: *di -- nya tanah, dilemparkannya ka aku* digenggamnya tanah dilemparkannya kepadaku

kepala kepala

kepalang sedikit; tidak cukup

keпам lembab

kepar ikan kepar (jenis ikan)

keparat keparat

kepayang 1. dimabuk rindu; 2. nama

kepet

pohon dari buah yang memabukkan
kepet kepet, tidak berisi tinja (sesudah buang air)
keping keping, **kepingan** kepingan; **berkeping-keping** berkeping-keping
kepinging kepinging
kepoh kandang ayam
kepompong kepompong
kepul kepul; gumpalan asap, **mengepul** mengepul; **mengepulkan** mengepulkan
kepundan kepundan
kepong kepong; **terkepong** terkepong
kera kera
kerab sisir kutu yang rapat: *untuk membuang kutunye elok disisir dengan* – untuk membuang kutu dari kepalanya baik disisir dengan kerab
kerabat kerabat; sanak saudara
kerabu anting-anting; subang
keracap terbuat dari seruas bambu yang dibelah tipis-tipis yang dipukul-pukul untuk meningkatkan irama
kerah perintah; **mengerahkan** memerintahkan; *pengerah* orang yang mengerahkan; *kerahan* yang dikerahkan
kerak kerak
kerakap kerakap

kerepos

keramat keramat: *makam Tuan Syekh dianggap* -- makam Tuan Syekh dianggap keramat
kerambil kelapa; buah nyiur
kerambit pisau yang bengkok matanya: *takleang* – *di pinggangnya* tidak lekang pisau kerabit itu dari pinggangnya
kerampang kerampang; kelangkang
keran keran
keranda keranda: *selesai dimandikan mayat itu ditarok dalam* – selesai dimandikan mayat itu diletakkan dalam keranda
kerang sebangsa siput
kerangka kerangka
kerani kerani
keranjang keranjang
kerap rapat-rapat; sering kali,
kerapit nama jenis ikan
keras keras
kerat sepotong; sekerat: *dia cume dapat* -- *roti sekali sehari* dia hanya mendapat sepotong roti sehari sekali
kerawang kerawang; lubang berukir *die memahat kayu itu ber* – dia memahat kayu itu berkerawang
kerbau kerbau
kerenyam kunyah: -- *daun siri yo untuk obatmu* kunyah daun sirih itu untuk obatmu
kerepas kirap: -- *ke dulu kain ne* kirapkan dulu kain ini

kerikil kerikil

kering 1. kering, mengering menge-
ring; *mengeringkan* mengeringkan;
pengeringan pengeringan; 2. bunyi
ring, ring

keringat keringat; peluh

kerinyut kerinyut; keriput

keripik keripik

keriput keriput

keris keris

keriting keriting

kerja kerja; *pekerjaan* pekerjaan; *se-
kerja* sekerja; *bekerja* bekerja; *me-
ngerjakan* mengerjakan; *pekerja*
pekerja; *terkerjakan* terkerjakan;
memperkerjakan memperkerjakan

kerkau mencakar

kerlap bercahaya

kerling kerling

kerlip kerlip; berkelip-kelip; kedip

kermi cacing kermi; sejenis cacing

kernyut kerut

kero mata juling: *matanye - sedari
kecik* matanya juling mulai dari
kecil

keron mahkota

keroncong keroncong

kerongkongan kerongkongan

keropos keropos

kerosi kursi: *kami menyimpan --
kuno peninggalan zaman moyang
kami*

keroyok mengeroyok keroyok; *ke-
royokan* keroyokan; *pengeroyo-
an* pengeroyokan

kerpak kerpak

kerpas kerpas

kerpik bunyi benda patah

kerpis tangkis, mengelakkan

kersang kersang, kering: *rambut yang
- rambut yang kering*

kersik terasa berpasir, umpamanya
mata

kertak bunyi derap: -- *kertuk bunyi
langkahnya*

kertang 1. kertang; 2. bunyi tang (se-
perti kaleng dipukul) dan sebagai-
nya; 3. nama ikan laut

kertas kertas

kertau sejenis pohon murbai, daun-
nya sebagai peluntur darah kotor
sehabis bersalin atau melahirkan

kertik kertik, bunyi tik, tik

kerting kerting, bunyi ting, ting

kertu kartu

kertuk kertuk

kertup kertup, bunyi tuk, tuk

kerucut kerucut

keruh keruh

keruing sejenis kayu minyak dicam-
pur dengan damar dan kapur
sebagai penutup renggang papan
sampian

kerumun berkumpul: *ade ape -- di
sini?* ada apa berkumpul di sini?

kerumut sejenis penyakit kulit

kerunyut kerunyut; kedut

kerupuk kerupuk

kerut kerut; kusut

kesah cerita; kabar: *saye tak tau -*

nye sampai die menjadi marah
saya tak tahu ceritanya sampai dia
menjadi marah

kesal kesal

kesam kesam; dendam

kesambat terkena: – *maye tanganmu*
ne? terkena apa tanganmu ini?

kesan kesan

kesat idak licin

kesatria kesatria

kesemak kesemak; nama buah

kesian 1. kasihan; ke situ

kesip kempis; permata kesip: *bisul*
ambe dah -- bisul saya sudah kem-
pis

kesturi kesturi

kesuma pujaan

kesumat kesumat

ketak ketak

ketam 1. kepiting; 2. ani-ani; 3. alat
untuk melicinkan kayu; 4. alat
untuk memotong rambut

ketap gigit

ketara kentara: – *ia abis nangis sebab*
matenye bengkak tampak dia
habis menangis sebab matanya
bengkak

ketayap kue dadar: *enak bena kue* –
nen enak sekali kue dadar itu

ketika ketika

ketilang ketilang

ketip 1. cubit; gigit: – *maye kaki*
ambe ne? digigit apa kaki saya
ini?; 2. nama mata uang

ketipang ketipung; bunyi gendang,
suara memukul gendang

ketor tempat ludah: *orang tua-tua*
dulu, kalau berludah selalu me-
nyediakan – orang tua-tua dahu-
lu, kalau berludah selalu menye-
diakan tempat ludah

ketua ketua

ketuban ketuban: *same ke luar air* –
dengan bayinya bersamaan ke luar
air ketubannya dengan lahir bayi-
nya

ketul gumpal

ketumbar ketumbar

ketumbuhan sakit cacar

ketupat ketupat

kewalahan kewalahan

khalifah khalifah

khas khas

khasiat khasiat

khatam khatam; tamat; selesai

khatib khatib

khitan sunat; (memotong kulub)

khuldi khuldi

khusuk khusuk

khusus khusus

kiamat kiamat

kiambang kiambang: *biduk lalu-ber-*
taut

kian kian

kianat kianat

kias kias; ibarat

kiat cara; rahasia: *te tau ko* – *nya*
tidak tahukah Anda caranya

kibar kibar

kibas

kibas 1. kibas; 2. domba

kibi curang penilaian yang berat sebelah

kiblat kiblat

kicap 1. kecap; 2. kicau

kicau kicau

kici-kici kapal perang kecil cepat dan ringan

kicoh terpedaya; tipu: *ter - aku dibuatnya* terpedaya aku dibuatnya

kidal kiri

kijang kijang

kijip kijip; kedip (mata)

kikik tawa, gelak: *usah - aje* jangan tergelak saja

kikil gigit

kikir 1. kikir (alat untuk mengikir)
2. kikir (pelit)

kikis kikis

kilang kilang

kilap silau: *adek menyemir sepatunya hingga meng -* adik menyemir sepatunya hingga mengkilap

kilas sekilas: *hanye - saye memandangnye* hanya sekilas saya memandangnya

kilat petir: *hari nak ujan - sambar menyambar* hari akan hujan petir sambar menyambar; -- *bahu* gelang bersayap dipakai di lengan atas

kilau kilau

kilik menggendong: *kalau ndak lalu usah lupa - anakmua pakai kain* kalau hendak pergi jangan lupa

kisut

menggendong anakmu dengan kain

kilir terkilir terkilir

kimput terkejut: - *hatiku pai* terkejut hatiku pun

kincit kincit

kinin sekarang: *anak-anak muda - kurang patuh pada orang tuanya* anak-anak muda sekarang kurang patuh kepada orang tuanya

kinting bawa

kiong keong

kipas kipas

kipol kepol hanyut; lenyap; persi (lihat ngepol): *te sempat aku ndak bercakap dengan ia, begian sampai ia pe - ntah ke mana* tidak sempat aku hendak berbicara dengan dia, begitu sampai ia pun lenyap entah ke mana

kira agak; kira-kira

kirai jemur: *tolong - ka gebar nen ke bangsal* tolong jemurkan selimut ini ke bangsal

kirap berkipas: *bukan main panasnya hari nen hingga be - aku dari tadi te enti-entinya* bukan main panasnya hari ini sehingga berkipas aku dari tadi tidak henti-hentinya

kiri kiri

kirim kirim

kisah kisah

kisar kisar, **perkisaran** perkisaran

kismis kismis

kisut menyusut; keriput

kita

kita kita

kitab buku: *membaca* – membaca
buku

kitar keliling: *di* – nye kedai-kedai
namun yang dicarinye te juga
dapat dikelilinginya toko-toko,
tetapi yang dicarinya tidak juga
dapat

ko 1. ya, (dalam menjawab); 2. kau: .
– *patek datang, Min Minah mari*
ke sini! Ya saya datang; – *penga-*
peke die sampai nangis kau apa-
kan dia sampai menangis

kaok, berkoak-koak berkoak-koak
kobar kobar; berkobar berkobar; me-
ngobarkan mengobarkan

kocak kocak

kocar-kacir kocar-kacir

kocik kecil

kocok kocok

koderat kodrat

kodok kodok

kokoh kukuh

kokok kokok (ayam): *setiap pagi*
ayam jago ber – setiap pagi ayam
jago berkokok

kol kol, kubis

kolak sejenis makanan: *lezatnya* --
pisang ne lezatnya kolak pisang ini

kolam kolam

kolang manisan mergat: *setiap raye*
emak mbuat – setiap lebaran
emak membuat manisan mergat

kolok panggilan seseorang (untuk
laki-laki)

korban

kolong kolong: *bersihkan bawah* –
katel tu bersihkan di bawah ko-
long katil itu

kolot kuno; kolot: -- *benah ayahmu,*
becakap dengan jantan pe tak
boleh kolot sekali ayahmu berca-
kap-cakap dengan lelaki saja tidak
boleh

komat-kamit komat-kamit

kompap pompa

kompak kompak

kompas 1. kompas; 2. mengambil de-
ngan cara memaksa

kompur kompor: *idupke* – *ne. saye*
nak masak aer hidupkan kompor
ini saya hendak masak air

kongkalikong sahabat: *perampok*
bank itu dicurigai -- *antara penjaga*
dan perampok perampok bank itu
dicurigai sahabat antara penjaga
dan perampok

kongsi kongsi; berbagi: *karena tak*
cukup kursi, saya duduk ber --
dengan dia karena tidak cukup
kursi, saya duduk berbagi dengan
dia

konon konon; gerangan

kopak kupas

kopek mengubik

kopi kopi

kopiah kopiah; peci: *bebaju telok be-*
lange dengan setelan – *sultan*
fesen berpakaian telok belanga de-
ngan setelan kopiah gaya sultan

korban korban

korek

korek gali: -- *ke lubang untuk tempat sampah* galikan lubang untuk tempat sampah
korma kurma
kosen rangka pintu; jendela, dan sebagainya
kosong kosong
kota kota
kotak kotak
kotor kotor
koyak robek; sobek
koyok bual, cerita: -- *mu sajeye tu bualmu sajanya itu*
kuah kuah; **berkuah** dengan kuah
kuak buka, lebarkan
kuala muara
kualat kualat; durhaka
kuali kuali
kuap kuap; **menguap** menguap
kuari jendela: *tolong ko tutupka -- yo tolong kau tutupkan jendela itu*
kuas kuas; alat untuk melukis dan sebagainya
kuasa kuasa; **berkuasa** berkuasa; **menguasai** menguasai; **mengusahakan** mengusahakan; **penguasa** penguasa; **kekuasaan** kekuasaan
kuat kuat
kuatir kuatir; khawatir
kuau nama burung
kubah kubah
kubak terkubak terkelupas: -- *kulit sepatu ambe* terkelupas kulit sepatu saya

kueh

kubang kubang; kubangan
kubik kupas
kubit 1. diambil sedikit/sebagian saja: *di - nya roti yang dihidangkan anaknya ke tamu* diambilnya sebagian roti yang dihidangkan anaknya kepada tamu; 2. cubit: *adoh, sakitnya -- anmu* aduh sakitnya cubitanmu
kubu kubu
kubur kubur
kubus kubus
kucai kucai; jenis sayuran
kucar-kacir kucar-kacir
kucel mengambil sedikit: *alang, tolong - ka siket ikan goreng yo* alang tolong kucelkan sedikit ikan goreng itu
kucing kucing
kucir kucir
kucup meminta semangat kembali karena menurut tahyul orang yang terkejut, semangatnya hilang agar kembali minta dikucupkan kepada dukun-dukun (kepada orang yang lain yang paham tentang ini)
kuda kuda
kudian kemudian
kudis kudis; koreng
kudok tengkuk; kuduk
kueh kue; -- *gabor-gabor* kue yang terbuat dari tepung beras, gula jawa, bawang putih dan kelapa; -- *kekaras* kue yang terbuat dari tepung beras yang ditumbuk lalu

kuini

dibubuhi gula, garam, dibuat dengan memakai acuan tempurung yang dilubangi lalu digoreng; -- *makmur* kue kering daripada tepung terigu yang di dalamnya berisi kuma; -- *paniaran* kue yang terbuat dari tepung beras atau tepung kacang hijau; -- *rasidah* kue yang terbuat dari tepung roti, gula, dan minyak sapi (mentega) dimasak ditaburi kacang, kismis, bawang goreng: *alangka sedapnya kue - nen* alangkah enaknyanya kue rasidah ini

kuini kuini

kuis kuis; tipis

kuit kuit, gamit

kuku kuku; -- *kambing* alat untuk menanam padi

kukuh kuat

kukuk berkokok

kukur, kukuran alat untuk memarut kelapa: *di mana adek letakka - kelapa te* di mana adik¹letakkan kukuran kelapa tadi

kukus kukus; uap

kukut jari yang mengkaut

kulah tempat air

kulai malai gontai; lemah lunglai

kulang kaleng buah aren (mergat) enau dapat dibuat manisan

kuli kuli

kulit kulit

kulup kulup

kumal lusuh; kusut; kotor

kumun

kuman kuman

kumat kambuh, umpamanya penyakit

kumbang kumbang; binatang pengisap madu

kumbor kumur-kumur: *sebaiknya pagi-pagi engkao ber - dulu baru minum* sebaiknya pagi-pagi engkau berkumur dahulu baru minum teh

kumis kumis; -- *kucing* sejenis tumbuhan yang daunnya untuk obat sakit pinggang, sakit gula, dan empedu

kumpul kumpul

kumur kumur

kuna kuno

kunang-kunang kunang-kunang

kunci kunci

kuncah kacau

kuncup 1. kuntum bunga; 2. bermuka masam

kunda tusuk sanggul

kundur beligu; sejenis labu berbedak putih

kuneng kuning; -- *raja* warna kuning yang selalu dipakai oleh raja-raja

kunjung *berkunjung* pergi (datang) untuk menemui

kuntai teka-teki: *bisa ja ko reka - yo* dapat kau terka teka-teki itu

kuntum kuntum

kunun kabarnya: -- *bercerai ia dengan lakinya* kabarnya bercerai dia dengan suaminya

kunyah

kunyah, mengunyah melumatkan makanan dalam mulut
kunyam kunyah: *maya ja yang ko - yo* apa yang kau kunyah itu
kunyt kunyt
kupak patah; mengupak; mematahkan; menetak
kupas, mengupas membuka (membuang) kulit buah-buahan
kura-kura kura-kura
kurang kurang
kurap nama penyakit kulit
kurma buah (pohon) kurma
kursemangat mengembalikan semangat kepada seseorang biasanya anak kecil karena terkejut
kurung kurung

kuyup

kurus kurus
kusak-kasik suka membongkar sesuatu: *maya buatmu - disian?* apa kerjamu membongkar di situ?
kusam muram, redup, pudar warnanya
kusir kusir
kusut kusut
kutang kutang; beha
kuteh ya kan
kutik berkuti bergerak
kutil kutil
kutilang nama burung
kutip mengutip = memungut
kutu kutu
kutub kutub
kutuk kutuk
kuyup basah sama sekali

L

laba laba; keuntungan
labah-labah labah-labah
labi-labi labi-labi
laboh jatuh: -- *ko kela, usah ko man-jat-manjat* jatuh kau nanti usah kau manjat-manjat; -- *an tempat kapal menjatuhkan jangkar* pelabuhan tempat kapal menjatuhkan jangkar
labu ama buah; pohonnya menja-lar
laci laci
lada lada; merica
ladam sepatu kuda
ladang ladang
lading parang
laep lemah (payah, parah): *sesudah sakit - bena dia kinin* sesudah sakit, lemah sekali dia sekarang ini
laga adu
lgak bagus, bergaya: -- *kali bajumo yo bagus sekali bajumu itu*
lagan penggiling cabai terbuat dari kayu

lagi lagi
lagu lagu; nyanyian
lahad lubang kuburan
lahap mempunyai nafsu makan
lahar 1. lahar, lumpur dari gunung berapi; 2. rakus
laher lahir
lain lain
laip uzur: *bukan mainlah - nya orang yang buta yo, sudahlah te nam-paknya maya-maya sakit pula ia* bukan mainlah uzurnya orang yang buta itu, sudahlah tak nam-paknya apa-apa sakit pula dia
lajang laki-laki yang belum kawin
laju cepat
lak perekat
laki suami
laksana laksana, seperti, ibarat
laku 1. laris; 2. perangai, tingkah
lalai lengah
lalang lalang
lalat lalat

lalu pergi; nafsu; ingin: *maksud ati amba ne ndah* -- dari rumah ne maksud hati saya ini hendak pergi dari rumah ini; *te* -- makan tidak bernafsu makan; -- *lalang* mondar-mandir; -- *lintas* kendaraan yang hilir mudik

lama lama

laman halaman: *kalau ndak main-main pergi ke* -- kalau hendak main-main pergi ke halaman

lamar melamar meminang

lambai melambai menggerakkan tangan

lambang tanda

lambat lambat

lambung sisi, misalnya bagian sisi kiri dan kanan

lampau lewat, misalnya masa; *me-lampau* melewati, melalui

lampin kain bedung untuk bayi

lampu lampu, pelita

lamun melamun termenung, menghayal

lancang seseorang yang bercerita melampau batas, sampan kecil: *usah -- bona mulut mu yo* jangan lancang kali mulutmu itu

lancar hafal

lancip runcing

lancung, melancung berjalan-jalan

landai landai

landak landak

langau langau

langgam langgam; gaya

langganan langganan

langgar surau; madrasah

langit langit: *langit-langit* kain bertekad emas atau berwarna-warni dibentangkan di atas (di asbes) untuk hiasan: *dalam kamar pengantin terbentanglah* -- di atas dalam kamar pengantin terbentanglah langit-langit di atas

langkah langkah

langsai lunas

langsar langsung

langsing ramping

langsir berjalan mundur-mandir: *kere-ta api* -- kereta api yang mundur

langsuir kuntilanak, sejenis hantu yang suka mengganggu laki-laki dan wanita yang baru bersalin

langsung langsung

langu bau tidak enak

lanjut panjang: -- *umur* panjang umur

lantai lantai

lantak biarkan: -- *sian* biarkanlah begitu; *melantak* menghantam: *si Kolok* -- *adiknya* si Kolok menghantam anaknya

lantam sombong

lantang lantang, nyaring

lantar meletakkan

lantera lampu

lantur meluruskan

lanya hanya: *segini* -- *dikasi aku*, bukan mainlah pelitnya ia yo hanya sebegini diberinya aku, bukan mainlah pelitnya dia itu

lanyau rasa makanan yang sudah basi

laok lauk

lap menyikat kain dan sebagainya, dengan

lapan delapan

lapang lapang; luas

lapar lapar; rasa ingin makan

lapis memberi alas

lapit lapis; alas sesuatu

lapor memberitahu

lapuk lapuk

lara lara

larang melarang = melarang

larap sampai hati: - *kali pula te membagi* sampai hati kali tidak mengasih

larat susah

lari lari

laris laris

larut hanyut; jauh

las menyambung besi, dan barang logam lainnya

lasa lemah: *lembu kampung ne -- semuanya* lembu kampung itu lemah semuanya

lasak tidak mau diam

lasam menyalahkan, percuma:
betul-betul engko tiada berutak, tiada mau reti cakap orangtua sendiri, me - ka ayahmu yang sudah putih ubannya yo betul-betul engkau tidak berotak, tak mau mengerti bicara orang tua sendiri, menyalahkan ayahmu yang sudah putih ubannya itu

laskar laskar; prajurit

lat terlambat

lata, melata menjalar, merayap

latah 1. seseorang meniru perbuatan orang lain di luar sadar; 2. ikut-ikutan: *kite ne orang miskin usah me - ngikuti orang berada* kita ini orang miskin usah ikut-ikutan meniru orang kaya

lauk lauk; dimakan sebagai teman nasi

laut laut

lawak lucu

lawan lawan; musuh

lawar ngigau: *dalam tidornya si Minah me -- dalam tidurnya si Minah mengigau*

lawat mengadakan perjalanan: *datuk-datuk me -- ke kampung-kampung yang di bawah lindungannya* datuk-datuk mengadakan perjalanan ke kampung-kampung yang di bawah lingkungannya

layak pantas; patut

layang, melayang terbang; *layangan* layang-layang

layar layar

layas anggap enteng

layu layu; lisut

layur memanggang daun di atas api

lazim umum

lebah lebah; tawon

lebai ketua agama Islam di kampung-kampung; pegawai mesjid di desa

lebar lebar

lebat

lebat lebat; berbuah banyak
lebih lebih; sisa: - *nya tang daku*
sisanya untukku
leboi sayu: *gemar aku nengok mata-*
nya yang -- suka aku melihat
matanya yang sayu
lebu debu: *itik mandi di aer, tapi*
ayam di -- itik mandi di air, te-
tapi ayam di debu
lebur hancur
lecah menempatkan sesuatu di atas
air
leceh ejek
lecuh melepuh, misalnya kulit yang
terkena api
lecup rasa panas, karena meminum
air yang terlalu panas
lecut pukul
ledak pecah; ledak
lega lega; lapang
legam terlalu hitam (hitam pekat)
leha leha; terpukau; lengah
lehab tilam tipis untuk selimut atau
tempat duduk
leher leher
lekar serba lambat; khayal
lelang mudah lepas: *so terkenal ram-*
butan belarang sudah manis pula
sudah terkenal rambutan belarang
sudahlah manis mudah lepas pula
lekap merapat
lekas lekas; cepat
lekat lengket
lekak lekak; bengkok
lekung cengkung

lempar

lelah letih
lelang lelang; menjual di hadapan
orang banyak
lelap nyenyak
lelas lecet: *lepas ngenaka sepatu baru*
te jadi -- tumitku setelah menge-
nakan sepatu baru tadi jadi lecet
tumitku
leleh meleleh mengalir
leler pelupa: *so - nenek yo maklum-*
lah ia so tua sudah pelupa nenek
itu, maklumlah ia sudah tua
leluasa bebas
lem lem; perekat
lemah lemah; tidak kuat
lemak lemak
lemang lelang; makanan dari pulut
lemas lemas
lembab lembab
lembah tempat yang rendah
lembam bengkok biru-biru karena di-
pukul
lembat lebat
lembari lemari: *te muat lagi baju-*
bajuku di -- *yo* tidak muat lagi
baju-bajuku di lemari itu
lembidai → *sinai*
lembik lembut
lembing lembing
lembu lembu
lembut lembut; lunak
lemedok nama sejenis ikan yang ter-
dapat di sungai
lempang lurus
lempar, melempar melempar

lempedu empedu

lempeng sejenis kue terbuat dari tepung pulut

lempuyang lempuyang

lemukut ujung beras; menir beras

lemunggai kelor (*moniga alei pera lauk*)

lena asyik: *ter - amba mendengar lagu khasidah tu* asyik sekali saya mendengarkan lagu kasidah itu; *sampai-sampai - kita buatnya* sempat asyik kita karenanya

lenceng tidak lurus

lender lendir

lendut lentur di tengah-tengah; kendur

lengah 1. lalai; 2. tidak cermat

lengan lengan

lengang sepi

lenggang lenggang

lenggok menggoyang badan dan kepala ketika menari atau berjalan

lengkap lengkap

lengking nyaring

lengkong jenis makanan

lengkuas laos; sejenis umbi bumbu gulai dan pelembut daging

lenjan kewalahan: *tida elok laku anak ne - awak dibuatnya* tidak baik kelakuan anak ini, kewalahan kita dibuatnya

lenjar lalu: - *tendak ia datang* lalu tidak mau dia datang

lenteng cantik

lentera lampu; pelita

lentik, melentik melentur

lentok kulai: *jangan di - kan tangkai bunga itu* jangan dikulaikan tangkai bunga itu; *kukelih lenggangnya te--* kulihat lenggangnya terkulai-kulai

lentum bunyi meriam

lentur meluruskan

lenyap hilang

lenyek lembek: *sudah - kukeleh pisang ne* sudah lembek kulihat pisang ini

lepas lepas

lepat lepat; makanan dari beras

lepau tempat orang berjualan (warung): *moh kita singgah keja di - yo, aus kali kurasa* ayo kita singgah sebentar di warung itu haus sekali kurasa

lepoh terkulai

lepuh mengandung air

lerai menceraikan

lereng sepeda

leret berleret-leret; berbaris-baris

lesa tidak berdaya

lesap lenyap

lesu letih; lešu

lesung lesung; lumpang

letak meletakkan menempatkan

leteh letih

letup meletup pecah

lewat lewat; lalu

liang liang; lubang

liar buas; tidak jinak

liat liat; tidak kaku

liau

liau hilang
libas, melibas mencambuk
libat lewat
licik banyak akal yang busuk
licin licin; tidak kesat
lidah lidah
lidi lidi
ligat cekatan
lihai cerdas
likat pekat
lilin lilin
lilit lilit; belit
lima lima
limas sejenis lancang yang terbuat dari upih
limbah tempat membuang air kotor
limbat limbat; sejenis ikan lele
limpa limpa
limpah limpah
limpit timpa
limpah limpah
limpit timpa
linang genang
lincak lincang
lincir lincir, licin
lindang habis
lindas menggilas
lindung lindung
linggis linggis
lingkar gelung
lingkup lingkup; tertutup
linsir luncur
lintah lintah
lintang lawan bujur
lintar petir

lokan

lipan lipan
lipat lipat
lipit menyelipkan; sesuatu di antara dua
lipu kusut: *jadi -- kertas te jadi kusut*
kertas tadi
lir licin
lisan lisan
lisut kisut
litak 1. capek (lelah): -- *badanne rasanya* capek badan ini rasanya; 2. lemah, tidak berdaya: -- *kau karang dibuat embaimu, jangan kau bertingkah* lemah kau nanti dibuat ibumu (dipukul), jangan kau bertingkah
lito sibuk: -- *udah kucari ia, letih pe aku* sibuk sudah aku cari ia, letih pun aku
loba tamak
lobak lobak; sejenis sayuran
locok locok; mengeluarkan dan memasukkan sesuatu benda ke dalam lubang yang panjang
lodeh lodeh; nama sayur
logam logam
logat dialek: *gaya -- nya macam orang kampung kudengar* gaya dialeknya seperti orang kampung kudengar
lohup lumpur: *si Agam jatuh tenan, abis badannya behumor -- si Agam jatuh tadi; habis badannya berlumur lumpur*
lokan lokan; sebangsa karang yang besar

lokek

lokek kikir, pelit
loket loket; tempat membeli karcis
lo-lo permainan anak-anak (terbuat dari batang padi)
lolong raung; **melolong** meraung
lomba lomba
lompat lompat
lonceng lonceng
longgok timbun: *maya artinya ko -- ka tanah nen disian* apa artinya kau timbunkan ini di situ
longsor longsor
lonjak lompat
lonjong lonjong
lonte pelacur
lontong lontong
lop masuk: *jika ko sudah tampi padi yo -- ka ke tempat nen* jika sudah kau tampi padi itu, masukkan ke tempat ini
lorong jalan kecil
loyang loyang
luang tempat yang kosong
luap, meluap melimpah
luar luar
luas luas; lapang
luat terasa jijik (hendak muntah): *waktu aku makan te, bedahak pula ia, bukan main -- nya aku nengoknya* waktu aku makan tadi, berdahak pula ia bukan main jijiknya aku melihatnya
lubang lubang
lubuk lubuk; tempat yang dalam di sungai

luruh

lucu lucu
lucut sedang; muat; -- *sepatu ne tang dikau* sedang sepatu ini untuk kamu
ludah ludah
luka luka
lukah → **bubu**
lukis gambar
luku meluku membajak sawah
luluh rontok
lulur memakan sesuatu tanpa mengunyahnya terlebih dahulu
lulus lulus
lumat halus; hancur
lumba-lumba sejenis nama ikan
lumbung tempat menyimpan padi
lumpuh lumpuh
lumpur lumpur; tanah becek
lumut lumut
lunak lunak; lembut
lunas selesai dibayar
lunglai lemah sekali; tidak berdaya: *te tahan ia puasa agaknya kukeleh -- kali ia* tidak tahan ia puasa agaknya, aku lihat lemah sekali
lunjur meluruskan kaki
luntang-lantung berkeliaran, tak tentu tujuan; bertualang
luntur luntur; berubah warna
lupa lupa; tidak ingat
lupis lupis; makanan dari beras
luroi agak kurus (menjadi kurus): *agak -- badannya sekarang ini* agak kurus badannya sekarang ini
luruh berguguran; berjatuhan

lurus

lurus lurus

lusa lusa

lusin lusin; dua belas buah

lusuh lusuh; kumal

lutar melempar: *asik engko nge --*

mangga, kena pula orang nanti

luya

asyik engkau melempar mangga,
kena pula orang nanti

lutung kera hitam

lutut dengkul

luya mata seperti mengantuk; sayu

M

maaf mohon; minta izin; diberi ampun: *mohon -- atas kesalahan saya* mohon ampun (maaf) atas kesalahan saya

mabok mabuk

macam campur; aneka

macat macat

madat candu

madu madu; air manis yang terdapat pada sarang lebah

maen main

magrib waktu sembahyang pada saat matahari terbenam

maha besar; amat; sangat

mahakuasa mahakuasa

mahamulia mahamulia

maharaja maharaja

mahal mahal

mahar uang antaran yang dibayarkan kepada pihak pengantin wanita, boleh juga benda selain uang: *berapa -- nya?* berapa antaranya?

mahir mahir; pintar

mahkota mahkota

mahligai mahligai

mahong amis; anyir

mahsyar mahsyar

majak menjaga buah-buahan yang dibeli di pokoknya

majal tumpul: *yah ngapa -- pisau ne?* yah mengapa tumpul pisau ini

majelis majelis; dewan

majemuk lebih dari satu

maju maju; bergerak ke depan

majun majun; sejenis obat-obatan dari rempah-rempah

majusi orang kafir

mak ibu

makam kubur: *pejuang-pejuang di -- kan di tanman makam pahlawan* pejuang-pejuang dikuburkan di taman makam pahlawan

makan makan

makbul berhasil: *doa lebai Darip ne -- doa lebai Darip berhasil; doa orang tua kepada Tuhan -- doa orang tua kepada Tuhan berhasil*

makcet makcik

makhluk makhluk

maki mengeluarkan kata-kata kotor, maki; **carot** : *me -- adalah perbuatan yang tak baik* mengeluarkan kata-kata kotor adalah perbuatan yang tidak baik

makin makin; kian

maklum paham; memberi keterangan: *ayah me -- kan pada kami mengenai kepindahannya ke Medan* ayahnya memaklumkan pada kami mengenai kepindahannya ke Medan

makmum makmum; pengikut imam dalam solat pada agama Islam
makmur hidup senang; cukup dan bahagia, sejenis kue yang berisikan selai

makna arti; maksud; tanda: *awan gelap ber -- hujan akan turun* awan gelap berarti hujan akan turun

makripat ilmu batin: *dukun yo ditiliknya orang dengan --* dukun itu diperhatikannya orang dengan ilmu batin

makroh sesuatu yang berdosa bila dilakukan dan berpahala bila ditin galkan

maksiat maksiat

maksud hajat; tujuan: *apa -- datang ke mari?* apa tujuan datang ke mari?

maktab tempat belajar seperti sekolah

makyong sandiwara; sendra tari Melayu

mal acuan; cetakan

malaekat malaikat

malaka nama penganan dari ketan

malam malam

malang segan: *ia orang yang di -- i di kampung kami* ia orang yang disegani (dihormati) di kampung kami

malap suram; lampu yang tidak bagus nyalanya

malapetaka kecelakaan

malar palar; memalar; diusahakan: *walaupun ia saket-saketan di -- nya datang ke sekolah* walaupun ia sakit-sakitan diusahakannya datang ke sekolah

malaria malaria

malas malas

malu malu; *memalukan* memalukan, pemalu; *kemaluan* alat kelamin, mendapat malu

mamah mengunyah makanan

maman sebangsa sayuran yang khusus untuk diasamkan

mambang sebangsa hantu

mampu sanggup: *-- ia mengangkat beras segoni tu?* sanggup dia mengangkat beras segoni itu?

mana kata tanya

manakala apabila; bilamana

mancis mancis; korek api

mancung mancung

mancut mancur: *anak-anak bukan main gemarnya melihat air --* anak-

mandah

anak bukan main gemarnya melihat air mancur
mandah pindah; tempat padi dari bambu atau kulit (lumbung): *jinya orang si Udin -- ke kota* kata orang si Udin pindah ke kota
mandang melihat
mandi mandi; -- *berdimbar* upacara mandi untuk penguatin suku Melayu
mandor mandur
mandul mandul
mang rasa geli hati: -- *hati amba inden-dengar cerita tu* geli hati saya mendengar cerita itu
mangap ternganga mulutnya: *ter -- ia karena herannya* ternganga mulutnya karena herannya
mangga buah mangga
manggis sejenis buah yang manis-manis asam rasanya
mangkah melempar untuk menuju sesuatu
mangkak sok: *mentang-mentang ia cantik dan kaya bukan main -- nya* karena ia cantik dan kaya bukan main sok
mangkas memotong rambut: *siapa -- ka* rambut adek tu siapa memotong rambut adik itu
mangkat mati untuk sebutan yang halus; meninggal *raja telah --* raja telah meninggal
mangkir mangkir; absen
mangkok mangkuk

masuk

mangsa mangsa
mani mani
manikam batu permata
manis manis
manja manja
manjur manjur; mustajab
manpaat manfaat
mantera doa
manusia manusia; insan
mapas menganggap ringan: *mentang-mentang aku orang te berada bukan main -- nya ko* oleh karena aku orang tidak punya bukan main engkau menganggap ringan
marah marah; tidak senang
marak menghidupkan api, menyala: *mengapa tiada -- juga kompor ne* mengapa tiada juga hidup kompor ini
marhaban marhaban; lagu puji-pujian pada maulud
mari mari
marmar batu pualam
marmut kelinci; marmut
martabak sejenis makanan India, martabak terbuat dari tepung roti
martabat martabat; derajat
martel martil
masai sangat kusut (rambut kering yang tidak rapi)
masak tanak; masak: *emak ne -- nasi* - emak memasak nasi, matang
masam asam
masin asin
masuk masuk

masyarakat masyarakat

masygul sedih; murung

mata mata

matah mentah: *nasi nang* – nasi yang mentah

matahari matahari: -- *terbit di ufuk timur* matahari terbit di ufuk timur

mati mati; hilang nyawa

mating mengambil manisan lebah

matok mematuk: *ular nang* – ular yang mematuk

maut ajal

mawar bunga mawar

mawas sejenis orang hutan

maya apa: -- *ja udah bisa kita bermusyawarah* apanya, sudah dapat kita bermufakat; -- *pe ceritanya tida didengarkan orang* adapun ceritanya tidak didengarkan orang

mayam ukuran emas 1 mayam berat 3,3 gram

mayang 1. perahu besar memakai perisai atau sayap; 2. alat untuk menangkap ikan terbuat dari bambu ledah atau lidi endau; 3. tandan (pisang, kelapa, pinang)

mayat bangkai; mayat: *polisi telah menemukan -- perempuan yang bunuh diri itu* polisi telah menemukan mayat perempuan yang bunuh diri itu

mayur sayuran: *kota-kota di pegunungan menghasilkan sayur -- yang baik dan segar* kota-kota di

pegunungan menghasilkan sayur-mayur yang baik dan segar

mazhab ajaran hukum Islam

mbual bercakap-cakap: *abahnya dudok* -- ayahnya duduk bercakap-cakap

medang sejenis kayu yang getahnya untuk penahan panas dan api

megah senang, bangga mewah

megang memotong lembu sehari sebelum puasa: *esok kita puasa, hari ini kita* -- besok kita berpuasa, hari ini kita menyambut puasa (memotong kerbau)

megap bernapas yang tidak teratur

magerib magrib: *sudah -- tak baik dudok di luar* sudah Magrib tak baik duduk di luar

mekar berkembang; bunga

mekik menjerit

mel memberitahukan lebih dahulu

melarat miskin

melati bunga melur

melayu salah satu suku bangsa dan bahasa dari berbagai suku dan bahasa di Indonesia

meleng lengah

meleset tidak tepat pada sasaran

melor melur, nama bunga

melukut melukut (ujung beras): *setelah menampi beras -- nya di simpan untuk ayam* setelah menampi beras, melukutnya disimpan untuk ayam

memar bahan kain yang mutunya

membal

kurang baik apabila sudah lama tenunannya menjadi jarang (renggang)

membal memantul kembali

mempan berhasil, mujarab: -- *nya ubat yang ko minum petang?* berhasilkah obat yang kauminum dulu

mempelai 1. pasangan pengantin; 2. suami: *ke mana lahunya -- mu?* ke mana perginya suamimu

mempelam sejenis mangga

mena sebab; alasan yang tepat; sewenang-wenang: *tiada se -- ia mencercaku kurasa tiada salahku* tiada sebab atau alasan yang tepat ia mencelaku, rasanya tidak ada kesalahanku

menang lulus; berhasil

menantu suami atau istri anak yang menikah

menara menara

mencak melompat karena kegirangan

menceret buang air besar

mendadak datang atau pergi dengan tiba-tiba

mendai bagus; baik: -- *ku keleh baju-mu ne* bagus kulihat bajumu ini

mendam memendam; dendam: *dari sinar matanya memperlihatkan bahwa ia -- sesuatu padaku* dari sinar matanya memperlihatkan bahwa ia mendendam sesuatu padaku

mendekut memikat burung ruak-ruak

meradang

pada waktu malam dengan memasang jaring dan meniup sepotong bambu sebagai pemanggil/pemikat

mendiang sebutan untuk orang yang sudah mati: -- *si Amat* almarhum si Amat

mendong mendung: *hari akan hujan karena langit tampaknya --* hari akan hujan karena langit tampaknya mendung

mengkuang sebangsa pandan berduri yang dapat dibuat tikar

mengkudu buah pace (*marinda citri falia linu*): *jinya orang tua-tua dulu, mendai betul makan buah -- banyak khasiatnya* kata orang tua-tua dulu bagus benar makan buah pace, banyak khasiatnya

meniaga berdagang

menikam menusuk

meninjau buah untuk sayur; belinjo

menir pecahan beras yang sudah ditumbuk dan digiling

menong menung; termenung: *ia dudok ter --* ia duduk termenung

mentang sebab; oleh karena

mentiko angkuh; sok: *mentang-mentang kaya ayahnya bukan main --* *nya ia* mentang-mentang kaya ayahnya bukan main angkuhnya ia

mentua mertua

meradang mengamuk: *kerna tek kukasi ia pegi, lenjar me --* ia kare-

na tak kuizinkan ia pergi hingga
mengamuk ia
merah warna merah
merak nama burung
merapak kancang: *ku kejar ia - lari-nya tiada lagi ia nengok ke belakang* kukejar ia, kancang larinya tidak lagi ia melihat ke belakang
merbau nama jenis kayu
merbok nama burung
mercun petasan
mercusuar menara di laut
merdeka merdeka; bebas
merdu enak didengar
mereka menebak
mereng hampir gila, miring
mergat buah aren
meriah ramai: -- *juga ngelih pengantin mandi bedimbar* ramai juga melihat pengantin mandi berdimbar (upacara mandi pengantin)
meriam meriam
merisik datang untuk menjelaskan maksud atau menanyakan kepada pihak wanita segala sesuatu mengenai wanita yang menjadi tujuan
mermu seperti parang, panjangnya 70 cm, tangkainya terukir biasanya dipakai untuk perang
merpati burung dara
mersik suara nyaring
merutup bunyi meletup yang beruntun, mis. bunyi senapan mesin
mesegit mesjid

mesra mesra
mesuarat musyawarah; bersepakat: *keluarga* musyawarah keluarga
mewah berlebihan
miang miang: *tangan ambe gatal kena* - tangan saya gatal kena miang
mileh memilih: *atok - nang merah* kakek memilih yang merah
milik kepunyaan
minbar podium
mimis mimisan; keluar darah dari lubang hidung
mimpi mimpi
minat gemar
minta minta
minum minum
minyak minyak; -- *gas* minyak lampu
misai kumis
misal umpama
mistar kayu penggaris
modal modal; pokok
mogok macet; berhenti
moh marilah: -- *kita pulang, hari sudah senja aku ndak sembahyang* *magrib* marilah kita pulang, hari sudah senja aku hendak sembahyang magrib
mohon minta
mok takaran beras (dari kaleng susu): *berapa - kau tanak beras tu* berapa mok kau masak nasi itu
molek cantik: *amboi - nya anak gadis itu* amboi cantiknya anak gadis itu

momohi.

mustimin

momohi mencium anak kecil terus-terusan

mong suatu alat musik tradisional Melayu yang berbentuk seperti gong kecil (telumpang) yang terdiri dari dua buah coreng: *maya pula be -- mukamu?* mengapa pula bercoreng mukamu?

motor mobil; bus umum

moyang nenek moyang, datu: -- *pa-tek tinggal di istana* nenek moyang saya berdiam di istana

muai menjadi kembang

muak jemu

mual rasa hendak muntah

mualap orang yang masuk Islam

muara muara

muasal asal mula

muat cukup (sedang): -- *baju ne buat-mu, kalau tida tukarlah* sedang baju ini untuk mu, kalau tidak tukarlah

mubajir mubazir: -- *menyisakan makanan di pinggan* mubazir menyisakan makanan di piring

muda belia; muda: *masih -- masih* muda belia

mudah tidak sukar

mudik pergi ke hulu sungai (bersampan)

mudim dukun sunat (seseorang yang biasa menyunatkan anak)

mudit hulu (sungai)

muharram bulan Muharam

muka muka

mukalap mukhalap

mukmin kaum mukmin

mula mula; asal

mulai mulai

mulas sakit; perut

mulia mulia

mulus cantik

mulut mulut

mumbang putik buah kelapa

mumut lapuk

muncil sejenis bisul di telapak kaki

muncul menampakkan diri

mundur mundur

mungkin boleh jadi

mungkir tidak menepati janji

muntah muntah

mupakat seia sekata

murah murah; tidak mahal

murai nama burung

muram durja; murung

muri buah mulai masak/tua kulitnya berubah kemerah-merahan

murka marah: *maka Tuhan -- akan hamba apa yang tidak mau menurut perintahnya* maka Tuhan marah kepada saya yang tidak mau menurut perintahnya

murni asli; bersih; murni

murung sedih termenung

musang musang

musibah musibah; kemalangan

musik musik

muslihat tipu muslihat

muslimin penganut agama Islam

musnah

musnah hancur; lenyap; binasa
mustajab manjur

mutiara

musuh musuh
mutiara mutiara

N

naas hari sial, sial: *yang belannya dia berkereta angin tapi karena sudah -- nya barangkali belanggar ya dia bersepeda perlahan-lahan, tetapi karena sialnya barangkali, dia mendapat kecelakaan*

nabi nabi

nada tingkat suara

nadi sejenis urat

naek naik, mendaki

nafas napas napas

nafkah, napkah nafkah

nafsu, napsu 1. gairah; 2. keinginan;
3. selera

naga ular yang sangat besar

naik naik: -- *seh* marah/naik darah karena marah; -- *ku dibuatnya* marah saya jadinya; -- *sireh* bertunangan: *anak Pak Karim itu ni hari -- nya bulan depan baru nekah* anak Pak Karim itu hari ini bertunangan, bulan depan baru nikah

najak memabat dengan tajak, bajak:
ia me -- sawahnya ia membajak sawahnya

najam biasa dipakai kepada orang yang berobat dengan dukun: *sebagai -- obat, kau beri kain putih dan pisau kepada dukun itu sebagai penajam obat, kauberi kain putih dan pisau kepada dukun itu*

najar suatu niat yang diucapkan, hajat: -- *ku kalau sembuh pergi ke Besilam* niat ku kalau sembuh pergi ke Besilam

najis kotor; cemar, kotoran

nak hendak, akan: *aku -- pergi ni* saya mau pergi

nakal jahat; suka mengganggu

nakoda juragan, kapten kapal

nala biasa dipakai pada orang yang selalu bersenggama

nalar selalu; sering

naluri naluri; dorongan hati

nama nama: *datang ke rumah malam besok aku berhajat hendak membuat -- anakku datang ke rumah malam besok, aku berhajat hendak memberi nama anakku*

nampak → **tampak**

nampal menambal: *aku nak -- kain, aku mau menambal kain*

nampan membendung darah: *aduh luka aku suruh wakmu -- nya aduh, luka aku suruh wakmu menahan darahnya*

namun meskipun; walaupun

nan yang

nanah nanah

nanak menanak nasi: *sudah kau -- aku lapar ne* sudahkah Anda menanak nasi yang sudah lapar

nanas buah nenas

nanduk biasa dipakai kepada binatang yang bertanduk untuk memberi perlawanan

nang yang; -- *yo* yang itu

nangka sejenis buah-buahan

naning sejenis lebah

naong teduh/rimbun: *di bawah pokok yo yang -- di bawah pohon itu yang teduh*

napoh binatang kancil

napsi-napsi bersikap acuh/tidak mau tahu siapa kamu dan siapa saya

narat ke luar dari air setelah mandi: *sesudah pengantin siap mandi bedimbar waktu -- diiring ka juga sudah kedua mempelai selesai*

mandi bedimbar (mandi setelah upacara perkawinan) seketika hendak ke luar dari air diiringi oleh keluarga dari pihak kedua mempelai

nari, menari: -- *lah aku ingin melihatnya* menarilah saya ingin melihatnya

nasi nasi; beras yang sudah ditanak

nasib takdir; suratan nasib

nasihat nasihat; petuah

naskah naskah

nauk panggilan

naung ber -- berteduh

nayam mata bajak

naye tersiksa: -- *awak dibuatnya, teraniaya* saya dibuatnya

ndarat naik dari sungai atau laut ke daratan

nebak menebak; menerka; *tak pandai kau -- nye* tidak pandai engkau menebaknya

negara negara

negeri negeri

nekah nikah

nekat berani: -- *kali anak yo lompat* berani sekali anak itu melompat

nelayan nelayan

nelor bertelur: *tak ndaknya -- ayam yo* ayam itu tidak mau bertelur

nempik menangis dengan menjerit-jerit: -- *sajalah anak ni* menangis sajalah anak ini; *ini -- siapa punya?* ini siapa yang punya

nenas nama buah

nenek

nenek → atuk

nengkur dengkur

nepi meminggir: *datang kepala preman* -- *orang semua* datang kepala preman minggir orang semua
nepih menepis; menangkis: *begini* -- *nye* begini menepisnya

neraka neraka

neram menerjang

nesan nisan

nestapa sedih; duka nestapa

netak memotong: benda yang agak besar/kayu: *jangan dipakai pisau ne* -- *kayu yo* jangan dipakai pisau ini untuk memotong kayu itu
ngada-ngada perbuatan yang berlebihan: -- *saja kau tak percaya saya* yang tidak-tidak saja kau tak percaya saya

ngadu mengadu: *jangan* -- *kalau kalah* jangan mengadu kalau kalah

ngaet menjolok: *saya* -- *mangga* saya menjolok mangga

ngah panggilan anak kedua dari urutan bersaudara

ngaji belajar alquran: *ayah pergi* -- *cepat* ayah pergi belajar Alquran cepat

ngajok mengejek: *sukak kali kau* -- *nya* suka sekali kau mengejeknya

ngalau mengusir: *saya* -- *kera makan jagung* saya mengusir kera makan jagung

ngelutar

ngaler -- *lah air itu ke mari* mengalir--
lah air itu ke mari

ngange terbuka bulan: -- *mulutmu* terbuka mulutmu

ngangkang ngangkang: *jalan anak itu* -- jalan anak itu ngangkang

ngantok mengantuk

nganyut bersampan ke hilir

ngapa mengapa: -- *kau tak datang* mengapa kau tak datang

ngapit menjepit: *ah* -- *lantai ni* ah menjepit lantai ini

ngarai jurang; lurah

ngaret menderes rambung: *setiap pagi saya* -- setiap pagi saya menderes rambung

ngasok memuat dengan diperes: *saya* -- *padi ini dahulu di dalam goni ini* saya memuat padi ini dahulu di dalam goni ini

ngebar mengelebar; melebar: -- *bau bangkai itu* melebar bau bangkai itu (sampai) ke mana-mana

ngebeng menari sambil bernyanyi

ngecap merasai: *sudah habis kuenya?* tak ada aku -- *nya terus* sudah habis kuenya? tak ada aku merasainya terus

ngejan rintihan karena merasa sakit

ngekeh terkekeh; tertawa

ngelap mengelap: *dia* -- *piring itu* dia mengelap piring itu

ngelawan melawan

ngelupur menggelupur

ngelutar melempar

ngemat

ngemat membidik
ngengap megap: *dia ter -- yo masuk air ke dalam hidungnya* dia megap itu masuk air ke dalam hidungnya
ngengat sejenis serangga yang memakan kayu
ngeraba meraba: *coba aku -- nya coba aku merabanya*
ngeramut menggeliting, gerakanya: -- *sajalah kau menggeliting sajarah kau; ada masih -- nya belum mati* ada masih gerakanya belum mati
ngeratus mengomel: -- *saja engko muak pula aku jadinya* mengomel saja Anda, bosan pula saya jadinya
ngeraup menguasai. *hajatnya hendak -- sedikitpun tak dapat* hajatnya hendak menguasai, sedikit pun tak dapat
ngerayap melata, selalu juga dipakai untuk mengatakan orang yang bertandang: -- *sajalah kerjamu bertandang sajarah kerjamu*
ngereba menebang
ngerenyam gatal karena miang
ngeri merasa takut
ngeriap berkerumun banyak
ngesisik menanyakan anak gadis yang akan dipinang: *ibu sajarah yang -- nya kepada keluarganya* ibu sajarah yang menanyakan kepada keluarganya
ngeriting mengeriting: *kau jangan -- rambutmu* kau jangan mengeriting rambutmu

nguncah

ngerokok merokok: *sudah -- anak yang kecil itu* sudah merokok anak yang kecil itu
ngersuit bergerak; tidak mau diam
ngetam memotong padi
ngetip menyengat
ngetik bermanja; mentel
nggosok mensetrika: *ibu -- pakaian* ibu menggosok pakaian
ngiang, mengiang mendesing di telinga
ngidap diserang penyakit: *sudah lama juga dia -- penyakit itu belum sembuh-sembuh* sudah lama juga dia diserang penyakit itu belum baik
ngilu sakit pada tulang atau gigi
ngintip mengintip
ngirai menjemur
ngisut bergeser
ngit-ngit merasa kecewa dan kesal: -- *hatiku tak memberinya bantuan* kecewa dan kesal hatiku tidak memberi bantuan padanya
ngobrol bercengkerama: *ayok kita -- di kedai kopi itu* ayo!, kita bercengkerama di kedai kopi itu
ngucap mengingatkan seseorang yang sedang marah atau ngamuk: -- *lah dulu jangan marah saja* mengucaplah dulu jangan marah saja
nguncah mengambil apa-apa yang akhirnya orang tidak suka (mengganggu): *jangan bawa anak itu ke rumah ini -- saja kerjanya* jangan

membawa anak itu ke rumah ini,
mengganggu saja ulahnya
ngupat mengatai orang: -- *saja kerja orang itu* mengatai orang saja kerja orang itu
ngurok menggali
ngurut mengusuk: *dukun itulah yang* -- *saya* dukun itulah yang mengusuk saya
nian benar; sungguh: *lama* -- lama benar
niat → **nazar**
nidurka meninabobokkan: *ibu* -- *adek* ibu menidurkan adik
nikmat nikmat
nilai harga; taksiran: *tak ternilai* berharga sekali
nilam 1. *burung nilam* burung ketilang; 2. *batu nilam* sebangsa batu indah
nimang menimang: *kalau lahir anak kak long tu* sudahlah bisa -- *cucu ibu* kalau lahir anak kakak yang sulung, sudahlah ibu dapat menimang cucu
nipah sejenis pohon untuk buat atap
nipis tipis: *limau* -- nama sejenis limau
nira air manis dari kelapa
niru alat menampi beras
nisbah pertalian keluarga
niscaya tentu; pasti
nista hina
niti meniti: *bisakah kau* -- *batang ini* dapatkan kau meniti batang ini

nitik jatuh
nobat, menobatkan mengangkat raja
noda bintik
nol kosong
nolong menolong atau membantu: *begitulah capeknya ibumu tidaklah mau kau* -- begitulah capeknya ibumu, tidaklah kau mau membantu
nongol baru tampak: *sudah lama kami menunggu baru inilah dia* -- sudah lama kami menunggu baru inilah dia tampak
nujum ramal: *ahli* -- tukang ramal
nukang menukangi: *siapa* -- *rumah ini* siapa menukangi rumah ini
nun di sana
nundok tunduk: *kalau lewat di mukak orang tua kita harus* -- kalau lewat di muka orang tua, kita harus menunduk
nunut dikerjakan terus sedikit demi sedikit
nur cahaya
nurani terang bercahaya; *hati* -- hati yang bersih
nuri nama burung
nyabung menyabung: *anak muda itu* -- *ayam* anak muda itu menyabung ayam
nyadi menjadi: *makin tua makin* -- makin tua makin menjadi
nyah perintah menyuruh pergi
nyai-nyai beras yang ditanak airnya,

nyalah

kebanyakan nasinya menjadi lembek dan berair

nyalah sudah berubah perbuatan dan sikap ke arah negatif: *ah sudah – nampaknya anakmu itu selalu kali mengganggu orang*

nyama segar

nyampang selama masih; kalau; kadang-kadang

nyamuk nyamuk

nyanyi nyanyi

nyanyok sudah leler (orang tua)

nyaring nyaring

nyasar sesat

nyawa nyawa

nyemak membuat kotor pemandangan

nyuntil

an: -- *saja anak-anak ini di sini membuat kotor pemandangan saja anak-anak ini di sini*

nyentap menyabot: *dia – kancing bajuku dia menyabot kancing bajuku*

nyenyak pulas

nyinyir cerewet

nyiru → **niru**

nyuloh mencari ikan dengan obor: *malam ini kita -- ke pantai malam ini kita mencari ikan dengan obor ke pantai*

nyuntil suntil: *janganlah – lagi ibu payah sekali mencari tembakau suntil*

O

obah ubah
obeng obeng
objek objek
obor obor
obral obral
oceh okeh
ogah goncang: -- *ka batan gkayu yo*
 goncangkan batang pohon itu
Oktober Oktober
olah menyempurnakan: -- *kerjamu*
 yo sempurnakan pekerjaanmu itu
olah raga olah raga
ombal tikar dari benang ombal
on ukuran berat (100 gram)
onak duri
onar keributan, kerusuhan: *jangan*
 engko membuat -- di sini jangan
 Anda membuat keributan di sini
ondel-ondel sejenis kue yang terbuat
 dari ubi kayu
ondok sembunyi
onggok mengumpulkan benda di
 suatu tempat tertentu
ongkang-ongkang duduk dengan sua-
 sana santai

ongkos ongkos, biaya
onyok memberi secara paksa; -- *ka*
 tang ia berikan kepadanya
opak opak (sejenis kue dari ubi kayu)
opas penjaga keamanan di suatu
 instansi
operasi operasi
oplet oplet
opname dirawat di rumah sakit
opor melempar; mengirim; sejenis
 makanan
opseter pemeriksa; pengawas bangun-
 an
opsir perwira
orang manusia; -- *asing* orang asing; --
 awam masyarakat biasa; -- *baru*
 pengantin, pendatang; -- *besar* pe-
 ngusaha; -- *bunian* sejenis makhluk
 halus; -- *dagang* pedagang; -- *ha-*
 lus hantu; -- *kampung* suku Me-
 layu, masyarakat desa; -- *kaya*
 panggilan terhadap seseorang yang
 berasal ayahnya keturunan datuk;
 -- *kurungan* nara pidana; -- *orang-*
 orangan boneka, patung; -- *pen-*

orat

ting penguasa; -- *tahanan* nara-pidana; -- *tua* ayah dan ibu, orang yang sudah tua

orat aurat

orkes musik

orok bayi

orong orong sejenis binatang yang hidupnya di dalam tanah

oyong

otak kumpulan syaraf-syaraf yang menjadi isi kepala

otak atik mencoba-coba; mereka-reka untuk memperbaiki sesuatu

otot urat yang keras

oyak menggoncang agar terlepas

oyong goyang

P

pacak tegak: *bukannya dia lalu, te -- juga di sian* bukannya dia pergi, tertegak juga dia di situ

pacat sejenis binatang-lunak penghisap darah

padam mati: -- *ke api di dapur tu* matikan api di dapur itu

pandan sebanding: *te -- rupa dengan piilnya* tidak sebanding rupa dengan tingkah lakunya

padang sawah; ladang, lapangan

padat rapat; penuh sesak: *te sanggup masuk ke gedung te -- bene manusia* tidak sanggup masuk ke gedung yang penuh sesak manusia

padi padi

paduka yang mulia

pagar kayu atau bambu yang dipacak sekeliling rumah atau tanah; sesuatu benda atau ajimat untuk penjaga badan

pagi pagi

paha paha

pahala pahala

paham mengerti: *tide -- ambe soal te* tidak mengerti saya soalnya

pahat sejenis alat pengorek kayu

pais ikan yang dimasak di dalam daun (pepes)

pait pahit

pajak pasar; tempat berbelanja

pajang terpampang

pajar cahaya yang kelihatan sebelum matahari terbit

pajeri gulai daripada buah nenas

pak tempat padi; peti terbuat dari kayu

pakaian pakaian

pakat mupakat; berunding

pakcik paman

pakir fakir; orang miskin

pakis sejenis tumbuh-tumbuhan, yang dapat dibuat sayur

paksa paksa

paku paku; sejenis tumbuh-tumbuhan —→ **pakis**

pal pal; 1 pal = 1 mil

pala sejenis tumbuhan; buahnya asam

palak

rasanya dapat dibuat manisan; --
palai dipaksakan: *di - nya ia, lalu*
padahal badannya sakit dipaksa-
nya ia pergi, padahal badannya
sakit

palak panas hati

palam, **memalam** tutup: *ia selalu*
- muka bila ku kele ia selalu me-
nutup muka bila kulihat; sejenis
tumbuh-tumbuhan **palm**

palang kayu panjang untuk pengunci
pintu

palar dipaksakan: *di - nya lalu, kare-*
na nak mengeleh kejadian tu di-
paksakannya pergi, karena mau
melihat kejadian itu

paling paling

palis memandang dengan sudut mata

palit sapu bersih; habis

paoh lubuh yang terdapat di sungai

palsu palsu; bohong

palu penokok; martil

pampang dipertunjukkan/mempa-
merkan

panah ketapel

panau sejenis penyakit kulit

pancang menegakkan: *usah - tong-*
gak te dekatku jangan pancang-
kan tonggak itu dekatku

pancar, **memancar** ke luar: *deras*
bene - mata air te deras sekali
ke luar mata air ini

pancin kail; pancing

pancong memotong; pancung

pantas

pancor air yang mengalir dari suatu
saluran pancur

pancut ke luar deras: *te - darah di-*
tangannya ke luar darah di tangan-
nya

pandai pandai

pandak pendek

pandan sejenis tumbuhan, daunnya
berbau harum

pandang pandang

pandir bodoh

pangah buka: *usah ko - kan pintu te*
usah kau bukakan pintu itu

panggang sesuatu yang dibakar di
atas bara api

panggil panggil

panggul pikul di atas bahu

panjang lawan pendek

panjar panjar

panjat panjat

pangkah menyerang sebagai balasan

pangkai besar: *ian jelebau - yang di-*
tangkap si Kolok ini kura-kura
besar yang ditangkap si Kolok

pangkal awal; pangkal

pangkas pangkas

pangkat pangkat

pangku pangku

pangsa ulas: *kasi adekmu se - jeruk*
nen beri adikmu seulas jeruk ini

pantai tepi laut/sungai yang landai

pantan berhenti tidak mengalir lagi,
kandang

pantang pantang; tabu

pantas wajar; layak

pantis

pantis celak
pantok memantok; mendirikan: *ia - rumah besar te* ia mendirikan rumah besar itu
pantun pantun
paot paut; gantung
papa miskin
papah membimbing
papan papan
papas jumpa sambil lewat; sumbat
para pohon karet; langit-langit rumah yang terbuat dari kayu
para para tempat sesuatu di atas dapur
parah berat; contoh: luka parah, sakit parah
parang parang; -- *mondok* parang pendek terbuat dari besi
parau suara yang serak
paroh dibagi dua; patuk burung atau ayam
parung semacam keris
parut bekas kudis, alat pengukur kelapa
pasah permintaan cerai dari istri
pasak baji; ganjal
pasal gara-gara: *jangan cari -- ko di kampung orang* jangan mencari gara-gara kau di kampung orang
pasang memakai; membuat: *tolong -- kan kancing baju te* tolong buatkan kancing baju ini, -- *surut* air laut yang surut; -- *naik* air laut yang naik pasang
pasih fasih

pecah

pasik tidak menurut kehendak Allah: *mati bunuh diri adalah mati - mati bunuh diri adalah mati* tidak menurut kehendak Allah
pasir pasir
pasrah berserah diri
pasu sejenis tempayan/tempat air terbuat dari tanah
patah patah
patam patam tarian disertai nyanyian
pateh pateh
patehah fatihah
pateri menambal dengan timah
pati sari; santan yang kental
patik saya/bahasa yang dipergunakan di kalangan istana
patok gigit: *dia -- ular* digigit ular
patong patung
patuk paruh ayam atau burung
patut patut
paut pegang
pawang ahli mantera
paya tanah yang digenangi air
payah letih; susah
payau air yang rasanya agak basi
payong payung
pe pun: *sudah berapa kali diajak eng-ko -- te ndak lalu* sudah berapa kali diajak kaupun tak mau pergi
pebila apabila
pebuka makanan untuk berbuka puasa
pecah pecah; -- *belah* piring mangkuk yang terbuat dari kaca

pecaya

pecaya percaya: *te - ambe tang mbualmu* tak percaya saya pada omongannya
peda nama ikan
pedal tembolok ayam atau itik, dayungan sepeda
pedang pedang
pedas pedas
pedau agak sinting sifatnya
pedeh rasa sakit: -- *bene kakiku nen* sakit sekali kakiku ini
pedeh hati pilu; bersedih hati
pendewak perahu kecil untuk jarak dekat
pe'el sifat; tabiat
pegaga daun tapak kuda
pegal rasa linu pada badan
pegang pegang
pegi pergi
pejal tebal: -- *bene daging ayam* tebal sekali daging ayam
pejam pejam
pejat kepinding; kutu busuk
pekak tuli
perkakas perkakas
pekarangan halaman rumah
pekasam daging/sayur/buah-buahan yang diasamkan atau diperam
pekat kental; hitam legam
pekik pekik
pekir rasa kepahit-pahitan terutama pada buah durian
pekong luka yang membusuk
pekur tepekur
pekuti sopan santun

peluk

pelak tak salah: *dugaannya te - lagi* dugaannya tak salah lagi
pelaminan tempat duduk pengantin
pelan-pelan pelahan
pelandak rusa
pelang perahu kayu yang rata dasarnya
pelangkah benda atau pakaian buat membayar kesalahan karena lebih dahulu kawin dari abang atau kakak
pelantaran balai-balai bambu/kayu tempat mencuci piring
pelanting tercampak
pelat papan yang ukurannya kecil
pelengkak tidak sesuai
pelapah 1. daun pisang; 2. daun kelapa; 3. daun pinang
pelepasan anus; dubur
peleset tergelincir
pelesir piknik
pelesit hantu mengisap darah orang bersalin
pelihara pelihara
pelimbahan parit yang digenangi air kotor
pelir testis/buah; kemaluan laki-laki
pelisa sejenis kacang-kacangan yang dapat dibuat sayur atau lalap
pelit kikir: *teralang - nya ko!* bukan main kikirnya kau!
pelita lampu
pelor peluru
peluh keringat
peluk peluk

peluritan

peluritan lumbung padi yang terbuat
dari bambu
pemaistri istri raja
pembrentian henti
pemua dielu-elukan; dibangga-bang-
gakan; diberi hati
pemuda pemuda
pemujuk bujuk
penah pernah
penat lelah; capek
pencak pencak
pencar pencar
pencil tempat yang jauh
pendahan tombak berbatang pendek
pendam pendam
pendek pendek
pendekar pendekar
pending kepala ikat pinggang yang
terbuat dari emas atau perak
penduduk penduduk
pengalang perahu untuk jarak dekat
penganten pengantin
pengat gulai ikan
penger suara yang memekakkan/bi-
sing: *waja* - gedung bioskop *tenan*
wah, bisung sekali gedung bioskop
tadi
pepat rata ujungnya
perada hiasan kertas kilat
perahu sampan; -- *lesung* sampan
yang terbuat dari kayu bulat
perak perak
peram buah-buahan yang dibungkus/
ditutup rapat agar cepat masak
mis. memeram pisang

pertanda

perang perang
perangai tingkah laku
perban pembalut
perca potong-potongan kain, sejenis
rambung merah yang menghasil-
kan getah
percik percik
percit percik
percuma percuma
pere bebas
perelu perlu
perenggan batas
pergi pergi
peri jin; orang halus
perigi sumur
perih pedih
periksa periksa
perintah perintah
perisai perisai
peristiwa peristiwa
periuk periuk
perkara perkara
permadani permadani
permaisuri istri raja
permata permata
permili famili; keluarga
pernah pernah
pernama purnama
perosok termasuk ke lubang
persada rumah tinggi
persegi persegi
persen hadiah
persis tepat, seperti
pertama pertama
pertanda tanda alamat

perumpamaan

perumpamaan perumpamaan
perut perut
pesak pesak
pesal mengompres dengan sesuatu
yang panas
pesam hangat-hangat kuku
pesan pesan
pesin bau pelsing
pesisir pesisir
pesona tertarik
petai petai
petak petak
petaka malapetaka
petang sore
petani petani
petaratna tempat duduk pengantin
keluarga bangsawan
peti peti
petik petik
petir petir
petuah nasihat
pial gelembu ayam jantan
piara piara
piat jewer: *usah nakal bene, ku - te-
lingamu yo* jangan nakal sekali,
kujewer telinga-mu ya
piatu yatim piatu
picak mata yang buta sebelah
picit memijat
pihak pihak
pijak pijak
pijat menekan dengan jari
pijat-pijat kutu busuk, kepinding
pijit pijat; mengusuk

pirit

pikat menangkap burung dengan
umpan burung yang ditaruh di
dalam sangkar; bujuk; rayu-
pikir pikir
pikul pikul
pilih pilih
pilin pintal
pilu pilu
pinak cucu: *sudah beranak - ambe
tinggal di kampung ne* sudah ber-
anak bercucu saya tinggal di kam-
pung ini
pinang 1. pohon dan buah pinang;
2. meminta seseorang untuk dija-
dikan istri
pincang timpang
pindah pindah
pinggan piring
pinggang pinggang
pinggir pinggir
pingit melarang anak gadis ke luar
rumah; menyimpan
pingsan tidak sadar
pinis sejenis perahu untuk jarak
dekat
pinta minta
pintal memintal *jalin: - ke benang
nen kejab* jalinkan benang ini se-
bentar
pintar cerdas
pintu pintu
pipeh pipih
pipit pipit
pirit pijak: *te - kakiku, teralang*

pisah

sakitnya terpijak kakiku, bukan
main sakitnya
pisah pisah
pisang pisang
pisau pisau
pita pita
pitam panas hati; sejenis penyakit
piterah fitrah
piut dua tingkat di atas nenek
piutang piutang
polan seseorang yang tidak dike-
tahui namanya
polok rakus; congok
polong seseorang yang sakit syaraf
karena terkena guna-guna (sejun-
dai)
pongah angkuh; sombong
ponten angka yang diberikan guru
potong potong
puaka kepercayaan kepada roh halus
puan perempuan; istri
puas puas
puasa puasa
puat puat
pucuk pucuk
pudar pudar
pugas cekatan; lincah
puja puja
puji puji
pujuk bujuk
pukah patah
pukat alat penangkap ikan
pukau tertegun; membuat seseorang
tak sadarkan diri
puki kemaluan perempuan

pukul

pukul pukul
pula pula
pulang pulang
pulih agak baik
puluh puluh
pulut ketan; pulut
pulut-pulut sejenis tumbuh-tumbuh-
an yang buahnya dapat melekat
ke pakaian
punai nama burung; alat kelamin
laki-laki
punca 1. puncak; 2. pangkal
punggal memindahkan sesuatu: - *ke
dulu isi keranjang* nen pindahkan
dulu isi keranjang ini
punggil setengah telanjang; terbuka
sebagian: *putus tali kolornya, te -
punggunnya* putus tali kolornya
terbuka pantatnya
punggong punggong
punggang lempar
puntal, **memuntal** memutar, meme-
ras kain
puntang panting sibuk sekali
puntianak hantu perempuan
puntung puntung
punyut memasukkan sesuatu benda
ke dalam kain yang diointal
pupur gugur; bedak
purapura pura-pura
puru patek
purut jeruk purut
pusaka pusaka
pusat pusat
pusu tanah yang tumbuh busut

pusut

pusut tanah yang tumbuh

putar putar

putau sisa buah-buahan yang tidak
diambil

puteh putih

putera putra; anak laki-laki

puteri putri; anak perempuan

putik bakal buah

putu kue yang terbuat dari tepung
kacang hijau/pulut

puyuh

putus putus

puyu menggosokkan sesuatu dengan
kedua telapak tangan; angin
puting beliung

puyu-puyu nama sejenis ikan

puyuh sejenis burung yang tidak
mempunyai ekor (gemek)

R

raba raba
rabbi yang maha kuasa
rabit koyak
rabiul akhir bulan Arab keempat
rabiul awal bulan Arab ketiga
rabu paru-paru; hari Rabu
rabuk abu; serpihan kayu yang halus
rabun penglihatan yang kurang jelas
rabung kayu tempat meletakkan atap
rabut cabut; serabut
racau mengganggu orang lain
rachmat anugrah dari Allah
racun racun
radak langgar; menusuk sesuatu
 dengan tombak atau tongkat
radang marah
raeh capai
raga raga
ragang kerangka
ragi warna: *mendai bene - kainmu*
 nen cantik sekali warna kainmu
 ini
ragi sejenis ramuan untuk membuat
 tapai

ragu ragu
rahang rahang
rahim 1. maha penyayang; 2. kandungan
rahman maha pengasih
raih capai
raja kepala pemerintah yang bukan republik
rajab nama bulan Arab yang ke tujuh
rajalela merajalela
rajam menghukum seseorang dengan melempar batu
rajang diiris halus
rajin rajin
rajut kantong yang terbuat dari kain
rajut jaringan ikan
rak sejenis lemari tanpa pintu tempat menyimpan buku, pakaian sehari-hari, dan tempat piring
raka'at rekaat; bagian pengangkutan air yang terbuat dari bambu
rakus tamak; congkak
rama-rama kupu-kupu

ramadan

ramadan bulan Arab ke-9

ramah ramah-tamah

ramai ramai

ramal menelaah hal-hal yang akan datang dari segi mistik

ramas memeras dengan tangan

rambai sejenis buah-buahan

rambat menjalar; berjangkit; sejenis ubi yang manis

rambong sejenis pohon kayu yang bergetah

rambu bulu yang berumbai-umbai

rambung sejenis pohon yang getahnya dapat dipergunakan untuk karet

rambut rambut

rampai campuran berbagai jenis bunga atau ramuan

rampai menggris halus-halus

rampang orang yang marah sambil menghempas-hempas

rampas mengambil milik orang dengan paksa

ramping ramping

rampis ramping

ramu campuran obat-obatan

rana perduli; ambil pusing

ranap habis

rancang rencana

randa janda

randang koyak

rangka kerangka; merangkak

rangkai rangkai

rangkum peluk

raut

ranjau bambu runcing yang ditanam di dalam lubang untuk menangkap binatang buruan

rantai 1. kalung; 2. borgol; -- *serati* rantai yang bertingkat untuk pengantin Melayu

rantang rantang

rantau pergi bekerja ke lain daerah

ranum buah-buahan yang menguning

ransau mengigau

rapat tidak renggang

rapoh tidak liat

rasa rasa

rasi menelaah atau menilai sesuatu, nama agar sesuai dengan hari, tanggal lahir dan nama bulan

rasidah kue yang terbuat dari tepung gandum yang diberi gawang goreng

raul rasul

rasulullah Rasulullah

rata datar; sama

ratah memakan makanan (lauk-pauk) tanpa nasi

ratap menangis sambil merepat

ratib memuji nama Allah

ratna permata

ratus ratus

raung menangis dengan suara yang kuat

raup mengambil dengan suara yang kuat

raup mengambil dengan kedua belah tangan

raut 1. menajamkan sesuatu dengan pisau; 2. wajah

rawit

rawit cabai kecil
rayap sejenis serangga yang merusak kayu
rayat rakyat
rayau mencari sesuatu ke sana ke mari
rebab sejenis biola terbuat dari batok kelapa dan pengasahnya rambut ekor kuda
rebab jatuh
rebak menyebar luas
rebana rebana
rebung umbut bambu untuk sayuran
rebus rebus
rebut rebut
recak dutunggangi
recok ribut
reda reda
redam rusak
redau rusak
regut → **rentap**
rehal papan berkaki tempat meletakkan Quran sewaktu mengaji
rehat istia istirahat istirahat
reka taksir; angan-angan
reka retak
rekat merekat
rela rela
rembuk mupakat
remeh anggap enteng
rempah rempah
remuk remuk
remunggal pohon kelor
renang berenang

riba

rencah ikan atau udang untuk campuran gulai
rencana rencana
renda renda
rendah rendah
rendam masuk ke dalam air
rendang rendang
rengal sial: *adanya - di badannya*
kuagak adanya sial di badannya agaknya
rengas nama pohon kayu
rengek merengek
renggang jarang
rengut muka asam
renjis renjis
rentap mengambil dengan paksa
rentak gaya
renyai hujan terimis
reot peot
repet mengomel; celoteh
resah gelisah
resam adat
resek menyanyi orangtua calon pengantin perempuan
resia rahasia
resmi resmi
restu restu
retak retak
retas meretas jahitan yang terputus benangnya
rezeki rezeki
ria sifat tinggi diri
riak riak
rias rias
riba riba

ribu

ribu ribu
ribut ribut
ricau mengecoh
rida rela
rimah nasi yang bertabur ketika makan
timbang sejenis terung; buahnya kecil kecil dapat dibuat sayur; cempokak
rindu rindu
ringen ringan
ringgit ringgit
ringkas ringkas
rintang rintang
rintih rintih
rintik rintik
rintis rintis
risau risau
riuh riuh
riwayat riwayat
roboh roboh
rogoh memasukkan tangan ke dalam kantung atau sesuatu
roh ruh
rok rok
rokok rokok
rona warna
ronggeng tarian suku Melayu
ronta ronta
ronyok remas-remas
rotan rotan
roti roti; -- *jala* ama kue terbuat dari tepung terigu bentuknya seperti jala
rubah ubah

ruyat

rugi rugi
ruh roh
rukuk membungkuk pada waktu shalat
rukun damai; pokok-pokok dasar dalam agama Islam
rukyat melihat peredaran bulan untuk menentukan puasa maupun hari raya
ruma bulu roma
rumah rumah
rumbia sejenis tumbuh-tumbuhan yang daunnya dapat dipergunakan sebagai atap
rumpang ompong
rumpun kelompok
rumput rumput
runcing runcing; ujung yang tajam
runding runding
runduk tunduk; runduk
rundung rundung
runduk tunduk; runduk
rundung rundung; dirundung malang
runtuh runtuh; roboh
runtun menarik dengan kuat ke arah bawah
runyam rasa gatal di badan
rupa rupa
rusa rusa -- *rangan* rusa yang masih muda
rusak rusak
rusuh rusuh
rusuk rusuk
ruyat melihat peredaran bulan untuk menentukan mulai berpuasa sampai hari raya

S

saat waktu

sabai selendang di atas kepala penutup dada

saban 1. kerap kali; tiap: -- *nak lalu diptinjamne kasut ambe* kerap kali mau pergi dipinjamnye selop saya
2. tiap-tiap (hari): -- *hari ia datang* tiap-tiap hari ia datang

sabanan anyang-anyangan (terasa mau buang air kecil; tetapi tidak dapat)

sabar dapat menahan penderitaan, tidak lekas marah, bersabar hati, berlaku sabar

sabas puas: -- *aku nengok tebiatnya yang mendai teradap orang tuanya* puas aku melihat tabiatnya yang sopan itu terhadap orangtuanya

sabda 1. kata; 2. bersabda memberi perintah

sabil perang -- perang membela agama Islam

sabtu hari yang ke tujuh

sabuk sebangsa ikat pinggang (bebat)

sabun bahan untuk mencuci pakaian atau untuk mandi

sabung mengadu (memperlagakan) ayam jantan; -- *menyabung* bersambar-sambaran; *ber* -- berla-ga, berlanggaran (perahu)

sabur kacau (Bercampur tidak keruan)

sabut kulit nyiur

sadap 1. **menyadap** memangkas mayang nyiur dsb. untuk mengambil nira; 2. menoreh pohon karet untuk mengambil getah

sadar ingat akan dirinya

saday, **bersadayan** bergelimpangan

sadu sebangsa kereta beroda dua ditarik oleh kuda

safar bulan Arab yang ke dua

saga (*abrus pectorius linu*) sejenis tumbuhan daunnya dimakan untuk mewangikan mulut, obat sakit ambeien, obat panas dalam

sagan

sagan 1. pasang: -- *kan lantera tu pasangkan lampu itu*; 2. nyalakan: *tolong ko - ko lampu yo tolong kau nyalakan lampu itu*

sagar kalam; lidi enau

sgau sari tepung pohon sebangsa enau

sagup kabut: *dari mana datangna - yo dari mana datangnya kabut itu*

sagur perahu besar yang dasarnya rata; tidak dapat berlayar kencang

sah 1. benar, betul; 2. sudah menurut hukum (aturan): *men - kan membenarkan*

sahab kain bertekad sebagai tutup sangai: -- *ne betekad awan berarak*
sahba ini bersulam bentuk awan berarak

sahbat teman baik; kawan baik

sahadat ucapan kesaksian sebagai umat Islam.

sahaja 1. cuma, hanya, tiada yang lain; 2. *ber -* tidak sulit atau sukar

saham tanda ikut serta dalam persekutuan dagang

sahaya hamba; abdi

sahbandar kepala pelabuhan

sahibulhikayat menurut yang punya cerita

sahid saksi kebenaran agama: *mati - mati* karena membela agama

sahur makan malam pada waktu bulan puasa

sahut jawab; *menyahut* menjawab

saksi

saing 1. gigi taring; 2. taring: *pernah ko ngeleh - rimau?* pernah engkau melihat taring harimau? *ber -* berlomba merebut pengaruh

sais kusir; orang yang menjalankan kereta berkuda

saja → **sahaja**

sajadah tikar untuk bersembahyang.

sajak persesuaian bunyi suku yang terakhir pada deret syair (pantun dsb)

saji makanan dsb yang akan dihidangkan, menyajikan makanan

sakai 1. orang yang di bawah perintah; 2. nama suku bangsa di Malayasia

sakal angin - angin yang bertentangan dengan arah jalannya perahu; *menyangkal* memukul, melanggar

sakat tersakat terkandas: *ribut datang tiba-tiba - la kapal sekunar kami di batu karang* angin ribut datang tiba-tiba terkandaslah

kapal sekunar kami di batu karang

sakban bulan Arab yang kedelapan

sakit tidak sehat; **penyakit** sesuatu yang menyebabkan tidak sehat; *ber -* bersusah payah; *sakit empuan* sakit sipilis (raja singa); *sakit tulang* encok

saksi orang yang mengetahui sendiri, menyaksikan; 1. serta menjadi saksi; 2. mengetahui, melihat sendiri

sakti mempunyai kekuatan (pengaruh) besar; *ke -an* tuah (kekuatan) yang melampaui hukum alam
salah keliru; tidak benar: *ke - an* apa yang dikerjakan yang salah;
menyalahkan menyatakan salah, memandang salah

salai menyalai; mengukus (memanggang) ikan

salak nama buah; bunyi anjing; *menyalak* menggonggong

salap obat yang seperti minyak pekat (kental)

salat sembahyang secara Islam

saleh suci hidupnya; beribadat dengan sungguh hati

salib kayu silang; kayu palang

salin *ber -* 1. bertukar pakaian; 2. melahirkan anak; *menyalin* 1. mengganti; 2. meniru tulisan yang telah ada -- *an* tulisan tiruan, terjemahan

saling tindakan yang bersambutan

salju air yang membeku menjadi es

salur alat untuk menadah dan mengalirkan air hujan pada cucuran atap; -- *an* terusan, selokan kecil

sama serupa, tidak berbeda; *ber -* serentak; *se -* sama jenis, ump. sesama manusia; -- *sekali* semuanya; *ber -* beserta

samak menyamak 1. mengolah kulit; 2. membersihkan najis babi dan anjing dari anggota badan

samar kurang nyata; tersembunyi

nama - an nama yang bukan sebenarnya

sambal masakan dari cabai

sambar menyambar; melayang cepat kemudian menerkam

sambil mengerjakan yang lain di samping pekerjaan yang mula

sambung, menyambung menghubungkan, memanjangkan, melanjutkan

sambut menyambut; menerima dengan hormat; *ber -an* 1. berbalasan; 2. sesuai dengan

samin minyak samin; minyak seperti lemak unta atau lembu

sampah barang yang tidak lagi perlu dan harus dibuang

sampai tiba atau datang

sampan perahu

sampar penyakit sampar; wabah penyakit menular

samping 1. kain sarung; 2. kain yang dipakai jika memakai teluk belanga (untuk laki-laki): *kalau mengenakan kain - yo biar ketat sikit supaya jangan terburai* kalau mengenakan kain samping itu biar ketat sedikit, supaya jangan terlepas

sampul kertas pembungkus (buku surat dsb)

samun menyamun; merampas dengan paksa

sanai sejenis hantu yang berdiam di batang kayu di dalam sungai, bila

terkena seorang akan menjadi lemas
sanak – saudara kaum biak (kaum keluarga)
sandal terompah; kasut (lapik kaki)
sandang, menyandang; penyangkutkan pada bahu umpama senapang
sandar bersandar duduk atau berdiri dengan bertopang pada suatu benda
sandera orang yang ditawan
sanding bagian tepi yang tajam ump. kulit yang sudah dikupas dan tepinya tajam; **bersanding** berdekatan dengan, berdampingan
sandung kena; terantuk kepada sesuatu (biasanya kaki tersandung)
sang dalam gaya lebih hormat ump. sang baginda raja
sangai tudung saji
sangat terlampau sekali; amat
sanggah sangkal: *betul-betul ia anak manja maya dikatakannya terbole di* – betul-betul ia anak manja, apa yang dikatakannya tidak boleh disangkal; *penyanggah* topang kayu untuk penyokong
sanggol lintang sanggul yang bentuknya melintang: *orang nen makai* -- orang ini memakai sanggul yang bentuknya melintang; -- *tegang* sanggul tinggi untuk pengantin Melayu
sanggup mampu
sangka tuduh; kira

sangkak tempat ayam bertelur
sangkal, menyangkal membantah; tidak membenarkan
sangkar tempat memelihara ayam-burung; -- *bidang* kayu melintang pada tengah-tengah perahu
sangkur tombak pada ujung senapang atau bayonet
sangkut ter -- 1. tergantung; terkait, terpaut; 2. terlihat dalam perkara
sangsi tidak yakin; bimbang; ragu-ragu
sanjak karangan berirama seperti pantun dsb
sanjung sanjungan puji; pujian
santak terus: *batang pohon nun sampai* -- ke puncaknya batang pohon di sana terus sampai ke puncaknya
santan air perahan kelapa: -- *kental* pati santan
santap makan (untuk kebangsawanan)
santun sopan santun; baik tingkhalakunya; *penyantun* peramah, baik budi bahasanya; *menyantuni* mengasihi; *uang santunan* uang sumbangan
sanubari rasa di dalam hati; batin
sapa tegur sapa; kata-kata teguran untuk mulai bicara
sapu alat untuk membersihkan; -- *tangan* alat penyeka peluh
saraf ilmu saraf; tata bahasa

arak bercerai; berpisah menurut hukum; menyarak menjatuhkan talak

arat penuh (muatan): -- *bene kukeleh bawaanmu* penuh sekali kuli-hat muatanmu; *di - inye belakang truk itu singge* -- dipenuhinya belakang truk itu sehingga penuh

ari zat yang terdapat dalam bunga atau makanan

ari suntok sepanjang hari: *nangis - anak a* menangis anak itu sepanjang hari

aring menyaring tapis

arung penutup, umpama sarung ke-
ris, sarung bantal

arut gigit dengan rakus: *te sabar ia mengupas mangga yo ingga di - nya saja* tidak sabar ia mengupas mangga itu hingga digigitnya (dengan rakus) saja

asak pelupuh atau anyaman bambu untuk pagar

asar setengah gila; berubah ingatan: *ter - tersesat, menyasar* membidik, menuju; *sasaran* barang apa yang hendak dibidik

asau setengah gila

astra tulisan; karangan; kesusastran

atu satu; hitungan pertama

audagar orang yang berdagang (berniaga)

audara pertalian keluarga; saudara

ra kandung; saudara sepupu, saudara senenek

sauh 1. jangkar; 2. buah sauh

sauk 1. kayu tempat pertemuan kedua ujung papan dinding, lonjong dan terletak di kedua ujungnya (haluan dan buritan); bentuknya melengkung ke luar dan biasanya pada sauk ini diberi variasi sesuai dengan kemampuan pengukirannya dan pada sauk ini pulalah perbedaan dari jenis-jenis perahu di berbagai tempat; dari bentuk-bentuk sauk inilah dikenal apakah itu lancang keleknadi, ketaman, jangkang; 2. menimba, meraup sambil pergi berjalan; *menyauk* memeluk lalu ditarik

saur makan sesudah tengah malam bulan puasa

sawah dataran yang berair untuk menanam padi

sawal bulan Arab yang kesepuluh

sawan penyakit sawan (epi lepsi)

sawar pagar (ranting kayu) untuk menyekat (menghalau binatang)

sawi nama sejenis sayuran

saya hamba; saya

sayak 1. tapisan kelapa (terbuat dari bambu yang dianyam); 2. fapisan

sayambara perlombaan dengan hadiah

sayang 1. cinta, suka benar; 2. merasa kecewa: *menyayang* yang disayang

sayap

sayap 1. kepak burung dsb. 2. golongan (dalam politik); 3. pema-
in kanan atau kiri

sayat, menyayat mengiris tipis-tipis
sayu merasa terharu; sedih; *menyayu-
kan* mengharukan

sayup sayup-sayup antara kedengaran
dan tidak; **sayup-sayup sampai** an-
tara kelihatan dan tidak

sayur daun-daunan yang dimakan

sebab karena; lantaran; *sebab musa-
bab* bermacam-macam sebab

sebagi 1. seperti; 2. selaku

sebahat seia sekata; setuju dengan
perbuatan seseorang

sebak terpancing mau menangis:
*waktu ku tengok dia meratapi
anaknya yang meninggal tu -- hati-
ku besebak* bersisir

sebal kecewa; kesal

sebar, menyebar 1. menaburkan,
menghamburkan; 2. menyiarkan
ke mana-mana

sebat kesat; ketat (makan yang di-
telan, sesuatu yang dimasukkan
payah jalannya); *menyebat* = me-
mukul dengan tali atau barang
yang melentur (rotan, cemeti) dsb

sebatil 1. gantang; 2. cupak

sebatu 1. 800 meter

sebaya hampir sama (umur atau be-
sarnya)

sebelah 1. sisi; pihak; 2. satu dari ba-
rang yang berpasangan (tangari

sedap

sebelah); **menyebelah** 1. meny-
isi, 2. memihak sebelah; tak adil

sebelas hitungan sesudah sepuluh: *ke-
sebelasan* regu pemain sepak bola
terdiri dari 11 orang

sebentar sekejap; sejenak; tidak lama
seberang sisi yang ke sebelah sana
(sungai, laut, jalan)

sebu timbun

sebumbun setumpuk; -- *padi* setum-
puk padi; -- *sawah* sebidang sawah
(luas dan tentu)

sebungkal mas sebanyak 32 mayam

sebut, menyebutkan mengatakan, me-
nyatakan; **tersebut** telah terkata-
kan; telah diucapkan; **sebutan** 1.
nama, gelar; 2. ucapan lafal, 3.
predikat; *sebut-sebutan* selalu
diperkatakan orang; buah bibir

secatur dua kali

secupak ukuran takaran empat kali

sedan sedu-sedan ratapan; tangisan

sedang 1. pertengahan (tidak besar
tidak kecil; 2. tengah (sedang
mandi); 3. sebagai kata penghu-
bung; -- *bela* 1. lihat penanggalan;
2. hantu (makhluk halus yang
suka mengganggu ibu yang baru
bersalin)

sedap enak: -- *kali masakanmu pan-
dai kali ko masak; sedap betul ra-
sanya; -- kali rasa kue ne enak* se-
kali masakanmu pandai sekali
engkau masak, enak betul rasa-
nya, enak sekali rasa kue ini

edar -- sadar

dat akan betul akan tidak (tidak tetap pikirannya)

edekah 1. derma; pemberian; 2. kenderu selamatan

edepa empat hasta

ederap sekaligus; serentak: *ayok kita menyanyi tetapi harus -- yo mari kita menyanyi tetapi harus serentak ya*

ederhana tidak mewah; sedang

ederiah sebangsa baju dalam seperti pakaian orang Arab

edia telah siap; telah ada; *persediaan* apa yang disediakan; *sediakala*

1. yang asal (semula), yang dahulu; 2. dari mulanya memang demikian, macam dahulu

edih duka; sangat susah; pedih

edingin sejenis daun

edot, menyedot mengisap; menghirup

edu, tersedu-sedu ratapan tangisan (menangis dengan bersuara)

eduh, menyeduh merendam dengan air mendidih

egala semua; sekalian

egan 1. enggan, agak malas; 2. merasa malu (karena merasa rendah diri)

egandar kira-kira 12,5 kg

egantang ukuran takaran 4 cupak

egar 1. tidak layu (bunga); 2. nyaman (minuman); 3. sehat (subur

tumbuhnya); 4. cerah (muka): *segar-bugar* sehat wal-afiat

segenap semua; seluruh, seantero

segera cepat; lekas; ligat

segi sisi bidang; sanding; ujung; penjuru; sudut; *segitiga* bidang berisi tiga

seini sebegini: -- *cuma ko kasi untukku kue nen* hanya sebegini engkau beri untukku kue ini

sehasta dua kaki (Melayu)

sehat tidak sakit. -- *wal-afiat* senang-tiasa dalam keadaan sehat

sehingga sampai pada; hingga

sejahtera tenteram; aman sentosa, selamat tidak kurang suatu apa sejak mulai dari

sejarah asal-usul silsilah lihat *terombo*

sejari sepertiga jengkal

sejati tulen; asli; padu

sejemba dua depa; dua pendekap

sejengkal tiga jari

sejuk dingin; nyaman pada tubuh

sejundai sebangsa penyakit polong:

anak gadisnya iena -- dibuat orang

anak gadisnya dibuat orang

sejurus sebentar

seka, menyeka menyapu (peluh)

sekabong ukuran meter, hanya untuk kain

sekali 1. satu kali 2. sangat, amat, -- *pun* kata hubung (walaupun)

sekatian seluruh; segenap; semua

sekaki setengah hasta

sekal ukuran takaran berisikan sebe-

lah dari tempurung kelapa kecil

sekaleng ukuran takaran 4 gantang

sekam kulit padi yang sudah ditum-
buk

sekantang seikat: *tolong bawakkan*

aku - kedondong tolong bawa-

kan aku seikat kedondong; *berapa*

agaknya harga kangkung nen --

berapa agaknya harga kangkung

ini seikat

sekap, menyekap menutup rapat-ra-
pat

sekarang waktu ni; masa kini

sekarat sudah riau mati

sekat dinding (pagar) untuk memba-

tasi ruangan, lapangan: *ter - 1.*

tertutup, terhalang; 2. terpisah, di-

batasi

sekawan sekelompok; segerombolan

sekejap sebentar: *amba singgah - sa-*

ya mampir sebentar

sekejut nama tumbuh-tumbuhan (pu-
tri malu)

sekepo 800 gantang

sekerup pasak besiberalur

sekian sebanyak itu

sekin sebangsa pisu yang tajam

sekoci kapal kecil bemesin

sekol 1. ramuan yang terdiri dari pu-

tik bunga-bunga akar-akar,

daun-daunan yang dikenal untuk

dimakan agar awet muda 2. sema-

cam makanan terbuat dari te-

pung pulu yang dibubuh kunyit

lalu dikukus, dibubuhi kelapa, g-

ram bermacam sekol, mis. sekol

bunga kenanga daripada tepung

beras dan dibubuhi bunga-bunga

dan bermacam-macam sekol lain

nya

sekolah tempat belajar

sekongkol berkomplot; sebahat

seko ukuran takaran 40 pikul

200 kaleng, 800 gantang

seksama penuh perhatian; teliti seka-

sekunar kapal yang mempunyai du-

layar: *make hilirlah - tu ke kuali*

deli maka berlayarlah ke hilir

sekunar itu menuju kuala Deli

sekuntil sedikit: *wah bukan main pe-*

litnya ko - hanya ko kasi aku

kueh yo wah bukan main celik

nya kau, sedikit hanya kau ber-

kueh itu; *bukan mainlah peliti*

nya engkau - hanya ko kasi kola-

te untuk ku bukan main peliti

nya engkau sedikit sekali kau ber-

kolak itu untukku

sekutu serikat melakukan sesuatu

selasih nama tumbuh-tumbuhan (bij-

nya selalu diminum untuk obat)

selat laut sempit antara dua pulau

menyelat menyisipkan, menyelit-

kan

selatan lawan utara

selempang selampai, seperti seler-

dang (lebih panjang daripada te-

tampai yang diletakkan dari bah-

melintang sampai ke dada), dipa-

kai dalam suatu upacara tertentu

selendang kain sutra; batik; dsb.

yang panjang dililitkan pada bahu

selenggara urus; atur

selera nafsu (keinginan) untuk makan: *patah* – tidak ada nafsu makan

selesai habis; lunas, siap

selema pilek; selesma: *te bisa rasanya aku bernafas kerna -- nen* tidak dapat rasanya aku bernapas karena selesma ini

selemek kotor yang melengket: *sangkin enaknya iau makan sampai be -- mulutmu yen* karena enaknya kau makan sehingga kotor mulutmu itu

selempar selop

seleret sebaris; sejajar: *tolong ko buat pager nen -- dengan pagar yang sebelah sana nun* tolong engkau buat pagar ini sejajar dengan pagar yang di sebelah sana itu

selibu padi yang tumbuh sesudah dituai

selidik periksa dengan seksama

selimut → **gebar**

selinap, **menyelinap** mengendap-endap (menyuruk agar tubuh tak tampak)

seling, **selingan** tambahan acara (pertunjukan) di tengah-tengah

selingkar 1. bakar; 2. bongkar: *maye pula retinya ko -- i lemari yo* apa

pula artinya kau bongkari lemari itu; *maye retinya ko -- baju yang ko kusun* apa artinya kau bongkar baju yang sudah kusun

selingkuh berbohong: *te selamat ko kalau -- kerjamu* tak selamat engkau, kalau suka berbohong

selip tergelincir

seliseh berdebat; berseteru

selisik, **menyelisik** mencari kutu/te-lur kutu dalam rambut atau bulu

selisip, **menyelisip** menyisip, menyelit

selit, **menyelitkan** meletakkan sesuatu di tempat yang sempit; *ter -- tersisip, tersepit*

selok pakai

seloka sebangsa syair sebagai peribahasa

selomot muka (pipi) biasanya anak kecil yang kotor karena bermain-main

selongsong kelongsong

selop kasut; sandal

seloro bermain-main berkelakar

seluar celana: *te bisa kuselok ke ada -- yen sempit bene* tidak dapat memasukkan celana ini, sempit sekali
selubung tutup (selimut) – *ia badanmu yo kalu enko tidur, hawa sejuk* (menutup seluruh tubuh dengan kain)

seluduk, **menyeluduk** menyusuk, berjalan sambil membungkuk

seludup

seludup, **menyelundup** masuk dengan diam-diam; - *an* barang yang masuk secara tidak sah

seluk mengamuk tidak menentu: *nga-pepiilnya jadi begitu, so - kuagak dia* mengapa kelakunya jadi begitu barangkali dia sudah mengamuk

seluk beluk 1. sangkut paut, pertalian; 2. liku-liku, bagian terkecil dari keadaan

selungkar bongkar: *maye kau - i di dalam laci tu* apa yang kau bongkari di dalam laci itu

selurung perisai besar penahan panah

selusuh sejenis obat untuk seorang yang akan melahirkan

selutut ukuran 2 kali

semai, **semaian** bibit padi yang akan ditanam lagi

semak simak diikuti dengan tekun dan penuh perhatian: *kalau mengaji harus di - supaya ko kenal hurup-hurupnya*

semakin makin bertambah; makin menjadi-jadi

semalam 1. satu malam; 2. kemarin malam; 3. kemarin

semambu sebangsa rotan dan tongkat

semampai panjang; ramping dan baik

semang induk -- tempat menumpang; *anak* -- orang yang menumpang

semangat 1. gairah, kemauan keras;

semen

2. kekuatan, *upah* -- pengganti kekuatan

semanggi nama tumbuh-tumbuhan (dapat dimasak sebagai sayuran)

semarak seri; cahaya; kemuliaan; keindahan; *ber* -- bercahaya, berseri

menyemarakkan menjadikan semarak

semat sisip

semata-mata semua: *harta ini - untuk dikau* harta ini semua untukmu

semayam 1. mas, kira-kira 3,3 gram; 2. tinggal, diam: *ber* -- berkediaman, berkedudukan

sembab --> **bahut**

sembah memberi: *kami datang me -- ke seperangkatan baju betabor* kami datang menyembahkan seperangkatan baju betabor

sembam 1. bakar: *waja gemar betul aku makan -- ikan, rasa-rasanya sepuluh ekor pe bisa ku abiskan* wah suka sekali aku makan ikan panggang rasa-rasanya sepuluh ekor pun dapat kuhabiskan

sembahyang sembahyang

sembelit sukar membuang air besar

semen 1. sedikit: *bukan main kedekutnya engko ne se - nye tebaginya ambe* bukan main pelitnya kau ini, sedikitnya terberi saya; 2. parau, perak, pecah dan tak enak didengar (suara)

semberani, kuda – dalam dongeng ialah kuda yang dapat terbang
sembilan hitungan sesudah delapan
sembilang nama ikan yang besar duri-nya

semblih potong (biasanya ayam, kambing, lembu, dsb.)

sembuh tidak sakit lagi; sudah sehat

sembul, menyembulkan mengeluarkan sebahagian: *si Minah – kepala-nya mendengar ribut di luar, ter--tampak sedikit seperti mata ular, buaya dari liang, dsb.*

sembung nama sejenis pohon, daun-nya agak panjang seperti daun kecubung

sembunyi, menyembunyikan menyimpan agar tak kelihatan, merahasiakan; *ber --* membuat diri tak kelihatan

sembur mengeluarkan cairan (air sirih) lalu disemburkan ke kepala

semenanjung jazirah

semenda sedarah

semenjak mulai dari; sejak

sementara dalam pada itu, selagi, pada ketika – *waktu* untuk beberapa lama saja

semerbak bau wangi, mengharumkan sekitarnya

semerip tempat meletakkan piring makan terbuat dari kuningan: *di atas -- diletakke pinggan untuk bersantap* di atas semerip diletakkan piring untuk makan

semesta semuanya; seluruhnya

semir sejenis minyak atau pasta penggosok sepatu supaya mengkilat

sempadan batas; pagar sempadan, pagar batas

sempat ada waktu; ada peluang; **menyempatkan** menggunakan waktu dengan baik

sempelah ampas, sepah (kelapa, tebu, serbuk, teh dsb)

semperong sorong lampu

semperot sembur; pancar; **menyemperot** menyemburkan air dengan perkakas

sempit 1. tidak lebar, tidak lapang, tidak longgar; 2. **arti kiasan** picik, tidak berpikiran luas

sempurna tidak cacat; lengkap; penuh; selesai benar

semua segala; sekalian

semula pada mulanya, dari mula-mula; pertama sekali

semut nama serangga kecil

sen nama mata uang

sena kayu yang getahnya obat sakit gigi atau seriawan

senak 1. rasa sakit di ulu hati; 2. mual muntah

senam olah raga

senandung nyanyian; *ber --* bernyanyi perlahan-lahan

senang gembira; ria

senantiasa selalu; terus-terusan

senapan bedil

senda 1. senda; gurau; 2. berceloteh; bermain sambil tertawa

senda gurau kelakar

sendat ter – tidak licin; kesat; tidak lancar

sendawa 1. nama zat untuk mesiu; 2. suara cekukan (suara anak kecil yang mau besar)

sendi pertemuan antara dua tulang

sendiri tidak berteman; seorang diri

senduk perabot/alat untuk mengambil nasi, sayur, biasanya terbuat dari kayu

sengaja berencana lebih dahulu

sengal pegal: *te tahan lagi aku nulis ada*, -- *tangan ku* tidak tahan lagi aku menulis, pegal tanganku sudah

sengat bisa lebah

sengau bindeng (suara menghidung)

sengeh menyengir menarik hidung karena tidak suka ataupun karena kepanasan: *kalah tak suka, katakan tak suka, jangan -- saja* kalau tidak suka katakan tidak suka jangan menyengir saja; *tersengeh* menyeringai

senget → teleng

sengkak terlalu kenyang: *waja -- aku makan durian nen wah* terlalu kenyang aku makan durian ini

senja sore (petang): *sudah -- hari ne, jangan main lagi di luar* sudah sore hari ini, jangan main-main lagi di luar

senjelai jali-jali

senta kayu melintang pada dinding rumah

sentai jejai: *bukan main bohotnya engkau kenanya ku -- sekenyang-kenyangnya baru ko tau* bukan main congoknya engkau sepatasnya kujejal sekenyang-kenyangnya baru kautahu

sentap renggut

sentara batas, watas

senu hampir gila

sepah ampas sirih

sepen 1. lemari makan atau kamar menyimpan makanan; 2. kamar tempat makan makanan

sepenggalah 3–5 meter

sepenuh sejenis da

sepera pastel

seperai kain alas tilam

seperti sebagai; umpama; misal

sepesan, pesan-pesan sebangsa lipan besar sangat berbisa

sepikul ukuran takaran 20 gantang

sepinggang 1. sedalam pinggang; 2. 4½ kaki

sepit jepit

sepoi-sepoi angin yang tidak kencang
seprah alas tempat hidangan terbuat dari kain

sepuh, menyepuh 1. melapisi perhiasan dengan emas; 2. melapisi pisau (kampak) dengan baja

sepuluh sepuluh, -- *kating* sepuluh keranjang, sejenis kue, telur ulat

kayu: *papan dinding rumahnya sudah be -- an, kerna sudah lapok*
papan rumahnya sudah ke luar telur serabi

serabut serat halus-halus; *ber -- ber-bulu, berambut banyak seperti sabut dsb.*

seradi hiasan kamar pengantin terbuat dari kertas kilat dan tekad (perada) yang diletakkan di setiap sisi langit-langit: *sudah dibentangke langit-langit dilekatke ia -- be tampok emas* sesudah dibentangkan langit-langit dilekatkan seradi berhias emas di setiap sudut

seraga bantal -- bantal perhiasan

seragam sama semua; pakaian seragam; pakaian yang sama coraknya dan potongannya

serah, menyerah takhluk, mengaku kalah; *menyerahkan* 1. mempercayakan untuk dipelihara. 2. memindahkan hak kekuasaan

serai sebangsa lalang untuk penyedap sayuran atau makanan

serak suara yang parau; *menyerakkan* menaburkan tak beraturan; *berse-rak-serak* tersebar ke mana-mana

serakah loba; tamak; sangat rakus

seram merasa ketakutan; ngeri

serambi anjung rumah

serampang sejenis tombak berkait ujungnya; *serampang dua belas* sejenis tarian Melayu; *menyeram-*

pang menyerang secara membabi buta

serakah damprat

serandung, ter -- terantuk kaki pada batu dan sebagainya

serani kapir

serang, menyerang menyerbu, mengempur musuh

serangga jenis binatang kecil-kecil seperti semut

serantai ukuran 20 meter

serap, menyerap mengisap (seperti anak mengisap air)

serapah cerca; kutuk

serasi sesuai; cocok

serat 1. sendat, tidak mudah lolos;

2. benang-benang pada kayu (daun ~~renas~~ dan sebagainya)

seraya suruh; minta tolong untuk mengerjakan sesuatu: *endak ko ku -- kekap ke kedai* hendak kau ku suruh sebentar ke kedai

serba sekaliannya; semuanya

serban ikat kepala

serbu, menyerbu menyerang bersama-sama; *serbuan* serangan serentak

serbuk barang yang lembut seperti tepung

serdaba serdawa; mengeluarkan hawa dari mulut karena terlalu kekenyangan atau masuk angin

serdadu tentera prajurit

serdak ampas teh; kopi; santan; dsb

serdam seruling berlubang empat atau lebih, ditiup dari pangkal

serempak serentak

sergah hentak

seri 1. cahaya, semarak; 2. sebutan kehormatan; 3. tak lebih dan tak kurang

seriawan nama penyakit mulut

seridaba hawa mulut yang kekenyang-an

serigala anjing hutan

serikat perkumpulan; gabungan. **ber-serikat** bergabung, bersekutu

seringai, **menyeringai** menampakkan gigi seolah-olah hendak menggigit karena marah

serkah patah dan terlepas (seperti ranting dari cabangnya)

serkang tersumbat; terganjal: *bagaimana ambe nak ke luar kalau ter--ie di pintu* bagaimana saya mau ke luar kalau tersumbat di pintu

serkap bentuknya seperti gagak ayam terbuat dari bambu

serobot, **menyerobot** mengambil dengan paksa

serodok seruduk

seroja teratai

serok 1. tempat (wadah) pengambil ikan yang digoreng di kual; 2. simpang air

serombong buluh -- pembuluh

serong curang; tidak lurus

serpih kepingan atau pecahan kaca, batu dan lain-lain

sersap kain telekung yang belum berjahit dipakai untuk sembahyang

serta 1. dengan; 2. ikut bersama

seru, **berseru** berteriak memanggil, menyeru berkata; **seruan** ajakan
serudi **menyerudi** menggosok intan
seruduk, **menyeruduk** menyuruk; menyondol; menyerondong

seruling → **serunai**

serunai 1. sebangsa seruling; 2. alat tiup berlubang enam dari kayu

serunyor pembantu kata bilangan: *ambilke buluh yo dua* -- ambilkan buluh itu dua buah

serutu cerutu

sesak sempit; sukar bernafas: -- *seluaran nen tang amba* sempit celana ini sama saya

sesal perasaan kecewa

sesap, **menyesap** hati yang terasa sakit seperti dihisap (mengisap)

sesat tersesat salah jalan

sesawi (*brasciea runggosa nain*) semacam sayuran yang dapat membangkitkan nafsu seks

setail emas 16 mas; 16 duit, 25 ringgit

setambul komidi bangsawan sandiwara

setan ruh jahat

setanggi wangi-wangian dengan campuran kemenyan

setapak → **sekaki**

setasiun tempat pemberhentian kereta api

seteheng gila: *usah ko lawan ia yo, ada -- nya sikit dilemparnya kele*

setengah

ko dengan batu usih kau lawan ia tu, ada gilanya sedikit, dilemparnya nanti engkau dengan batu
setengah separuh; sebagian; arti kiasan gila
seterika alat untuk menghaluskan pakaian (gosokan)
seternah → **tuntung kapur**
seteru musuh; lawan
setip karet penghapus tulisan
setonggak 1000 meter
setuju sepakat; menyepakati
sewa uang tanah; uang rumah, dsb.
sia-sia sia-sia
sial tak beruntung; -- *dangkal* sangat sial
sian sini: *bawalah buku ini ke -- bawalah buku ini ke sini*
siang 1. hari sudah terang; 2. membersihkan rumput
siap selesai, sedia
siapa orang yang mana (kata tanya)
siar, **menyiarkan** menyiarkan berita
siasat 1. taktik; daya upaya; 2. penyelidikan
sibak buka: -- *kan sikit tudung jendela tu* bukakan sedikit kain jendela itu
sibar sebar: *sudah kau -- ke jale tenan?* sudahkau sebar kan jala tadi
sibuk banyak urusan; banyak bekerja
sibur gayung dari tempurung bertangkai
sidang berhenti: *hujan udah -- sejak tadi* hujan sudah berhenti sejak

silsilah

tadi; *kukeleh sudah ko -- ujan, moh kite pegi* kulihat sudahpun berhenti hujan mari kita pergi
sidik subuh
sidik jari pengetahuan tentang urat nadi
sidukung anak meniran (*pyllsutus are naria linn*)
sifat kelakuan; perangai
sigai tangga yang terbuat dari sebatang bambu
sigap cekatan; lincah: *kalau bekerja -- bene engko nen* kalau bekerja cekatan kalilah kau ini
sihir kepandaian ajaib dengan pemuatan pikiran
sikap keadaan; tindakan; pendirian
sikat 1. sisir; 2. gosok
sikit sedikit
siku 1. antara lengan dengan tangan; 2. segitiga; *siku-siku* sudut dengan 90 derajat
siksa azab; siksa
sila 1. sila (duduk bersila); 2. silakan
silam sudah berlalu
silang palang melintang, seperti salib
silap lupa; salah
silat sebangsa pencak
silaturahmi tali persahabatan
silau tidak dapat memandang karena mata terkena sinar terang
silih ganti rugi; *menyilih* 1. memberi ganti; 2. ular bertukar kulit
silsilah asal-usul, sejarah asal-usul raja-raja

silu berasa malu; merajuk tak mau makan

simak perhatikan, umumnya pelajaran

simbah simbur; **menyimbah** menyembur (bersiram-siraman)

simbang, serimbang bermain melambungkan batu, guli dsb.

simpai gelang-gelang pada tangkai pisau parang dsb.

simpan meletakkan di tempat yang aman

simpang jalan yang bercabang dua atau tiga atau empat; **menyimpang** 1. beralih ke jalan lain; 2. menyeleweng; - *siur simpang siur*

simpel gagang yang melingkar

simpuh sebangsa ubi; **bersimpuh** bertimpah

simpul ikatan tali; - *mati* yang sulit dibuka, lawannya simpul hidup;

menyimpul mengikat tali yang dipertemukan; **menyimpulkan** ringkasan pendapat yang terakhir

sinar cahaya

sindir cela; **menyindir** mencela dengan cara halus.

singa sebangsa binatang buas

singap lubang angin yang ada di rumah

singgah mampir

singgasana kursi kerajaan; tahta

singgung sentuh; **menyinggung** arti kiasan, mengeluarkan kata-kata

yang menyentuh perasaan orang lain

singkap terbuka; membuka (sebagian): *urang tidak lagi udah kau -- kelambu en* orang masih tidur lagi sudah kau bukakan pintu kelambu

singkat ringkas; pendek

singkek sebutan bagi Cina totok

singkir menyengir menepi; menghindari diri, pergi ke tempat yang aman

singsing, menyingsing menyisi (awan) terbit fajar; **menyingsingkan** menarik lengan baju ke atas

sipak tipak: - *bola yo, biar jauh-jauh* tipakkan bola itu biar jauh (serupa maksudnya); *kalau si Kolok yo berjalan macam hendak -- saja gayanya* (jalannya tidak normal)

sipat keadaan; tabiat

sipi hampir kena

sipit matanya sipit (tidak lebar)

sipu, tersipu-sipu kemalu-maluan, sangat malu

siput binatang laut yang berkulit kapur

siram, bersiram mandi: *disediakan nye air guna untuk tuan puteri* - disediakan air bunga untuk mandi putri

sirap, tersirap terbuka

sirat 1. jalin; 2. terbayang

sirih hutan sejenis tumbuhan yang

menjalar daunnya untuk obat gi-
gitan serangga

sirip alat berenang pada ikan
sisia yang lebih sesudah dipakai
sisi tepi, pinggir

sisik kulit ikan; ular; dsb; **menyisik**
membersihkan ikan dari sisiknya

sisip menyisip menanam tanaman
lain, 2. memasukkan di tengah-
tengah

sita, **menyita** merampas barang orang
(untuk bukti perkara, untuk mem-
bayar hutang dsb)

sitegang, **bersitegang** (bersetegang)
berkeras hati tak mau mengalah

siul, **bersiul** mengeluarkan suara se-
perti seluring dan mulut

siun sana: *di - lah letakkan lereng*
tu di sanalah letakkan sepeda itu

siyut bakar: *jangan ko - kertas yo,*
kele diterbangke angin tebakar ru-
mah kita jangan kau bakar kertas
itu, nanti diterbangkan angin ter-
bakar rumah kita; *te ko - sampah*
yen tidak kau bakar sampah itu

so sudah; selesai: -- *ko sapu laman,*
yo? sudah kau sapu halaman?

soal pertanyaan, hal, *persoalan* = per-
masalahan

sobat sahabat akrab

sobek koyak; robek; cabik

soboh dini hari

sodok sebangsa sekop atau tajak

sodor ulurkan; berikan; **menyodor-**

kan mengemukakan; mengelu-
kan; memberikan

soga sebangsa kulit kayu yang me-
ngandung zat warna merah

sogok tusuk; jolok; **menyogok** me-
nusuk, menjolok; arti kiasan mem-
beri suap (uang)

soh kosong: *dicurahkannya air dalam*
gelas yen hingga - dicurahkannya
air dalam gelas itu hingga kosong

sohon sedap (lezat, nikmat): - *bene*
rase masakan mu en sedap sekali
rasanya masakanmu ini

sohor kenal; *ter* - terkenal (termasy-
hur)

sokong tunjang; tolak

soja kerah lipatan baju panjang po-
tongan Melayu asli memakai soja
(tempat meletakkan peniti), - ken-
cing

sokong 1. sangga, penyokong, tiang
untuk penunjang, 2. dorong,
bantu

solek, **besolek** suka berhias diri
sombong angkuh, lagak

sorong menolak; mendorong

sorang seorang diri

sor rasa enak (sedap): *teralang* - *ma-*
sakan mu nen bukan main enak-
nya masakanmu ini

sontot gemuk pendek: *waja slama so*
besar ia nen, kukikah - *badannya*
wah selama sudah bisu ini, kulihat
gemuk pendek badannya

songkok

songkok kopiah: *kubileh ia memakai - endak kenduri agaknya ia* kulihat ia memakai kopiah, hendak kenduri agaknya ia

songsong, **menyongsong** 1. menjemput, menyambut tamu dsb.; 2. berlayar menghadapi angin

sopan beradab; baik dan halus budi bahasanya

sopi nama sejenis minuman keras

sorak berteriak karena kegirangan; **bersorak** berteriak-teriak kegirangan

soyak koyak; sobek

sotong sebangsa ikan gurita

sua bersua bertemu; berjumpa

suam suam-suam kuku air yang sedang panasnya

suap, **menyuapkan** 1. memasukkan makanan ke dalam mulut; 2. arti kiasan memberi uang sogok

suar sorot; sinar; *mercu suar* api yang bersinar

suara membuka -- melahirkan pendapat, mengemukakan pendapat; *memberikan* -- turut memilih dalam suatu pemilihan; *bersuara* mengeluarkan suara

suasa logam (campuran emas dengan perak atau tembaga)

suatu satu; sesuatu; suatu benda yang tidak disebutkan namanya

subang 1. kerabu, anting-anting yang dipakai di telinga umumnya pada

sukar

wanita; 2. panggilan terhadap anak perempuan

subuh waktu sembahyang pagi (kira-kira pukul 5)

subur 1. cepat menjadi gemuk dan tinggi (pertumbuhan badan dan tanaman); 2. mudah mendapat anak

suci bersih; bersih hati; kudus; *menyucikan* membersihkan

sudah telah selesai; sudah siap; telah berakhir, **kesudahan** penghabisan, akhir; **menyudahi** mengakhiri, menyelesaikan

sudi suka akan; mau; sedia

sudip alat dapur yang dipergunakan untuk mengangkat sesuatu yang digoreng

sudu 1. senduk; 2. senduk kecil, untuk makan atau untuk senduk gulai; *menyudu* = menyenduk

suduk linggis, tembilan, sesuatu alat untuk menggali tanah

sudut pojok

sugi penggosok gigi (dari kayu), tembakau pembersih gigi dan bibir

suguh, **menyuguhkan** menyajikan,

menghidangkan

sujudah tikar untuk sembahyang, sajadah

sujud, **bersujud** berlutut sambil menyembah

suka gemar; mau; senang

sukacita gembira

sukar sulit; susah

suka rela tidak dipaksa; kemauan sendiri

sukat 1. takar; 2. ukur; **menyukat** = menakar

sukut keluarga turunan: *kunun cek Siti mengundang ke rumahnya untuk jamu - kerna anaknya dipinang orang* kabarnya Siti mengundang ke rumahnya untuk menjamu keluarga keturunan karena anaknya dilamar orang

sukma jiwa

suku kelompok orang yang senenek moyang

sukun nama buah

sula sebangsa tongkat tajam untuk mengupas kelapa

ulah botak pada bagian depan kepala

sulam, **menyulam** membuat (menjahit) dengan berbagai warna benang

sulap *bermain* - berbuat sesuatu yang ajaib (menyulap)

suling, **seruling**; **menyuling** membuat minyak wangi atau kayu putih dengan jalan mendinginkan uap rebusan bunga mawar atau daun kayu putih

sulit sukar; payah

sultan sultan; panggilan kepada raja

suluh lampu obor

suluk ilmu gaib (kesempurnaan)

sulung yang pertama kali (anak, bunga, budah, dan sebagainya)

sulur, **tersulur** terjulur: - *kakinye payah nak lewat* terjulur kakinya susah mau lewat

sumbang tidak baik kelihatan, janggal: *te mendai kalau engkau berdua saja dengan iparmu di rumah - di kekeh orang* tidak baik kalau engkau berdua saja dengan abang iparmu di rumah

sumbat, **menyumbat** menutup sesuatu lubang, botol dsb, supaya jangan bocor atau kelihatan

sumbing 1. robek pada tepinya; 2. bibir yang tidak rata; ada belahan di tengahnya

sumbu 1. tali (benang) pada lampu petasan dsb; 2. poros

sumpah kebenaran dengan disaksikan Tuhan; **bersumpah** berjanji dengan sumpah; **menyumpahi** mengutuk; mengumpat

sumpit 1. tempat beras yang dianyam, biasanya dijunjung id atas kepala; 2. karung terbuat dari anyaman

sumpitan 1. panah; 2. nama sejenis ikan di sungai

sumsum isi tulang

sunat pahala dikerjakan; tidak berdosa kalau tidak dikerjakan (dalam agama Islam); *menyunatkan* mengkhitankan

sungai sungai; tanah berlubang dan panjang tempat air mengalir

sungguh betul, benar: - *nya yen.*

maye yang dikatakannya teman benar apa yang dikatakannya tadi
sungkit 1. dongkrak; 2. membuka dengan alat

sungkup 1. tutup; 2. menutup dengan suatu alat yang cembung (umpama periuk ditutup dengan dandang)

sungkur 1. menundukkan kepala; 2. tersungkur, jatuh meniarap

sungsang terbalik

sungut mengambil sambil marah

suntih, menyuntih 1. mengoyak-ngoyak kertas perca dsb; 2. mengerat-ngerat, menyayat, mencincang

suntik menyuntik menusukkan jarum berisi obat ke bahagian badan

sunting perhiasan (bunga dsb); **menyunting** menyisipkan atau menusukkan sunting pada rambut dsb; **mempersunting** 1. memakai sebagai sunting; 2. menjadikan istri

suntil menghimpun sirih yang sudah dimamah di dalam mulut

suntut 1. sepanjang hari; sepanjang malam; 2. pikiran kacau, rusuh: -- *pikiranku dibuat pill anak satu nin* kalau pikiranku dibuat oleh kelakuan anak yang satu ini

sunyi 1. sepi; 2. lengang

supak sebangsa penyakit (yang membuat kulit putih berbelang-belang)

supaya agar menjadi

supir pengemudi mobil

suram tidak bercahaya, pucat warnanya, **nuwan**

surat tulisan di kertas untuk memberitahukan dsb; *suratan* 1. tulisan; 2. nasib (suratan tangan); -- *ka-bar* koran; *menyurati* mengirim surat; *surat menyurat* berkirim-kiriman surat

surau pondok: *nun di ujung dusun kutengok sebuah* -- di sana, di ujung dusun kulihat sebuah pondok

surga tempat kemuliaan di alam akhirat

suri 1. ratu; 2. istri raja atau ibu raja

suruh menyuruh memerintahkan, mengutus; *pesuruh* orang yang diperintah

suruk 1. rangkak; 2. sembunyi: *di -- kannya kueh adik yang dikasi emak* disembunyikannya kue adik yang diberi emak; *menyuruk* merangkak

surut mundur; surut

susah sukar; sedih, sulit

susu susu; air susu

susuh 1. duri besar; 2. semacam duri pada kaki ayam; 3. pasak

susul mengikuti

susun susunan lapisan; tumpukan; **menyusun** menaruh berlapis-lapis

susup menyusup; menyelundup masuk

susut berkurang; menyusut

sutera nama kain tenun yang halus

syah

syah 1. raja; 2. benar menurut hukum

syahbandar kepala pelabuhan

syahdan sesudah itu; lalu; maka; dan

syahid saksi kebenaran; meninggal dalam membela agama Islam

syair karangan bersajak dengan bunyi suku kata yang terakhir sama (biasanya berupa kisah)

syukur

syak tidak yakin; bimbang; tidak percaya

syarak/syariat hukum agama Islam

syarat 1. sesuatu yang diperlukan untuk melakukan sesuatu; 2. janji tuntutan

syawal bulan ke-10 tahun Arab

syukur merasa berterima kasih

T

taala *Allah Taala* Allah yang Mahatinggi

taat setia dan menurut; patuh kepada agama, perintah atasan; *menaati* patuh kepada

taba tertawa: *mang hatinye* - ie geli hatinya tertawa dia

tabah tahan menderita; mempunyai keberanian

tabal gendang yang besar dipakai untuk penobatan (pengangkatan) raja: *jaman nian kalau raja ke - bukan main ramainya* zaman dahulu kalau raja diangkat (pengangkatan raja) bukan main ramainya; *yang mulia di - kan pebila ayahandanya mangkat* yang mulia dinobatkan ketika ayahandanya meninggal dunia

tabiat watak; kelakuan; budi pekerti, perangai

tabib guru (ahli) mengobati sesuatu penyakit

tabik suatu yang diucapkan untuk memberi hormat (salam): *kalau ko jumpa dengan ku sebaiknya be - lah* kalau kau berjumpa dengan aku sebaiknya memberi hormatlah (mengangkat tangan tanda salam)

tabing tabir, dinding daripada kairi (terbuat dari sisa-sisa kain)

tabir kain berwarna-warni dibentangkan pada dinding: *dibentangkele - di dinding di belakang katel* dibentangkanlah tabir di dinding di belakang tempat tidur

tablig penyiaran ajaran agama Islam

tabuan sebangsa binatang seperti tawon (lebah)

tabuh beduk; gendang yang besar

tabun 1. membakar sampah; 2. berkepul-kepul

tabung buluh tempat menyimpan uang; **menabung**; menyimpan uang

tabur menyebar benih; *menabur* =

tabut

menyebarkan benih; **menaburkan** menghamburkan, **menyebarkan**; **bertaburan** berhamburan ke sana ke sini

tabut 1. sejenis peti yang diarak pada hari 10 bulan Muharam; 2. pawai untuk memperingati Hassan Hus-sin

tadah 1. menerima dengan tempat atau tangan sesuatu yang jatuh; 2. menerima barang gelap

tadi waktu yang baru lewat; hal yang baru saja disebutkan

tafsir penjelasan tentang Alquran; me-nerangkan; menjelaskan

tegar guruh; -- *batu* menurut tahyul sejenis guruh yang terdengar oleh seseorang menandakan ada kelu-arga yang akan meninggal, suami atau istrinya

tagih 1. minta; menagih; 2. kepingin; berulang-ulang; 3. merasa ingin jadi: *enak kali kurasa kue ten sam-pai -- aku* enak sekali kurasa kue tadi sehingga ingin lagi

tahan tidak berubah hingga tamat; awet; *bertahan* 1. tetap pada pen-dirian (tidak berubah); 2. sabar; tahan menderita; 3. memasang bubu atau perangkap; 4. tidak me-lepaskan

tahi kotoran orang atau binatang, -- *lalat* bintik hitam pada kulit

tail timbangan 1/10 kati

takbir

tahlil pujian kepada Tuhan dengan mengucapkan *La illaha illallah* **tahta** kursi kerajaan; *naik* -- menjadi raja

tahu 1. mengenal sendiri; melihat sendiri; 2. mengerti; *tidak tahu-menahu* sama sekali tidak tahu; *setahu* sepanjang pengetahuan

tahun ukuran waktu; **setahun** 12 bulan; **menahun** penyakit yang lama sembuhnya; **tahunan** tiap-tiap tahun; *ulang* -- hari kelahiran seseorang

tajak alat (tembilang) untuk menyia-angi kebun

tajak teruif orang yang mudah ter-singgung

tajam 1. pisau, gunting dsb., yang dapat memotong dengan baik; 2. arti kiasan, mudah mengerti (ten-tang pikiran), pedas (tentang per-kataan)

taji kuku ayam

tajin air beras

tajub heran; kagum; *menajubkan* = mengherankan, mengagumkan

tajuk mahkota; *tajuk rencana* induk karangan

tajwid hukum bacaan untuk mem-bawa Quran yang baik

takar ukuran; **takaran** mengukur me-nurut banyaknya

takbir arti mimpi; memuji kebesaran Tuhan dengan ucapan Allahu Ak-bar

takdir

takdir suratan nasib yang telah ditentukan Tuhan

takik takik pada pohon untuk memanjat, **menakik** menoreh pohon karet; membuat takik pada pohon

taklid percaya kepada ajaran orang yang dipercayai

takluk tunduk, menyerah kalah; **menaklukkan** menundukkan; mengalahkan, memerintahkan

takuk takik pada pohon dsb.; **menakuk** membuat takuk pada pohon

takut ngeri, tidak berani, khawatir; **menakut-nakuti** membuat takut, menimbulkan rasa takut

takwa menyerahkan dan berbakti kepada Tuhan

takzim hormat

talak cerai; *menjatuhkan talak* menyatakan bercerai

talam baki

talang saluran air di ujung atap rumah

tali benda dipakai untuk mengikat; -- *air* selokan kecil; -- *perut* usus pada pusat bayi; -- *temali* bermacam-macam tali; *bertalian* berhubungan dengan; -- *anak tali temali* pada lancang (sejenis lancang kuning di Riau); -- *temerang tali-temali* pada lancang (sejenis lancang kuning)

talú 1. mulai; 2. bertalu-talu: *tanda itu gar supaya acara ini* -- tanda itu menyatakan agar acara itu dimu-

tampik

lai; bunyi suara gendang yang dipukul terus-menerus

tamak loba; serakah; **hakap**, **bahat** **taman** kebun bunga; -- *sari* taman bunga

tamat habis dibaca; **katam**; habis ceritanya

tambah makin menjadi banyak; *tambahan* yang ditambahkan

tambal tampal, menempel dengan kain perca

tambang 1. penggalian lubang atau mineral; 2. ongkos; *menambang* 1. menggali barang tambang; 2. menjalankan perahu sewaan

tambat ikat; *menambat* = mengikat: *di situ lah tempat* -- *ke perahu hadir* te kayu itulah tempat mengikatkan perahu besar itu

tambuh bertambuh nasi yang ditambah sekali lagi; **menambuhkan** mencedol nasi untuk penambah

tambur genderang

tampal tempel; tambal

tampan tampan; baik dan cantik rupanya

tampang permukaan barang yang diiris rata; **penampang** permukaan barang yang diiris

tampar, **menampar** memukul dengan telapak tangan

tampi, **menampi** membersihkan padi (beras dsb) dengan diguncang-guncangkan pada nyiru

tampik, **menampik** menolak tidak mau menerima

tampil penyakit yang pindah (menular) pada orang lain

tampok hiasan bertekad benang emas: *di kaki pelaminan dihiasi - bertekad benang emas* di kaki pelaminan dihiasi tampok bertekad benang emas

tampuk 1. kelongsong pada dasar buah; 2. pegangan berbagai alat; *memegang tampuk pimpinan* memegang pucuk pimpinan

tampung, menampung menadah air, getah dsbl; menahan; **penampung-an** tempat tinggal yang bermuatan banyak untuk dipakai sementara

tamsil misal; perumpamaan; perbandingan

tamu orang yang datang, pengunjung; **bertamu** datang berkunjung

tanah bumi; tempat berpijak; negeri; - *air daerah kelahiran* (tumpah darah)

tanak, menanak menanak nasi; *sepenanak* selama orang memasak nasi

tanam, menanam memasukkan benih, dsb, ke dalam tanah; arti kiasan *menanam modal* memasukkan modal supaya berkembang

tancap, menancap menusukkan erat-erat (di tanah dsb) hingga payah menariknya

tanda sesuatu yang dipakai untuk mengenali; **menandai** memberi tanda, melihat tanda, mengenali;

menandakan memberitahukan bahwa, memberi alamat bahwa; -

mata pemberian kenang-kenangan

tandan kumpulan; rangkaian, seperti

tandan pisang, tandan pinang, dsb

tandang bertamu ke rumah orang lain

tandas habis; *licin* - habis sama sekali

tandik sengat

tanding banding; imbang; *tanding-an* saingan; **bertanding** beradu kekuatan; **menanding** membandingkan 2 benda; *pertandingan*

perlombaan lari, dsb.; **mempertandingan** membuat persaingan

tandu usungan untuk orang sakit

tanduk tanduk lembu, kerbau dsb.;

mananduk menyondol dengan tanduk

tandus 1. tanah kering; 2. habis sama-

sekali

tang 1. di; 2. kepada, pada: -- *mana*

ke antarkan sabun te di mana diletakkan sabun tadi; *te ndak ia nun*

betanyakan -- *amba nin lagi* tak mau ia menanyakan kepadanya

lagi, entah apa sebabnya

tangan tangan; -- *dingin* apabila

mengobati lekas sembuh atau apa-

bila mienanam lekas tumbuh,

dsb.; - *kanan* mengerjakan; *pan-*

jang -- suka mencuri

tangarlan kemarin

tangas, bertangas mandi dengan air

tangga

panas; *menangas* menyelimuti dan ngasapi dengan air panas
tangga tangga; *rumah* -- segal ayang berkaitan dengan urusan rumah tangga
tanggap ,*menanggapi* menerima dengan panca indera
tangguh waktu yang ditunda; *bertangguh* minta pengunduran waktu
tangguk 1. jaring pengambil udang; 2. untuk menjebak (tipu muslihat)
tanggung, *menanggung* 1. menyangga pada bahu; 2. menderita; 3. memikul kuajiban; *tanggungan* beban; *penanggungan* penderitaan; *tanggung-tanggung* setengah-setengah
tanggung jawab bertanggung jawab, menanggung jawab kewajiban atau perbuatan
tangis menangis menangis
tangkal 1. tangkai bunga; buah; dsb.; 2. hulu (pisau, pedang, dsb.)
tangkal penangkal barang yang dipakai untuk penangkal bahaya
tangkap, *menangkap* 1. memegang; 2. mencari dan memburu dengan cekatan, seba cepat
tangki tong penyimpanan air atau minyak
tangkis tolak; *menangkis* menolak serangan, pukulan, dsb.
tangkul pengambil ikan dalam kolam (sungai), seperti jermal

tapal

tangkap tutup; *telungkup*
tanglas luas; pemandangan yang luas
tanglong lampu lilin yang terbuat dari kertas minyak yang berwarna-warni kemudian digantung; biasanya dibuat pada malam 27 bulan Ramadhan
tangsi asrama; barak
tangsini di sini
tanjak lurus menganjur ke atas; **menanjak** = menaik; *tanjakan* pendakian
tanjung ujung tanah yang menganjur ke laut; *bunga* -- nama sejenis bunga
tantang, *menantang* mengajak -- berkelahi; *tantangan* perlawanan
tanya, *bertanya* meminta keterangan; *pertanyaan* hal yang ditanyakan
taok panggil: *tolong ko* -- *ka si Amin yen* tolong kau panggilkan si Amin itu
tapa, *bertapa* mengasingkan diri dengan maksud tertentu; *pertapa* orang yang bertapa
tapai ubi atau pulut yang diberi ragi dan dijadikan makanan (penganian)
tapak bagian bawah kaki (alas): -- *rumah* bagian rumah sebelah bawah (fundamen)
tapak leman daun mangkuk-mangkukan
tapal nama obat yang diletakkan di perut; -- *gigi* obat gigi (obat gosok gigi); *batas* perbatasan

tapi

tapi tetapi

tapir nama binatang berkaki empat

tapis, menapis saring; *tapisan* penapisan, saringan, ayakan

taplak kain alas meja

taraf (p) derajat; kedudukan; *setaraf* setingkat, sejajar

tarah menipiskan kayu dengan parang

tarbus topi merah

tarekat jalan menuju kesempurnaan (dalam agama)

tari tari; menari berjoget; menggerakkan badan menurut irama

tarik menghela; **manarik** arti kiasan,

1. memungut (bea, cukai, dsb),
2. memulai nyanyian, lagu dsb,
3. hal yang disenangi

tarikh perhitungan tahun, bulan dsb

taring gigi yang tajam runcing dsb.

tarok pucuk: sedap bene sayur -- labu nen sedap sekali sayur pucuk labu ini

taruh, bertaruh 1. memasang uang judi; 2. membuat undian

taruk manaruk menempatkan pada, letakkan pada

tarung bertarung 1. berlanggaran dengan; 2. berkelahi; **mempertarungkan** mengadu, menyuruh berkelahi

tas tempat surat; uang; dsb

tasak mematikan darah dengan memberikan obat

tawar

tasauf ilmu kebatinan (mencari kesempurnaan)

tatacara 1. adat kebiasaan; 2. upacara

tatah, bertatah intan dilapisi dengan intan; *menatah* menatih; berjalan

tatakan lapik gelas; mangkuk; dsb

tatal cuban kayu (sesudah diketam, ditatah dsb)

tatang, menatang membawa (menaruh) di atas telapak tangan

tatap, menatap memandang lama

tata tertib disiplin

tatih berjalan tetapi belum tegak (anak-anak yang baru pandai berjalan)

taubat tobat

taun 1. musim penyakit menular, 2. tahun

taut, bertaut 1. berhubungan atau menutup kembali; 2. bersangkutan dengan; 3. pancing yang dipacakkan di tepi sungai/rawa, tidak ditunggui

tawakal menyerah pada Tuhan

tawan, menawan menahan (menangkap) orang yang kalah perang; *tawanan* orang yang ditawan

tawar 1. hambar (tidak ada rasa garam); 2. hilang biasanya; **menawari** memakai mantera supaya orang menurut kehendaknya;

menawarkan memperlihatkan barang supaya dibeli, menayakan;

menawar meminta kurang harga

tawas sebangsa bahan untuk obat
ump melembutkan daging

tayang mengangkat dengan telapak
tangan

te 1. tak; 2. tadi: -- *nampak ko ku
keleh* tidak tampak kau kulihat;
mana ja si Rosmah -- mana si Ros-
mah tadi

tebak terka; *menebak* menerka

tebal tebal

tebang potong; *menebang* memotong
pohon

tebas potong: -- *kan rumput halaman
yo, kerna sudah panjang kali* po-
tongan rumput halaman itu kare-
na sudah panjang sekali

tebiat tabiat; kelakuan

tebing tepi sungai; jurang.*dsb.

tebok lubang

tebu tebu

tebus, **menebus** meminta kembali
barang yang digadaikan dengan
membayar hutang; *menebus dosa*
melakukan kebaikan sebagai ganti
kejahatan yang dibuatnya

teduh terlindung dari panas atau an-
gin, tenang kembali; **berteduh**.
berlindung di bawah pohon, dsb.

tedung ular -- ular hitam; *ayam* --
ayam hitam mulus

teguh larang; *udah ku - ia pergi, tapi
pegi juge ia, lantaknya lah sian* su-
dah kularang ia pergi, tetapi pergi
juga ia suka hatinya

tegak berdiri; **menegakkan** melurus-
kan

tegap tercengang

tegang tidak kendur; **bersitegang** ke-
raş kepala

tegap besar

tegar 1. kaku, keras; 2. keras kepala

tegas terang, jelas; **menegaskan** men-
jelaskan maksud

teguh 1. tahan lama, kuat; 2. tetap
pendirian

teguh *seteguk* sekali minum; **mene-
guk** minum sekali habis

tegun, tertegun tidak bergerak karena
heran

tegur sapa

tegur sapa ajakan bicara

teh teh

tejajar terseret: *kabarnya si Agam di-
langgar motor -- tenjar luka-luka
badannya* kabarnya si Agam (si
Buyung) dilanggar motor hingga
luka-luka badannya

teka teki tebakan, soal yang diterka

tekad berbuat dengan keras hati, ke-
mauan keras

tekak langit-langit pada mulut dekat
liang kerongkongan

tekala sewaktu-waktu

tekan **menekan** menindih (men-
jepit keras)

tekan kundai hiasan untuk pengantin
yang letaknya di kepala: -- *yang
dipakai pengantin yo disepuh*

emas hiasan kepala yang dipakai pengantin disepuh emas
tekapar tergeletak: *sangkin capeknya ia hingga* – *ia di lantai* karena capeknya ia hingga tergeletak ia di lantai
tekat, menekat menyulam kain (kain bertabur)
tekebur congkak, sombong
tekedir takdir: *sudah ~ aku dilahirke sebagai orang te berade* sudah takdir, aku dilahirkan sebagai orang tak berada
teko ceret terbuat dari porselen
tekor rugi
tekuk, bertekuk lutut berlutut, menyerah kalah; **menekuk** melipat
tekukur sebangsa burung balam
tekun sungguh-sungguh, asyik, rajin
tekur tunduk; *menekurkan kepala* menundukkan kepala
tekurong terkurung: *kambing yo – dalam kepo* kambing itu terkurung dalam kandang ayam
telaah, menelaah memeriksa, menyelidiki, mempelajari
teladan contoh yang patut yang ditiru
telah setelah
telan, menelan menelan
telangkai seseorang ditugaskan untuk melaksanakan peminangan kepada seorang wanita
telangkup 1. tertumpah habis; 2.

tangkup, terjatuh dengan bertumpukan lutut
telanjang tidak berpakaian
telapak telapak tangan
telekan, bertelekan bertopang tangan (siku)
telekung kain putih untuk kaum ibu bersembahyang
telempar selebar tapak tangan
teleng miring letaknya
telepok hiasan yang terbuat daripada kertas perak atau emas, atau pun tembaga dan kuningan
telimpoh duduk
telinga telinga
teliti seksama; **meneliti** memeriksa dengan hati-hati (seksama); *pene-litian* hal yang diperiksa dengan seksama
teluk laut yang menjorok ke darat
telok belanga baju: *dalam kenduri adat, selalu kita kelih orang Melayu* – dalam kenduri adat selalu kita lihat suku Melayu memakai teluk belanga
telungkup tiarap
telunjuk jari untuk menunjuk
telur 1. telur, bertelur, mengeluarkan telur; -- *penyu telur penyu*; -- *terubuk telur* ikan terubuk yang biasanya diasinkan
tem kaleng; *dua* -- dua kaleng
teman diperbudak, disuruh bekerja; *Ndak kau pe -- i aku, rupanya* mau

tembaga

kau jadikan aku budakmu, rupanya

tembaga nama sejenis logam warna merah muda

tembak, menembak melepaskan peluru dsb

tembakau tembakau

tembam gemuk di pipi

temberang tali pada tiang perahu, biasanya disebut tali temberang

tembikar bahan pecah-belah

tembilang alat melubangi tanah (berujung dan bertangkai tiga)

tembolok ayam kantung makanan pada leher ayam, burung, dsb.

tembuk lubang tembus pada kain, dsb

tembun gemuk: -- *bene ko sekarang nen* gemuk sekali kau sekarang ini

tembus berlubang terus (kelihatan apa yang terdapat di dalam)

temikai buah semangka

tempa, menempa memukuli besi panas supaya menjadi perkakas (parang, cangkul dsb)

tempat tempat; **menempati** menduduki, mendiami; **menempatkan** meletakkan

tempawan yang ditempa (ump. emas)

tempayak anak lebah; semut; dsb

tempayan tempat air

tempias 1. air hujan yang jatuh dari lubang atap; 2. percikan air hujan yang mengenai atap rumah

tenggek

tempik teriak: *maye di -- kannya Yun, ribut kali kudengar* apa yang diteriakkannya itu ribut sekali ku dengar

tempolong tempat ludah

tempoyak (pekasam tempoyak) sejenis makanan terbuat dari durian yang diperam

tempua sejenis burung

tempuh menuju suatu, **menempuh** 1. menyerang ombak, bahaya, dsb; 2. melalui (alam)

temu kunci → **temu lawak**

temu lawak sebangsa tanaman yang berumbai untuk jamu

temurok telur busuk

temuron dari satu generasi ke generasi yang lain seterusnya

tenan tadi: *engkau te percaya yang kubilang* -- engkau tak percaya yang kukatakan tadi

tendak tidak mau: *maye pe diserayanya aku - lagi karena penokoh kali ia* apa pun disuruhnya, aku tidak mau lagi karena penokoh sekali ia

tengah 1. sedang: *akak - taba kakak* sedang tertawa; 2. setengah (dalam waktu); *pukul - tigu* pukul setengah tiga (2.30)

tenggalong → **penanggalan**

tenggek 1. tengger/burung yang bertengger di dahan; 2. duduk di atas cabang kayu: *ada kukeleh be - burung gereja di tiang je-*

muran ada kulihat burung gereja
di tiang jemuran

tenggong jongkok; - *nirat* jongkok
menyirat

tengkar bandel; nakal

tengku panggilan seseorang yang ke-
dua orang tuanya keturunan raja

tengkulok topi yang dibuat dari kain
bertabur untuk dipakai oleh
golongan bangsawan: -- *saye ne
ikat selangor namanya* tengkuluk
saya ini model negeri selangor
namanya

tepak tempat tidur, terbuat dari kayu
atau dari kuningan; - *meminang*
tepak yang diajukan untuk mela-
mar seorang gadis; - *mengikat jan-
ji* tepak yang digunakan untuk
mengikat janji kedua belah pihak
setelah diadakan peminangan; --
merisik tepak yang diajukan
dengan menjelaskan maksud diser-
tai pertanyaan yang menyangkut
segala sesuatu mengenai wanita
yang dimaksud; -- *pengiring* tepak
yang diajukan setelah *tepak me-
risik*, *tepak meminang*, *tepak
mengikat janji* berfungsi sebagai
penyaksi dan pengiring dari 3
tepak yang terdahulu

tepagah terbuka; tenganga: *mulut-
nya* - *mendengar cerita orang* mu-
lutnya tenganga mendengar cerita
orang; *jangan di* - *pintu mukak
yo*, *karang masuk orang* jangan di-

buka pintu muka itu, nanti masuk
orang

tepegah terpuji: *karena baik budinya
ingga* - *ia di kalangan sanak ke-
luarga* karena baik budinya hingga
terpuji ia di kalangan sanak kelu-
arga

tepeletok terkilir

tepelohong berlubang: *pak beras ka-
mi hingga* - *dihantam tikus* pak
tempat beras kepunyaan kami
hingga berlubang dikerjakan tikus

teperosok terperosok: - *aku ke lu-
bang yo*, *untung te patah kakiku*
terperosok aku ke lubang itu, un-
tung tidak patah kakiku

tepingkau menjerit karena gugup:
waktu dikelehnya merampok yen
- *ia minta tolong haram seorang
pe mendengarnya* sewaktu dilihat-
nya perampok itu, menjerit-jerit
ia minta tolong, haram seorang
pun mendengarnya

tepis 1. hampir tidak menyentuh; 2.
sentuh; menolak dengan pelan; 3.
menyingkirkan sesuatu/dalam se-
seorang dengan dipukul dengan
tangan

tepung turak kue yang terbuat dari
tepung beras santan gula jawa di-
bungkus dengan daun pisang ke-
mudian dikukus

teras inti kayu: - *rumah pendopo*

terban runtuh: *hingga* - *suraunya di-*

teritip

banti angin hingga runtuh pondoknya dipukul angin
teritip muka yang berbintik-bintik coklat
terjal tanah yang dalam
terjerampak berjumpa tidak sengaja (tiba-tiba)
terkadang kadang-kadang
terkok, beterkok bertabrakan (berlaga): -- *motor halus tu semalam* bertabrakan mobil sedan itu semalam
teromba silsilah; keturunan
terompah kelom; bekiah; teklek; selop yang terbuat dari kayu
terong terung, sebangsa sayuran; -- *kertup* terung untuk lalap berbentuk bulat kecil
terop main kartu
teropong, meneropong melihat dengan teropong
terpa, menerpa menangkap sambil melompat
terpal terpal (kain tebal biasanya untuk atap, tenda)
tertib sopan santun; beraturan: *duduklah yang* -- *duduklah yang* sopan
terubuk nama sejenis ikan; *telur* -- telur ikan terubuk enak dimakan biasanya diasinkan dahulu
teruk capek; lelah
terus 1. tidak berhenti, langsung; 2. tembus; -- *terang* tidak sembunyi; -- *menerus* sambung-menyambung;

tetes

meneruskan melanjutkan, menyambung; **terusan** laut buatan
terusi kotoran tembaga
tesadai → **tekapar**
tesandung terantuk: -- *kakiku kebatu* *yen lenjar luka ke darah* terantuk kakiku ke batu itu hingga berdarah
tesbih → **tasbih**
teselit terselip: *parang te* -- *kat baner* parang tadi terselip di akar
tesungum jatuh telungkup: *tesandungku tunggul yo, ingga jatuh ku* -- tersandungku tunggul itu hingga jatuh aku tertelungkup
tetak potong
tetampan selampai (seperti selendang pendek yang selalu dipakai oleh dayang-dayang di dalam suatu upacara-upacara adat kerajaan (bangsawan) cara memakainya diselampaikan di baju, biasanya berwarna kuning
tetangga orang dekat rumah
tetap tidak berubah, sama selamanya; *menetap* tinggal tetap di suatu tempat; *menetapkan* menentukan, memastikan
tetapi tetapi
tetas 1. telur ayam yang mengeluarkan anak; 2. terbuka jahitan
tetek dada perempuan; *menetek* menyusu
tetes menetes memercik periahan-lahari; *obat* -- obat yang diteteskan

tewas

tewas mati dalam perang, kecelakaan, gugur

tiada, meniadakan membuat tidak ada tiang tiang pada rumah atau perahu tiap tiap-tiap; masing-masing

tiarap, meniarap menelungkup; **tertiarap** tertelungkup

tiba datang

tiba-tiba tiba-tiba, sekonyong-konyong

tibun jatuh: *usah kau manjat-manjat Amin - ko kele* jangan engkau memanjat-manjat Amin, jatuh engkau nanti

tidak tidak

tidor tidur

tiga hitungan sesudah dua

tikai beda, salah, selisih- **bertikai** *berbeda pendapat, berselisih, pertikaian* pertentangan, perselisihan

tikam, menikam menusuk dengan benda tajam

tikar ciau tikar empat persegi biasanya dipergunakan untuk tempat duduk pengantin (upacara adat): *pengantin duduk di atas - yang indah permai* pengantin duduk di atas tukar empat persegi yang indah permai

tikung, tikungan kelokan jalan, sudut jalan; **menikung** berkelok, berbelok

tikus tikus

tilik pandangan yang tajam atau was-

timpa

pada; **menilik** mengamati-amati, melihat sungguh-sungguh; **penilik** orang ang kerjanya mengamati-amati

tim nasi - nasi yang direbus (dibuat menjadi encer)

timah nama sejenis logam

timbang menggendong dengan kasih sayang

timba ember untuk mengambil air

timbal banding; **timbangan** bandingan; *bertimbal* sama kedua-duanya; **se-timbal** sebanding, seimbang

timbal balik kedua sisi, kedua belah, sebelah atas dan sebelah bawah

timbang 1. daripada: -- *ke Berastagi lebih baik pergi ke Prapat* daripada *ke Berastagi lebih baik ke Perapat*; 2. **menimbang** mengukur beratnya, **mempertimbangkan** memikirkan baik atau buruknya; **timbangan** alat untuk menimbang; **pertimbangan** pendapat tentang sesuatu

timbul timbul; **menimbulkan** mengeluarkan, menerbitkan, menyebabkan

timbun tumpuk bersusun-susun; **menimbun** 1. menumpuk bersusun-susun; 2. mengumpulkan banyak-banyak; **menimbuni** banyak-banyak menaruh sesuatu ke dalam lubang

timpa, menimpa 1. menindih, men-

timpal

jatuhi; 2. arti kiasan, terkena atau terserang (tentang penyakit dsb)
timpal, **setimpal** sebanding, seimbang;
→ **timbang**

timbang pinçang, arti kiasan tidak seimbang

timpas 1. habis; 2. tak ada air (sungai dsb); 3. tidak bergelombang

timpuh, **bertimpuh**: duduk dengan kaki terlipat ke belakang

timpus orang yang kelihatan tidak berpunggung; tepos

timun mentimun

timur arah matahari terbit

tindak, **bertindak** melakukan sesuatu perbuatan; **tindakan** aturan, perbuatan

tindas, **menindas** menyuruh mengerjakan sesuatu dengan ancaman

tindih 1. himpit; 2. mencucuk telinga supaya bisa masuk anting-anting bagi anak perempuan

tindik, **menindik** mencucuk kuping/telinga supaya bisa dipakaikan kerabu, anting-anting dsb

tindis tindas

tinggal 1. tinggal; diam; 2. berlebih, sisa; 3. pergi; hilang; **meninggal** (dunia) mati; **meninggali** 1. memberikan yang sebahagian; 2. membiarkan tinggal; 3. pergi dari

tinggi lawannya rendah; - *hati som-bong*

tinggong jongkok

tingkah kelakuan; *banyak* - banyak

tisik

ulah mau yang tidak-tidak: *ko - engkau*, *kutinggalkan* kalau banyak ulahmu, *kutinggalkan*

tingkap jendela: *ade pule orang ngintai dari* -- *en* ada pula orang mengintai dari jendela itu

tingkat loteng rumah, atap pada perahu. Arti kiasan, taraf, pangkat;

bertingkat bertangga/berlapis

tingkil tingkilan, gigi berlapis

tinjau meninjau 1. melihat dari jauh; 2. melihat keadaan sesuatu tempat

tinju, **bertinju** bertinju; **meninju** memukul dengan kepala tangan

tinta tinta

tipak sepak, tendang

tipis 1. lawan tebal; 2. sedikit (tipis harapan); **menipis** menjadi tipis berkurang

tipu muslihat; -- *muslihat* akal untuk mempercayai; **penipu** orang yang menipu orang lain

tirai kerai

tirakat mengasingkan diri sebagai pertapa

tiram sebangsa lokan, kadang-kadang ditemukan mutiara di dalamnya

tiri bukan sebenarnya, (anak tiri, ibu tiri, dsb)

tiris bocor pada atap, dsb

tiru, **meniru** mencontoh, mengikuti seperti

tisik *menisik* menjahit yang koyak (baju, tikar dsb)

titah perintah raja; **bertitah** berkata bersabda; **menitahkan** mengatak-

kan; menyuruh; memerintahkan

titik **menitiki** memberi: *bagi mana pe selalulah ia - emaknya uang* bagaimana pun selalulah ia memberi ibunya uang

titip, **menitipkan** menyuruh simpan-kan, menumpangkan

titis, **menitis** menetes

tiung nama sejenis burung beo

tiup, **meniup** menghembus, arti kiasan berita yang menimbulkan marah orang: *suka sekali ia -- berita yang bukan-bukan* suka sekali dia mengeluarkan/berita kata yang belum pasti

tobat, **bertobat** menyesali dosa, jera → **tambat**

todak nama ikan laut yang mulutnya tajam seperti tombak

topan badai, angin kencang

tohok → **tujah**

tok nenek, → **atuk**: *siapa nama -- mu* siapa nama nenekmu

tokoh menipu; bohong: *asik nak -- i orang saje kerjenye* mau menipu orang saja kerjanya

tolak *tolak bala* penangkal bahaya;

menolak 1. menyorong; mendo-
rong; 2. menampik; 3. tidak me-
nerima permintaan

tolan handai tolan, kawan-kawan

toleh, **menoleh** berpaling ke belak-
gang

tolok banding, tandingan biasanya di-
katakan tiada tolok bandingarnya
tolol bodoh sekali

tolong, **menolong** membantu

tombak 1. besi tajam seperti lembing;

2. nama ukuran panjang

tombol bagian atas yang bulat (pada
tubuh), tempat kapur sirih, dsb

tong tempat air, minyak dsb., biasa-
nya dari kaleng; - *sampah* tempat
sampah

tonggak 1. batang kayu (pancang), 2.
tiang; 3. ukuran panjang; 4. ujung
akar yang mengayun; *kacang --*
sejenis kacang dibuat sayuran se-
perti kecipir

tonggek pantat yang agak tinggi se-
dikit

tonggol panji-panji berbentuk empat
segi kecil yang berwarna hitam

tongkah sambungan celana, biasanya
untuk teluk belanga (terbuat dari
kain belacu), kain putih, dll.: *te-
luk belanga nen pendek untuknya,*
cuba ko -- i sikit lagi teluk belanga
ini pendek untuknya coba kau
tambahi bahannya sedikit lagi

tongkang perahu yang digunakan un-
tuk jarak dekat

tongkol sejenis ikan laut

tonil sejenis sandiwara

tonjol jendul; **menonjol** terlihat, arti
kiasan lebih baik dari yang lain;
menonjolkan mengaca-acukan

tonton

tonton, menonton menonton, **ton-tonan**, pertunjukan

tonyoh pukul: *di -- kannye ambe dari belakang* dipukulnya saya dari belakang

topan badai, angin besar

topang tiang untuk penyanggah; **bertopang** bersanggah pada: *ber -- dagu* meletakkan kedua telapak tangan di dagu

topi topi

torak tempat benang tenun

toreh, menoreh 1. menakik kayu dsb, 2. menggores-gores, menggaris-garis

totok bukan peranakan (asli, tulen)

tua tua

tuah sakti; ada untung; **bertuah** beruntung tidak sial

tuai, menuai memotong padi

tuak minuman keras dari nira

tuala handuk: *begian basah badannya ngape te ko elap dengan -- begitu* basah badannya mengapa tidak engkau keringkan dengan handuk

tualang, bertualang berkelana mengembara, pergi berkeliaran; **petualangan** perjalanan yang banyak likunya

tuam membuat panas

tuan tuan (sebutan orang yang dihormati)

tuang curah: *-- ka teh yo ke gelas*

tukik

adikmu yo masukkan teh itu ke gelas adikmu

tubi, bertubi-tubi terus menerus tidak berhenti

tubruk, kopi -- kopi yang tidak disaring

tubuh badan

tudoh dakwa, syak

tudong tutup kepala, selendang

tugal tongkat tajam untuk menanam benih

tugu tiang besar dari batu

tuhan Allah

tujah 1. tendang, pukul; 2. jolok; **menujah** menjolok: *usahlah -- i buah mangga en kela marah orang* janganlah dijoloki buah mangga itu nanti orang marah

tujoh tujuh; *anakna* -- anaknya tujuh

tuju 1. haluan; 2. maksud; 3. arah; **setuju** sepakat, mupakat

tukal tanam; **menukal** menanam (padi)

tukam melihat orang yang telah meninggal dunia, tanda turut berduka cita (takziah)

tukang orang yang melakukan pekerjaan dengan kemampuan tertentu, umpamanya tukang pangkas

tukar ganti, bertukar 1. bergantiganti; 2. berobah; **menukar** memberi ganti

tukik, menukik menerjun lurus ke bawah

tukul

tukul palu

tulak¹ 1. tolak, diorong ke depan

tulang tulang; -- *punggung* 1. tulang belakang; 2. arti kiasan, yang menjadi kekuatan

tulang kasi tulang kering: *waja pedih betul - ku terantuk di tunggol kayu* wah sakit sekali tulang kerinku terantuk pada tunggul kayu

tular, menular menjangkiti; ketularan kena penyakit

tulat tiga hari lagi (sehari sesudah lusa)

tulen sejati; murni; bukan tiruan

tuli pekak

tulis menulis menulis

tulus dengan ikhlas; jujur, sungguh-sungguh

tumbak tombak

tumbal penangkal penyakit, penolak bala

tumbang jatuh, rebah

tumbok kayu penyokong lantai rumah

tumbuh tumbuh

tumbuk tinju, hantam

tumbuk lada semacam pisau (rencong) bermata lurus: *orang nian selalu membawa - sebagai senjatanya* orang dulu-dulu selalu membawa tumbuk lada sebagai senjata

tumit bagian kaki di sebelah belakang

umpah curah

tumpang, menumpang tinggal di ru-

tunduk

mah orang, bermalam di rumah orang

tumpas binasa sama sekali, punah, habis

tumpok onggok: -- *ka lima-lima derian a* onggokan lima-lima buah durian itu

tumpu, tumpuan sesuatu benda dipakai untuk meletakkan barang; tapak kaki: *jinye orang tua-tua, kasih emak sama anak dari ujung rambut sampai ke -* kata orang tua-tua kasih emak terhadap anak dari ujung rambut sampai ke telapak kaki

tumpul majal, tidak tajam

tumpur bangkrut: *usah ko royal kali - kele baru ko tau* usah engkau boros sekali bangkrut nanti, baru engkau tahu

tumus tolak: *di - kannya anak ambe ke paret* ditolakkannya anak saya ke parit

tunam sumbu meriam; petasan dsb

tunai kontan, cash: *uang -* uang kontan; *membayar* - tidak berhutang, bayar kontan; *menunaikan* melaksanakan perintah

tunangan bakal istri atau suami; *bertunangan dengan* akan menikah dengan

tunas bakal cabang atau ranting

tunda tangguhkan; *menunda* menangguhkan, mengundurkan

tunduk 1. menghadap ke bawah; 2. menurut pada peraturan; 3. takluk

tungau

tungau tuma, kutu berwarna merah
tunggang cebok, membersihkan setela-
lah buang air besar: - *i adikmu tu*
ceboki adikmu itu

tunggik jungkir: *tunggang - awak*
mencarinya haram kalau jumpa
jungkir balik awak mencarinya
haram kalau jumpa

tungging pantatnya di angkat ke atas
tunggak, **menunggak** belum dibayar
habis; - *an* sisa yang belum diba-
yar

tunggal sendiri, hanya satu saja
tunggu tunggu

tunggul pohon yang berdahan lagi
tungkai kaki

tungkap tumpah; *ber - an* banyak
yang tumpah

tongkat tongkat

tungkik tuli, teleran

tungku dapur dari batu

tungkul bungkal umpama jagung, be-
nang dsb.

tunjam, **menunjam** menusuk hingga
masuk ke dalam

tunjang 1. menunjang, menendang,
menerjang; 2. sokong supaya ja-
ngan jatuh atau rubuh

tunjok telunjuk

tunjokka acung

tunjuk, **menunjuk** 1. memberitahukan
dengan mengacungkan telunjuk;
2. menentukan orang yang diberi-
kan tugas; **menunjukkan** mem-
beritahukan; *per - an* ontonan

turun

tuntun pimpin; **menuntun** memimpin
tuntung 1. menunggingkan; semacam
anak babi; 2. sebangsa kura-kura,
tetapi lebih besar, menghasilkan
telur yang berbentuk seperti telur
ayam dan lembek (telurnya bo-
leh dimakan setelah direbus); -
kapur diberi julukan kepada seseo-
rang yang tidak tahu menempat-
kan kekayaan (harta benda) yang
dipunyainya sehingga salah gaya
dan salah tingkah

tuntut dakwa, adu; **menuntut** mem-
pelajari (ilmu dsb) meminta de-
ngan keras mengadakan

tonu bakar: *tolong ko - ke jagung*
ne tolong kau bakarkan jagung ini;
tetunu terbakar

tupai tupai

turai jelas: *sebaiknya ko - ka maye*
yang kukatakan nen, nampak-
nampaknya te reti ia maya pe ku-
cakap ka sebaiknya kau jelaskan
apa yang kukatakan ini, kelihatannya
ia tidak mengerti apa pun
yang kubicarakan

turap minum (bahasa kasar)

turih tusuk dengan pisau (benda
tajam)

turikan penyakit telinga yang ber-
nanah (tungkikan)

turun turun, - *an* anak cucu, - *te-*
murun dari nenek ke cucu, *ke -*
an beranak cucu

turut

turut ikut serta; **berturut** berentetan;

menurut 1. tunduk, tak melawan;

2. sesuai pendapat

tusuk, menusuk mencocokkan barang
tajam atau runcing

tutok tumbuk

tutuh potong, pangkas; **menutuh** me-
motong, memangkas

-tutur

tutup, menutup menutup; **menutupi**
menudungi, merahasiakannya; **tu-
tupan** penjara

tutur 1. berbahasa; 2. memanggil
atau menegur seseorang dengan
panggilan pangkat atau umur

U

uak panggilan kepada abang dari ayah, ibu

uang duit; alat pembayaran yang disyahkan undang-undang

uang antaran mahar kawin

uani tunggu

uap asap air mendidih; **beruap** keluar uapnya; **menguap** 1. mengeluarkan uap, 2. mengangakan mulut pada waktu mengantuk

ubah ubah: *ngapa kau -- tempat pelaminan yang begian mendai* mengapa kau ubah tempat duduk pengantin yang begitu cantik

– *nya* tak berbeda; serupa; sama: *te -- nya ia seperti orang pedau* tidak berbeda seperti orang gila

uban rambut yang putih; **beruban** tumbuh ubannya

ubar-abir keadaan kusut tidak menentu

ubat obat: *te serasi ambe dengan -- uyn* tidak cocok obat itu untuk saya

ubi nama berbagai umbi (ubi kayu, ubi jalar, ubi manis dsb)

ubin lantai dari batu atau porselin

ubun-ubun tulang kepala yang lunak (di atas dahi)

ubur-ubur sejenis binatang laut, rupanya seperti cendawan terapung dan seolah-olah berjumbai-jumbai
ucap mengutarakan, mengemukakan, mengungkapkan dengan kata-kata, menyebutkan

udang sejenis binatang yang hidup di air (laut) yang dapat dimakan, ada berbagai jenis udang, udang galah, udang kelong dsb, *pukol* udang sudah kering lalu dipukul untuk membuang kulitnya

udara hawa

ude panggilan anak keenam: *dek -- nalar datang ke rumah andongnye* adik ude sering datang ke rumah neneknya

udik hulu sungai

uduk 1 mengambil air sembahyang;

udut

2 lemak, *nasi* - nasi lemak, nasi yang ditanak dengan santan
udut, pengudut mengisap rokok (madat); mengudut *pipa pengisap madat*

ufuk kaki langit

ugal-ugalan membuat tingkah yang nakal meracak

ugas-ugasan barang keperluan: *dari petang tenan so dimulainya mengumpulkan* -- nya dari sore tadi sudah dimulainya mengumpulkannya barang perlunya

ujud wujud (rupa, keadaan yang dapat dilihat)

ujung lawannya akhir

ujur umur yng sudah lanjut

ukir, mengukir memahat kayu dan sebagainya hingga menjadi lukisan

ukup pewangi (dupa) misalnya sebagai kemeyan yang diramu dengan bahan lain yang dinamakan setinggi, lalu dibakar di ruangan yang tertutup agar ruangan, baju atau tubuh kita menjadi wangi

ukur mengukur usaha mengetahui panjang dsb

ulah tingkah laku: *maya - mu nen sampai begini* apa tingkahmu ini sampai begini

ulam lalap: *amba bukan main gemarnya lagi makan ber* - saya bukan main gemarnya makan berulam; -- *raja* 1. sejenis daun (daun suring) sebagai bahan untuk dilalap; 2. daun suring

ulung

ulama alim ulama; orang yang taat kepada agama, serta dihormati sebagai guru

ulang mengatakan sekali lagi: -- *ta-hun* hari lahir; *berulang-ulang* berkali-kali; *mengulangi* mengerjakan sekali lagi; *ulangan* hal yang diulang biasanya pelajaran; -- *alek* bolak-balik diulang

ular nama binatang melata sering berbisa dan mempunyai banyak jenis (-- lidi, -- sawah, -- laut, dsb)

ulas sepotong: *mbak tang daku se - pinang yo* minta untukku sepotong pinang itu

ulat 1. nama binatang yang akan menjadi kupu-kupu; 2. nama binatang melata (yang kecil) biasanya tidak berbisa

uli mengaduk tepung untuk membuat kue (misalnya roti, cane, martabak, dan kue-kue yang lain)

ulia guru besar agama

ulir sekerup; *mengulir* memutar

ulong kependekan dari *sulong* (yang tertua): *so tuhe kukeleh bang - yo* sudah tua kulihat abang *sulong* itu

ulor ulur

ulu hulu: *dari - ia bekayoh* dari dulu dia berkayuh; -- *balang* yang mengepalai bala tentara pembantu

ulung 1. pandai (cerdik), 2. lama, berpengalaman; 3. selalu beruntung

umang-umang

umang-umang binatang merayap (sering terlihat di pantai laut)

umat kelompok orang-orang pengikut agama; -- *marusia* seluruh manusia

umbai → **rumbai**

umban *umban tali* alat untuk melemarkan batu

umbang membesar-besarkan seseorang (memuji-muji yang tidak berpatutan, berpadanan)

umbang-ambing ke sana ke mari tidak menentu

umbi segala akar yang besar (ubi, keladi, kentang dsb); *akar* -- akar yang langsung dari batang

umbut bagian batang (pisang, kelapa, rotan dsb) yang masih muda

umi ibu (dari bahasa Arab)

umpak ompak, alas tiang

umpama misal; contoh; untuk misal se -- sebagai; seperti; ibarat

umpan makanan (cacing, daging dsb) untuk menarik perhatian binatang

umpat mencerca; mencaci maki; memburuk-burukkan nama orang

umrah berkunjung ke tanah suci buatkan pada musim haji

umum orang banyak; orang awam; lazim dimana-mana; **mengumum-**

kan menyiarkan kepada orang; banyak; **pengumuman** maklumat (keterangan) yang diumumkan

umur umur **berumur** berusia sudah dewasa, *sampai* -- akil baliq

-unggang ungkit

uncang tas yang terbuat dari kain

uncap ancip merepet, rewel

uncip-uncip mulut yang berkumat-kamit dengan suara yang hampir-hampir tidak kedengaran (karena marah atau merajuk)

uncu panggilan anak yang bungsu

undang panggil; -- *an* panggilan mempersilakan datang; *undang* -- aturan hukum; -- *anding* bolak-balik, ke sana ke mari

undi lotere; pemilihan, *meng* -- menentukan kalah atau menang dalam giliran

undur 1. mundur; 2. tunda: *tolong ko* -- *ke kereta yo* tolong kau mundurkan kereta itu

unggal **anggil** bergoyang-goyang ke atas ke bawah (seperti kursi kakinya tinggi sebelah)

unggas burung: *ke mana terbangnya* -- *te* ke mana terbangnya burung tadi

unggat **anggit** duduk bangkit

ungguk, **unggukan** diletakkan; ditaruhkan ke suatu tempat

unggut, **diunggut**, digoyang-goyang

unggun longgokan kayu terbakar, *api* -- upacara dihadapan api yang menvala

ungkai, **mengungkai** menguraikan (simpul, ikatan dsb) melepaskan ikatan

unggang-unggang bermalas-malas

unggang ungkit goyang naik turun

ungkap

ungkap katakan; ngungkap berkata:
ko di hadapannya te brani kau -
kalau di hadapannya tak berani
engkau berkata

ungkit 1. mengangkat; 2. arti kiasan,
mengatakan apa yang sudah di-
berikan atau ditolongnya kepada
orang lain (membangkit): *usah*
kau -- lagi yang dulu, yang sudah
sudahlah jangan kau bangkit lagi
yang lewat, yang sudah berlalu su-
dahlah

ungu merah kebiru-biruan

unjam hunjam = cucuk (tusuk)

unjuk berikan, kasikan; *meng* -- mem-
persembahkan memberikan

unjur mengulurkan kaki, *lih.* belunjur

unta unta

untai seikat benang; **menguntai**; ber-
gantung memanjang, berjuntai

untal *untalan* obat (sebangsa jamu
yang dibulat-bulatkan kecil-kecil
seperti pil)

untang-anting berayun ke sana ke
mari

unting *unting-unting* timah bertali
untuk mengetahui tegak atau
tidaknya sebuah tiang

untuk 1. bagi, akan; 2. bagian yang
diterima

untung 1. laba; 2. berbahagia; **keun-
tungan** laba kebahagiaan: --*malang*
nasib, menguntungkan

untutan berpenyakit kaki gajah

urung

unyang ayah/ibu dari kakek atau ne-
nek

upacara pertemuan, peralatan, peno-
batan, tanda kebesaran, kehormat-
an

upah gaji, uang dsb akan pembalas
jasa pekerjaan; *meng* -- memberi
upah; -- *an* orang bekerja harian

upam, **mengupam** mengikat emas

upar ular upar = ular betina

upas pesuruh (kantor penjara), polisi
jalan di zaman kerajaan

upat umpat, menyesali

upaya ikhtisar (mencari akal), seda-
ya-upaya, sekuat tenaga sebisa-
bisanya

upéh kelongsong pelepah pinang,
pohon nira dsb

upeti pemberian (kepada raja) seba-
gai cukai, pajak

urai menguraikan membuka tali
yang terikat dsb, menceritakan
(menjelaskan) panjang lebar, dite-
rangkan

urat 1. buluh-buluh darah; 2. benang-
benang kayu, serat; *ber* -- *berakar*
berakar kuat arti kiasan, sudah
mendalam benar

uri plasenta

uris semacam penyakit kulit

uruk **menguruk** menimbuni dengan
tanah dsb

urung batal, tidak jadi; *mengurung-
kan* membatalkan

urut 1. berurutan, nomor; 2. kusus, pijit

urus, mengurus 1. mengatur (rumah tangga, perkumpulan dsb), 2. menyelidiki perkara, dsb; *urusan* perkara, hal; *pengurus* orang yang mengurus (perkumpulan dsb)

usab usap; sapu; elus

sah jangan: - *ko lari, kele tibun* jangan kau lari nanti jatuh

usaha kerajinan, kegiatan; *berusaha* bekerja mencapai maksud bekerja rajin; **mengusahakan** mengurus; *perusahaan* memperdagangkan sesuatu

usai lepas, bubar, selesai habis

usang 1. sudah lama, sudah rusak, layu sudah tua; 2. kering (rambut, tembakau dsb)

usap hapus, sapu-sapu sedikit: *di - nya matenye kukeleh* disapu-sapunya matanya-kulihat

usia umur

usik ganggu, sentuh: *usah ko - benda yang teletak di sian booh* usah kau sentuh benda yang terletak di situ ya

usir suruh pergi, halau; *mengusir* menyuruh pergi, menghalau

usong membawa di atas bahu (dua orang atau lebih); *usungan* tanda, kurung batang

ustad guru

usul 1. permintaan, saran; 2. asal; *mengusulkan* memajukan usul

usus pembuluh makanan di dalam perut, tali perut

usut selidik

utama yang nomor satu, terbaik, amat baik; *terutama* yang lebih baik yang istimewa lebih-lebih; *mengutamakan* mementingkan memerlukan; *keutamaan* keunggulan kebaikan

utan hutan

utang berutang; uang dipinjam kepada orang lain dengan perjanjian akan dibayar kembali

utara arah ke sebelah kiri bila kita mengarah ke sebelah timur

utas ^{seutas} sehelai: - *benang sehelai* benang

uteh panggilan anak yang keempat dari urutan bersaudara

utik-utik menyentuh-nyentuh dengan jari

utuh tetap sediakala, tidak berubah, tidak kurang tidak susut

utuk kudis di kepala

utus suruh; *utusan* suruhan, sebagai penghubung; *mengutus* menyuruh pergi seseorang dengan maksud tertentu

uzur unsur ketuaan, selalu sakit-sakitan

W

wabah penyakit menular
wafat meninggal; berpulang ke rahmatullah
wahyu kebenaran dari Tuhan
wajah muka
wajar sesungguhnya; pantas; logis
wajib harus; yang berwajib yang wajib mengurus, kewajiban yang harus dilakukan
wak panggilan/urutan seseorang yang lebih tua dari ibu
wakaf milik pribadi untuk kepentingan orang lain, mis. kuburan
wakil 1. pengganti; 2. utusan
waktu masa, saat, ketika
walaupun walaupun, biarpun, meskipun
walhal walhasil
wali wakil, mewakili sesuatu, misalnya wali hakim, wali negeri
walla hidiemi Allah
wallahu hanya Allah yang mengetahui

wan panggilan kepada seseorang yang ibunya keturunan raja (tengku), sedangkan ayahnya seorang kebanyakan
wangi harum
wangkang tongkang: - *nu ngangkut kayu dari seberang* tongkang itu mengangkut kayu dari seberang
waris orang yang berhak mendapat pusaka dari orang yang meninggal, **warisan** = pusaka; **mewarisi** = memberi pusaka
warkah surat risalah
warna umpama merah, hijau, dsb
wasangka (sak wasangka) = was-was, khawatir, menaruh sak dan sangka
wasiat 1. pesan terakhir orang yang akan meninggal; 2. sesuatu yang mengandung kesaktian, umpama kunci wasiat
wasit perantara, pelerai
was-was sangsi, bimbang, khawatir

watak

wilayah

watak tabiat

wilayah daerah

wazir orang yang memerintah negeri

Y

ya ya; lawannya tidak

yakin sungguh-sungguh; percaya benar

yakni ialah; adalah

yang kata penghubung

yatim anak yang tidak berbapa; yatim piatu anak yang tidak beribu bapa

yayasan perkumpulan

yo kan; bukan

yu nama ikan laut

yuk mengajak pergi

yun itu

yung yang tua berasal dari kata sunglung

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KESUDAYATAN

